

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DAERAH RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS TEKNIK**

**APLIKASI MONITORING PENERIMA MANFAAT BERBASIS WEB
(STUDI KASUS: BALAI REHABILITASI SOSIAL ANAK MEMERLUKAN
PERLINDUNGAN KHUSUS RUMBAI)**

LAPORAN SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Penyusunan Skripsi
Pada Fakultas Teknik
Universitas Islam Riau Pekanbaru



DISUSUN OLEH:
NAMA : AKSIB MULYADI
NPM : 163510694

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
TAHUN 2021

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang atas rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul “Aplikasi Monitoring Penerima Manfaat Berbasis Web (Studi Kasus: Balai Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus Rumbai)” ini tepat pada waktunya. Laporan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Teknik Universitas Islam Riau.

Dalam penyusunan laporan skripsi ini, penulis sadar bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka laporan skripsi ini sulit untuk terwujud. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Untuk orang tua tercinta Bapak Elvian Bustami dan Ibu Mufrida Pardede yang telah banyak berkorban dan selalu mendoakan anaknya agar selalu dipermudah jalannya untuk mengejar cita-cita.
2. Abang dan adik-adik tercinta Figusda Priatmo, Nila Elviani dan Delviani yang selalu mendukung dalam proses kuliah baik dari segi biaya maupun segi dukungan lainnya sehingga dapat menyelesaikan kuliah ini.
3. Sahabat Return 0; Jepri Alber, Bang Juhanda, M. Rizki Kurnia dan Sri Harjoko yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan selama

masa perkuliahan sampai dengan penyusunan skripsi ini. Tanpa kalian tiada artinya perjalanan kuliah ini.

4. Adik-adik sahabat Kong Meliyah Rahman, Saripah, dan Zulfa Hira Simatupang yang telah memberikan semangat dan mendoakan kelancaran dalam pengerjaan skripsi ini. Terimakasih banyak atas dukungannya, semoga sukses untuk kita semua.
5. Sahabat WOS Annon Desmon Panjaitan, Febriand Sandy, Sri Ayuni, Nuri Juliana yang telah memberikan semangat serta bantuan baik doa maupun materil dalam proses pengerjaan skripsi ini. Terimakasih banyak semuanya.
6. Anak-anak mess, Kak Hapsah, Akbar, dan Taslim yang telah memberikan dukungan semangat dalam penyusunan skripsi, mengajak refreshing agar tidak merasa jenuh. Terimakasih semuanya.
7. Terimakasih kepada adik Putri Aprilita Tumanggor yang telah mendoakan dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini, sehingga dapat menyelesaikan dengan cepat.

Akhir kata penulis mohon maaf atas kekeliruan dan kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini dan berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Pekanbaru, 25 Juni 2021

Aksib Mulyadi
163510694

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucap Alhamdulillahirobbil'alamin, berkat rahmat dan hidayah Allah SWT serta nikmat yang tak terhingga, penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan judul “**Aplikasi Monitoring Penerima Manfaat Berbasis Web (Studi Kasus : Balai Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus Rumbai)**” sebagai salah satu syarat wajib untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Teknik Program Studi Informatika Universitas Islam Riau.

Dalam penyusunan laporan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan berbagai pihak maka laporan ini sulit untuk terwujud. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Eng. Muslim, S.T., MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Mursyidah, M.Sc selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Anas Puri, S.T., M.T selaku Wakil Dekan II dan Bapak Akmar Efendi, S.Kom., M.Kom selaku Wakil Dekan III.
3. Bapak Arbi Haza Nasution, B.IT(Hons), M.IT selaku Ketua Prodi Studi Teknik Informatika.
4. Ibu Ana Yulianti S.T., M.Kom selaku pembimbing yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingannya disela-sela kesibukan beliau dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Seluruh Dosen Teknik Informatika Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu selama dibangku kuliah.
6. Orang tua, abang dan adik-adik yang selalu mendo'akan, serta memberikan dukungan baik moril maupun materil.
7. Rekan-rekan Return 0; yang telah memberikan semangat dan motivasi selama penyusunan laporan skripsi ini.
8. Dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun guna memperbaiki laporan skripsi ini.

Akhir kata semoga laporan skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, April 2021

Aksib Mulyadi

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Rumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian	3
1.6 Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
2.1 Tinjauan Pustaka	4
2.2 Dasar Teori	6
2.2.1 Monitoring	6
2.2.2 CodeIgniter	9

2.2.3	SDLC Model <i>Waterfall</i>	9
2.2.4	PHP	11
2.2.5	HTML	11
2.2.6	MySQL	12
2.2.7	Data Flow Diagram (DFD)	13
2.2.8	<i>Entity Relationship Diagram</i> (ERD)	14
2.2.9	<i>Flowchart</i>	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		19
3.1	Alat dan Bahan Penelitian yang Digunakan	19
3.1.1	Spesifikasi Kebutuhan <i>Hardware</i> dan <i>Software</i>	19
3.1.2	Bahan Penelitian yang Digunakan.....	20
3.2	Analisis Sistem yang Sedang Berjalan	21
3.2.1	Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan	21
3.2.2	Evaluasi Sistem yang Berjalan	23
3.3	Perancangan Sistem	23
3.3.1	<i>Context Diagram</i>	24
3.3.2	<i>Hierarchy Chart</i>	25
3.3.3	<i>Data Flow Diagram Level 1</i>	26
3.4	Pengembangan Sistem	28
3.4.1	Desain <i>Output</i>	28
3.4.2	Desain <i>Input</i>	34
3.4.3	Desain <i>Database</i>	44
3.4.4	Desain Antarmuka	57

3.4.5	Desain Logika Program	59
-------	-----------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 75

4.1	Pengujian <i>Black Box</i>	75
4.1.1	Pengujian Form <i>Login</i>	75
4.1.2	Pengujian Menu Data PM.....	78
4.1.3	Pengujian Menu Data Peksos	84
4.1.4	Pengujian Menu Asesmen Data Keluarga	87
4.1.5	Pengujian Menu Asesmen Riwayat PM	91
4.1.6	Pengujian Menu Asesmen Kondisi PM	95
4.1.7	Pengujian Menu Asesmen Pelayanan PM	101
4.1.8	Pengujian Menu Asesmen Potensi PM	105
4.1.9	Pengujian Menu Asesmen Kasus PM	108
4.1.10	Pengujian Menu Rencana Intervensi	112
4.1.11	Pengujian Menu Monitoring	118
4.1.12	Pengujian Menu Pengguna	124
4.2	Implementasi Sistem	128
4.3	Kesimpulan Implementasi Sistem	132

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 133

5.1	Kesimpulan	133
5.2	Saran	133

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Simbol <i>Data Flow Diagram</i>	14
Tabel 2.2 Simbol <i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i>	15
Tabel 2.3 Simbol dan Fungsi <i>Flowchart</i>	17
Tabel 3.1 Alur Sistem yang Sedang Berjalan	22
Tabel 3.2 Tabel Penerima Manfaat	49
Tabel 3.3 Tabel Peksos	50
Tabel 3.4 Tabel Keluarga	50
Tabel 3.5 Tabel Riwayat	51
Tabel 3.6 Tabel Kondisi	52
Tabel 3.7 Tabel Pelayanan	53
Tabel 3.8 Tabel Potensi	53
Tabel 3.9 Tabel Kasus	54
Tabel 3.10 Tabel Intervensi	55
Tabel 3.11 Tabel Monitoring.....	55
Tabel 3.12 Tabel Sholat.....	56
Tabel 3.13 Tabel Kebersihan.....	56
Tabel 3.14 Tabel Kegiatan Rutin	57
Tabel 4.1 Kesimpulan Pengujian <i>Form Login</i>	78
Tabel 4.2 Kesimpulan Pengujian Menu Data PM	82
Tabel 4.3 Kesimpulan Pengujian Menu Data Peksos.....	86
Tabel 4.4 Kesimpulan Pengujian Menu Data Keluarga	90

Tabel 4.5 Kesimpulan Pengujian Menu Riwayat PM	94
Tabel 4.6 Kesimpulan Pengujian Menu Kondisi PM.....	100
Tabel 4.7 Kesimpulan Pengujian Menu Pelayanan PM	104
Tabel 4.8 Kesimpulan Pengujian Menu Potensi PM.....	107
Tabel 4.9 Kesimpulan Pengujian Menu Kasus PM.....	111
Tabel 4.10 Kesimpulan Pengujian Menu Rencana Intervensi.....	117
Tabel 4.11 Kesimpulan Pengujian Menu Monitoring	123
Tabel 4.12 Kesimpulan Pengujian Menu Pengguna.....	127
Tabel 4.13 Hasil Jawaban Responden	130
Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Jawaban	131
Tabel 4.15 Interval Penilaian.....	131

DAFTAR GAMBAR

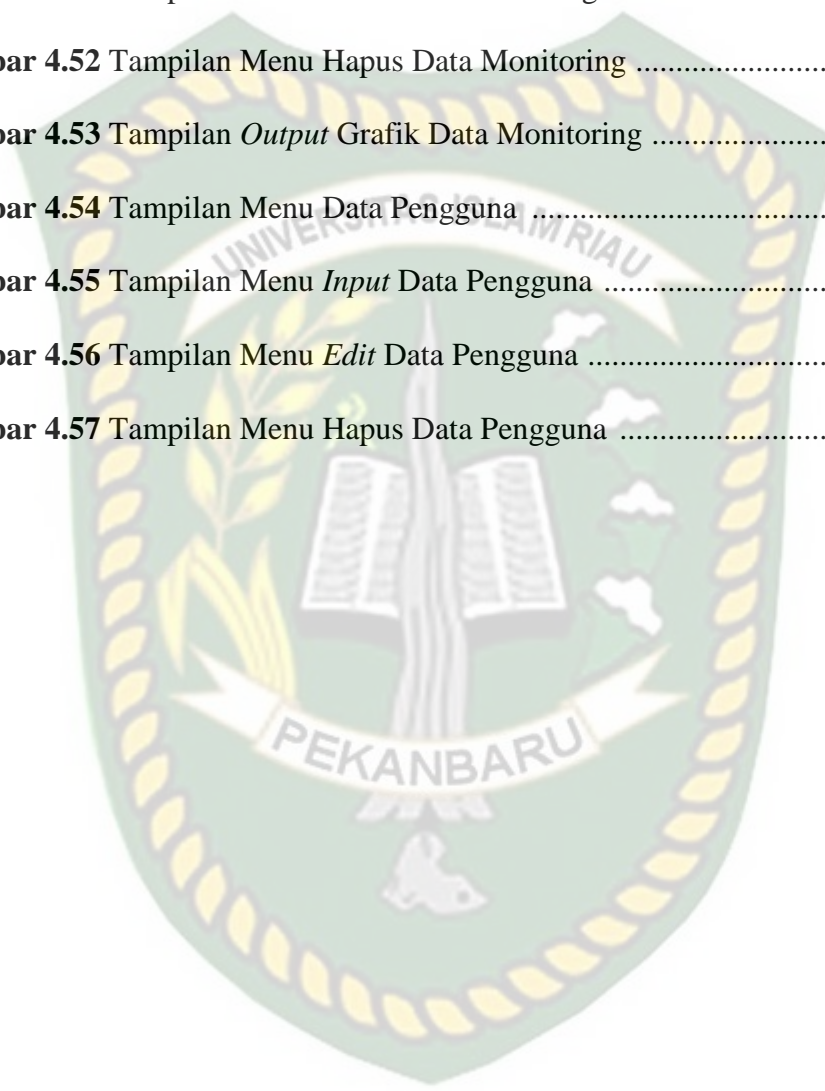
	Hal
Gambar 2.1 SDLC Model <i>Waterfall</i>	10
Gambar 3.1 <i>Use Case</i> Sistem yang Sedang Berjalan	22
Gambar 3.2 Perancangan Sistem yang Diusulkan	24
Gambar 3.3 <i>Context Diagram</i> Aplikasi Monitoring Penerima Manfaat	25
Gambar 3.4 <i>Hierarchy Chart</i> Aplikasi Monitoring Penerima Manfaat	26
Gambar 3.5 DFD <i>Level 1</i> Aplikasi Monitoring Penerima Manfaat	27
Gambar 3.6 Desain <i>Output</i> Data Pengguna	28
Gambar 3.7 Desain <i>Output</i> Data Penerima Manfaat	29
Gambar 3.8 Desain <i>Output</i> Data Keluarga	29
Gambar 3.9 Desain <i>Output</i> Data Riwayat	30
Gambar 3.10 Desain <i>Output</i> Data Kondisi	31
Gambar 3.11 Desain <i>Output</i> Data Layanan	31
Gambar 3.12 Desain <i>Output</i> Data Kasus	32
Gambar 3.13 Desain <i>Output</i> Data Potensi	33
Gambar 3.14 Desain <i>Output</i> Data Intervensi	33
Gambar 3.15 Desain <i>Output</i> Data Monitoring	34
Gambar 3.16 Desain <i>Input</i> Login	35
Gambar 3.17 Desain <i>Input</i> Data Pengguna	35
Gambar 3.18 Desain <i>Input</i> Data Penerima Manfaat	36
Gambar 3.19 Desain <i>Input</i> Data Keluarga	37
Gambar 3.20 Desain <i>Input</i> Data Riwayat	38
Gambar 3.21 Desain <i>Input</i> Data Kondisi	39

Gambar 3.22 Desain <i>Input</i> Data Layanan	40
Gambar 3.23 Desain <i>Input</i> Data Kasus	41
Gambar 3.24 Desain <i>Input</i> Data Potensi	42
Gambar 3.25 Desain <i>Input</i> Data Intervensi	43
Gambar 3.26 Desain <i>Input</i> Data Monitoring	44
Gambar 3.27 ERD Aplikasi Penerima Manfaat BRSAMPK Rumbai	46
Gambar 3.28 Desain Antarmuka	58
Gambar 3.29 Program <i>Flowchart</i> Login	60
Gambar 3.30 Program <i>Flowchart</i> Admin	61
Gambar 3.31 Program <i>Flowchart</i> Pekerja Sosial	63
Gambar 3.32 Program <i>Flowchart</i> Perujuk	64
Gambar 3.33 Program <i>Flowchart</i> Data PM	65
Gambar 3.34 Program <i>Flowchart</i> Peksos	66
Gambar 3.35 Program <i>Flowchart</i> Data Keluarga	67
Gambar 3.36 Program <i>Flowchart</i> Data Riwayat	68
Gambar 3.37 Program <i>Flowchart</i> Data Kondisi	69
Gambar 3.38 Program <i>Flowchart</i> Data Layanan	70
Gambar 3.39 Program <i>Flowchart</i> Data Kasus	71
Gambar 3.40 Program <i>Flowchart</i> Data Potensi	72
Gambar 3.41 Program <i>Flowchart</i> Data Intervensi	73
Gambar 3.42 Program <i>Flowchart</i> Data Monitoring	74
Gambar 4.1 <i>Form</i> Login	76
Gambar 4.2 Pesan Kesalahan <i>Form</i> Kosong	76

Gambar 4.3 Pesan Kesalahan <i>Input</i>	77
Gambar 4.4 Halaman Awal Setelah <i>Login</i>	77
Gambar 4.5 Tampilan Menu Data PM	79
Gambar 4.6 Tampilan Menu <i>Input</i> Data PM	79
Gambar 4.7 Tampilan Menu Detail Data PM	80
Gambar 4.8 Tampilan Menu <i>Edit</i> Data PM	80
Gambar 4.9 Tampilan Menu Hapus Data PM	81
Gambar 4.10 Tampilan Menu Cetak Data PM	82
Gambar 4.11 Tampilan Menu Data Peksos	84
Gambar 4.12 Tampilan Menu <i>Input</i> Data Peksos	85
Gambar 4.13 Tampilan Menu <i>Edit</i> Data Peksos	85
Gambar 4.14 Tampilan Menu Hapus Data Peksos	85
Gambar 4.15 Tampilan Menu Data Keluarga	87
Gambar 4.16 Tampilan Menu <i>Input</i> Data Keluarga	88
Gambar 4.17 Tampilan Menu Detail Data Keluarga	88
Gambar 4.18 Tampilan Menu <i>Edit</i> Data Keluarga	89
Gambar 4.19 Tampilan Menu Hapus Data Keluarga	89
Gambar 4.20 Tampilan Menu Data Riwayat	91
Gambar 4.21 Tampilan Menu <i>Input</i> Data Riwayat	92
Gambar 4.22 Tampilan Menu Detail Data Riwayat	93
Gambar 4.23 Tampilan Menu Data <i>Edit</i> Riwayat	93
Gambar 4.24 Tampilan Menu Hapus Data Riwayat	94
Gambar 4.25 Tampilan Menu Data Kondisi PM	96

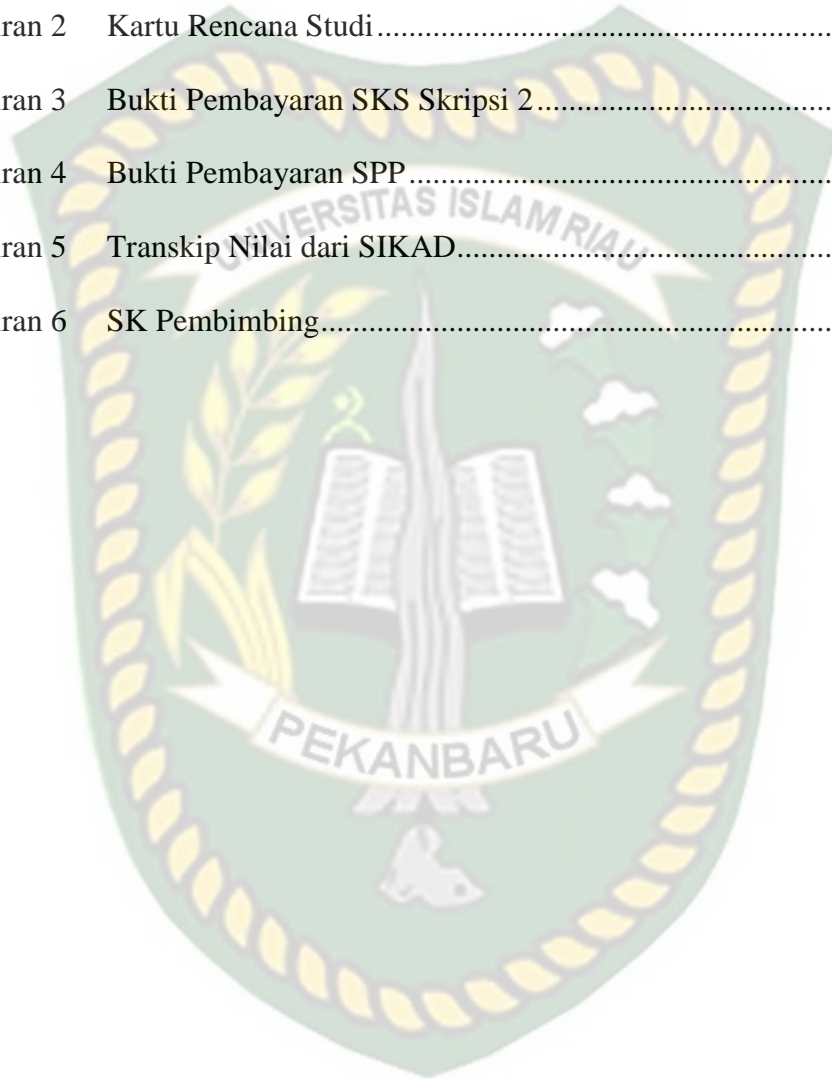
Gambar 4.26 Tampilan Menu <i>Input</i> Data Kondisi PM	97
Gambar 4.27 Tampilan Menu Detail Data Kondisi PM.....	98
Gambar 4.28 Tampilan Menu <i>Edit</i> Data Kondisi PM	99
Gambar 4.29 Tampilan Menu Hapus Data Kondisi PM	100
Gambar 4.30 Tampilan Menu Data Pelayanan PM	102
Gambar 4.31 Tampilan Menu <i>Input</i> Data Pelayanan PM	102
Gambar 4.32 Tampilan Menu <i>Edit</i> Data Pelayanan PM	103
Gambar 4.33 Tampilan Menu Hapus Data Pelayanan PM	103
Gambar 4.34 Tampilan Menu Data Potensi PM	104
Gambar 4.35 Tampilan Menu <i>Input</i> Data Potensi PM	106
Gambar 4.36 Tampilan Menu <i>Edit</i> Data Potensi PM	106
Gambar 4.37 Tampilan Menu Hapus Data Potensi PM	107
Gambar 4.38 Tampilan Menu Data Kasus PM	108
Gambar 4.39 Tampilan Menu <i>Input</i> Data Kasus PM	109
Gambar 4.40 Tampilan Menu <i>Edit</i> Data Kasus PM	110
Gambar 4.41 Tampilan Menu Hapus Data Kasus PM	110
Gambar 4.42 Tampilan Menu Data Rencana Intervensi	112
Gambar 4.43 Tampilan Menu <i>Input</i> Data Rencana Intervensi	113
Gambar 4.44 Tampilan Menu <i>Detail</i> Data Rencana Intervensi	114
Gambar 4.45 Tampilan Menu <i>Edit</i> Data Rencana Intervensi	115
Gambar 4.46 Tampilan Menu Hapus Data Rencana Intervensi	116
Gambar 4.47 Tampilan Menu Cetak Data Rencana Intervensi	116
Gambar 4.48 Tampilan Menu Data Monitoring	119

Gambar 4.49 Tampilan Menu <i>Input</i> Data Monitoring	120
Gambar 4.50 Tampilan Menu Detail Data Monitoring	121
Gambar 4.51 Tampilan Menu <i>Edit</i> Data Monitoring	121
Gambar 4.52 Tampilan Menu Hapus Data Monitoring	122
Gambar 4.53 Tampilan <i>Output</i> Grafik Data Monitoring	122
Gambar 4.54 Tampilan Menu Data Pengguna	125
Gambar 4.55 Tampilan Menu <i>Input</i> Data Pengguna	125
Gambar 4.56 Tampilan Menu <i>Edit</i> Data Pengguna	126
Gambar 4.57 Tampilan Menu Hapus Data Pengguna	126



DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1	Kartu Bimbingan Skripsi..... 131
Lampiran 2	Kartu Rencana Studi..... 133
Lampiran 3	Bukti Pembayaran SKS Skripsi 2..... 134
Lampiran 4	Bukti Pembayaran SPP..... 135
Lampiran 5	Transkrip Nilai dari SIKAD..... 136
Lampiran 6	SK Pembimbing..... 139



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balai Rehabilitasi Sosial Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus (BRSAMPK) merupakan balai yang menjalankan fungsi untuk melakukan asesmen, rehabilitasi sosial, advokasi sosial, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi anak, pemetaan data, dan informasi anak yang memerlukan perlindungan khusus. BRSAMPK juga berfungsi sebagai Lembaga Penyelenggara Kesejahteraan Sosial (LPKS). Setiap anak yang berhadapan dengan hukum harus mendapatkan perlindungan dan pelayanan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 tentang sistem peradilan pidana anak.

Penerima manfaat adalah kelompok anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) baik pelaku, saksi, maupun korban. ABH akan mendapatkan perlindungan khusus pada Balai Rehabilitasi Sosial Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus.

Monitoring sebagai salah satu fungsi dari BRSAMPK Rumbai yang harus dilaksanakan untuk melihat perkembangan perilaku baik penerima manfaat. Maka monitoring dilakukan setiap hari terhadap anak penerima manfaat sebanyak 23 orang selama minimal 1 minggu atau sesuai dengan keputusan pengadilan.

BRSAMPK Rumbai masih menggunakan cara manual dengan meninjau kembali file data asesmen dan data rencana intervensi setiap penerima manfaat sehingga membutuhkan waktu yang lama dan pengarsipan dokumen belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Dengan demikian penelitian ini akan

membuat “Aplikasi Monitoring Penerima Manfaat Berbasis Web (Studi Kasus: Balai Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus Rumbai)”. Dengan adanya aplikasi monitoring untuk penerima manfaat dapat memudahkan pegawai dalam memantau perkembangan penerima manfaat di BRSAMPK Rumbai setiap minggunya dengan grafik.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai latar belakang yang telah diuraikan adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Belum tersedianya Aplikasi Monitoring Penerima Manfaat pada lingkungan BRSAMPK Rumbai.
2. Setiap pengisian data penerima manfaat terdapat banyak tabel dan sub tabel.
3. *Form* monitoring penerima manfaat masih menggunakan tulisan tangan atau menggunakan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya meneliti untuk membuat asesmen dan rencana intervensi dalam memonitoring perilaku baik penerima manfaat.
2. Sistem hanya melakukan *input* dan *output* data penerima manfaat yang dimonitoring.
3. Sistem hanya digunakan untuk penerima manfaat yang ada pada lingkungan BRSAMPK Rumbai.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka permasalahan pada penelitian ini dapat diambil sebuah rumusan masalah yaitu, “Bagaimana cara membuat aplikasi monitoring penerima manfaat BRSAMPK Rumbai berbasis web?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat aplikasi monitoring penerima manfaat BRSAMPK Rumbai berbasis web.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Aplikasi ini dapat mempermudah para pekerja sosial dalam memasukkan data penerima manfaat.
2. Dengan adanya aplikasi monitoring penerima manfaat ini mampu membantu untuk melihat perkembangan penerima manfaat.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Studi kepustakaan yang pertama adalah berdasarkan penelitian yang dilakukan Ayu Fitri Wulandari, dkk (2019) mengenai Rancang Bangun Aplikasi Simpadi (Sistem Monitoring Pengasuhan Anak Disabilitas) Berbasis Web. Lembaga penitipan anak *Moslem Daycare* yang memberikan wadah bagi para ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus, tetapi karena minimnya pengetahuan atau tidak adanya waktu yang dimiliki para ibu bagaimana cara mendidik anak yang memiliki kebutuhan khusus agar mandiri secara finansial dimasa depannya dan agar dapat menyesuaikan diri pada lingkungan sekitarnya. Namun pada lembaga tersebut masih menggunakan sistem manual yang kurang aman dan efisien. Diimplementasikan berdasarkan analisa dan desain sistem dengan menggunakan framework laravel dan metode SDLC model *waterfall*. Aplikasi SIMPADI yang dikembangkan dengan menggunakan *framework* laravel dan *user friendly* bahwa fitur monitoring berhasil diimplementasikan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan lembaga.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Putu Satya Saputra, dkk (2017) mengenai Sistem Monitoring Perkembangan Anak di Sekolah Taman Kanak-kanak Berbasis *Cloud*. Kegiatan monitoring siswa disekolah yang kurang menjangkau orang tua atau wali murid masih terbatas pada pihak sekolah. Setiap kegiatan siswa disekolah perlu diinformasikan pada orang tua agar menjadi pertimbangan dalam mendidik anak dirumah. Maka layanan *Software As A Service* (SaaS) berbasis web

dengan menggunakan teknologi *cloud* yang memberikan fasilitas dalam pengelolaan berbagai data. Metode yang digunakan dalam membangun sistem yaitu metode *prototype*, karena memerlukan validasi dari pengguna apakah sistem informasi yang dibuat sudah sesuai dengan yang diharapkan. Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Anak di Sekolah berbasis *cloud* dapat melakukan monitoring terhadap anak melalui *weekly report* (laporan mingguan) dan laporan hasil belajar pada akhir semester.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Safei, dkk (2017) mengenai Sistem Monitoring Data Rehabilitasi Institusi Penerima Wajib Lapor Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Timur. Pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan penyebaran gelap narkoba. Dalam mewujudkan upaya tersebut, BNNP Kalimantan Timur membentuk 4 bidang, salah satunya adalah bidang rehabilitasi. Dalam perkembangan tugas dan fungsi Institusi Penerima Wajib Lapor, BNNP Kalimantan Timur kurang dapat menghimpun informasi dan memonitoring kondisi masing-masing Institusi Penerima Wajib Lapor karena belum adanya sistem yang saling terintegrasi. Sistem dibangun dengan metode *System Development Life Cycle* model *waterfall*. Sistem monitoring data rehabilitasi dapat menampilkan informasi kepada BNNP Kaltim terkait jumlah residen masuk per harinya jika terdapat residen baru dari IPWL tertentu, serta dapat melakukan pengarsipan data rehabilitasi baik secara *hardcopy* maupun *softcopy*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Rizky Maulidy, Salamun Rohman Nudin (2019) mengenai Rancangan Bangun Simdepad (Sistem *Monitoring* dan Evaluasi Perkembangan Anak Disabilitas) Berbasis Web.

Berdasarkan UU No 20 tahun 2003, pasal 5 terkait hak dan kewajiban warga negara menyatakan bahwa “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk mengeyam pendidikan dan warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, intelektual, mental, dan/atau sosial berhak memperoleh perlindungan khusus”. Mengacu pada UU tersebut anak berkebutuhan khusus memiliki perkembangan lebih cenderung fluktuatif, sehingga perkembangannya harus tetap terpantau sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penanganan pengajar maupun orang tua. Diimplementasikan menggunakan *framework* laravel dan lumen sebagai RESTful API yang mempercepat pemuatan dan pertukaran data dengan aplikasi yang lain. Metode yang digunakan dalam membangun sistem informasi yaitu metode SDLC *Waterfall*. SIMDEPAD dapat memudahkan pengajar dan orang tua dalam menangani anak berkebutuhan khusus dan diterapkan di sanggar ABK.

Orisinalitas pada penelitian ini dengan peneliti tersebut yaitu sistem yang dikembangkan sama dengan penelitian tersebut menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan yang menjadi perbedaan adalah pada penelitian ini pengembangan sistem menggunakan *framework* codeigniter dan *database* MySQLi.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Monitoring

Monitoring adalah proses pengumpulan dan analisis informasi berdasarkan indikator yang telah ditetapkan secara sistematis dan kontinu tentang kegiatan/program sehingga dapat dilakukan tindakan koreksi untuk penyempurnaan program/kegiatan itu selanjutnya (Harry,2010). Monitoring menyediakan data mentah untuk menjawab pertanyaan sedangkan evaluasi

adalah meletakkan data-data tersebut agar dapat digunakan dan dengan demikian memberikan nilai tambah.

Menurut Moerdiyanto (2009) merupakan aktivitas yang dilakukan pimpinan untuk melihat, memonitor jalannya organisasi selama kegiatan berlangsung, dan menilai ketercapaian tujuan, melihat faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program.

Tujuan monitoring adalah sebagai berikut :

1. Mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencan.
2. Mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi.
3. Melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan kegiatan.
4. Mengetahui kaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kemajuan.
5. Menyesuaikan kegiatan dengan lingkungan yang berubah, tanpa menyimpang dari tujuan.

2.2.1.1 Penerima Manfaat

Penerima manfaat adalah kelompok anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) baik pelaku, saksi, maupun korban. ABH akan mendapatkan perlindungan khusus pada Balai Rehabilitasi Sosial Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus.

BRSAMPK sebagai balai yang menjalankan fungsi untuk melakukan asesmen, rehabilitasi sosial, advokasi sosial, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi anak, pemetaan data, dan informasi anak yang memerlukan perlindungan khusus. BRSAMPK juga sebagai Lembaga Penyelenggara Kesejahteraan Sosial.

2.2.1.2 Intervensi

Intervensi adalah cara atau strategi untuk membantu meringankan atau menghilangkan penderitaan individu, kelompok, maupun keluarga atau komunitas yang dalam kondisi tidak berdaya. Dengan melalui intervensi maka akan terjadi perubahan yang arahnya menuju perbaikan atau perubahan yang positif.

Intervensi termasuk salah program balai rehabilitasi sosial anak yang memerlukan perlindungan khusus yang didalamnya terdapat data penerima manfaat yang digunakan untuk memonitoring perkembangan perilaku baik anak sesuai dengan kasus yang dialami.

Menurut Oppenheiman Laturpacht intervensi merupakan campur tangan secara diktator oleh suatu negara terhadap urusan dalam negeri lainnya dengan maksud baik untuk memelihara atau mengubah keadaan, situasi atau barang di negeri tersebut.

2.2.1.3 Asesmen

Asesmen merupakan proses berpikir yang menjadi alasan bagi seorang pekerja sosial dalam melaksanakan kegiatan pengumpulan data sampai dengan kesimpulan sementara. Selama asesmen, informasi yang tersedia

disusun dan dipelajari untuk membuat alur dari situasus klien yang menjadi dasar untuk rencana intervensi.

Menurut Overton, Terry (2008) asesmen adalah suatu proses pengumpulan informasi untuk memonitor kemajuan dan bila diperlukan pengambilan keputusan dalam bidang pendidikan. Suatu asesmen bisa saja terdiri dari tes, atau bisa juga terdiri dari berbagai metode seperti observasi, wawancara, monitoring tingkah laku dan sebagainya. Asesmen bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran dan perkembangan siswa.

2.2.2 CodeIgniter

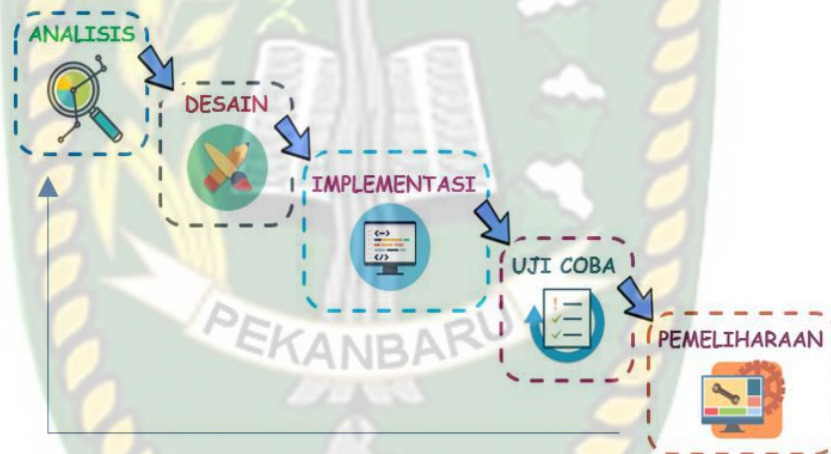
CodeIgniter merupakan aplikasi sumber terbuka yang berupa kerangka kerja PHP dengan model MVC (*Model-View-Controller*) untuk membangun website dinamis dengan menggunakan PHP. CodeIgniter memiliki desain dan struktur file yang sederhana, didukung dengan dokumentasi yang lengkap sehingga *framework* ini mudah di pelajari.

CodeIgniter ini memungkinkan para pengembang untuk menggunakan *framework* secara parsial atau secara keseluruhan. Artinya bahwa CodeIgniter masih memberi kebebasan kepada para pengembang untuk menulis bagian-bagian kode tertentu di aplikasi menggunakan cara konvensional atau dengan *syntax* umum PHP, tidak harus menggunakan aturan penulisan kode di CodeIgnite. (Septian, 2011).

2.2.3 SDLC Model Waterfall

Metodologi adalah suatu cara atau metode yang disarankan untuk melakukan sesuatu hal. Pendekatan sistem merupakan metodologi dasar

untuk memecahkan masalah. Metodologi pengembangan sistem informasi berarti suatu metode yang digunakan untuk melakukan pengembangan sistem informasi berbasis komputer. Metode yang paling umum digunakan merupakan siklus hidup pengembangan sistem atau SDLC (*System Development Life Cycle*) atau disebut siklus hidup sistem SLC (*System Life Cycle*). Metode SDLC menggunakan pendekatan sistem yang disebut pendekatan air terjun (*waterfall approach*), yang menggunakan beberapa tahapan dalam pengembangan sistem, seperti berikut :



Gambar 2.1 SDLC Model *Waterfall*

Tahapan tersebut dinamakan tahap air terjun (*waterfall*) karena pada setiap tahapan sistem akan dikerjakan secara berurutan menurun dari *analysis system requirements* (analisis kebutuhan sistem), *system design* (desain sistem), *system implementation* (implementasi sistem), *system verification/testing* (uji coba sistem), dan *system maintenance* (pemeliharaan sistem). Dimana pada setiap tahapan sistem bisa melakukan revisi atau perbaikan sistem sebelumnya. (Supriyanto, 2005).

2.2.4 PHP

PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995. Pada waktu itu PHP bernama FI (Form Interpreted). Pada saat tersebut PHP adalah sekumpulan script yang digunakan untuk mengolah data form dari web. Saat ini, PHP merupakan kepanjangan “PHP: Hypertext Preprocessor” adalah sebuah bahasa script berjenis server side yang menyatu dengan HTML. Sintaks dan perintah-perintah yang dimasukkan akan sepenuhnya dijalankan dan dikerjakan oleh server dan disertai pada halaman HTML biasa. PHP bertujuan untuk membuat aplikasi-aplikasi yang dijalankan di atas teknologi Web. Dalam hal ini, aplikasi pada umumnya akan memberikan hasil pada Web browser, tetapi prosesnya secara keseluruhan dijalankan dan dikerjakan di Web server.

2.2.5 HTML

HTML singkatan *Hyper Text Markup Language*, pengertiannya adalah salah satu bahasa yang paling umum dan paling sederhana untuk menulis di website. Ibaratnya seperti orang yang berbeda bahasa maka cara berbicara pun berbeda, Interner juga memiliki bahasa sendiri salah satunya adalah bahasa HTML. Dengan bantuan bahasa HTML, maka anda dapat membuat dokumen yang meng-uploadnya di internet sesuai yang anda inginkan.

HTML merupakan file teks atau file ASCII yang berisikan perintah dengan script kepada web browser agar menampilkan suatu tampilan grafis dari sebuah halaman di website. Dalam file HTML terdiri dari beberapa “tag

HTML” atau kode – kode HTML yang dimengerti oleh web browser agar dapat menampilkannya pada halaman – halaman web.

File HTML dapat dibuat melalui aplikasi text editor di sistem operasi apa saja, antara lain Notepad di Windows, juga telah banyak tersedia aplikasi-aplikasi untuk mengedit HTML, seperti sublime text, dreamweaver dan lain sebagainya.

2.2.6 MySQL

MySQL adalah sebuah sistem manajemen database relasi (relational database management system) yang bersifat open source (Arbie, 2004: 5). MySQL merupakan buah pikiran dari Michael “Monty” Widenius, David Axmark dan Allan Larson yang di mulai tahun 1995. Mereka bertiga kemudian mendirikan perusahaan bernama MySQL AB di Swedia. Pengertian MySQL menurut MySQL manual adalah sebuah open source software database SQL (Search Query Language) yang menangani sistem manajemen database dan sistem manajemen database relational.

MySQL adalah open source software yang dibuat oleh sebuah perusahaan Swedia yaitu MySQL AB. MySQL mempunyai fitur-fitur yang sangat mudah dipelajari bagi para penggunanya dan dikembangkan untuk menangani database yang besar dengan waktu yang lebih singkat. Kecepatan, konektivitas dan keamanannya yang lebih baik membuat MySQL sangat dibutuhkan untuk mengakses database di internet.

MySQL versi 1.0 di rilis pada Mei 1996 dan penggunaannya hanya terbatasdi kalangan perusahaan saja. Barulah pada bulan Oktober 1996,

MySQL versi 3.11.0 di rilis ke masyarakat luas. MySQL menggunakan bahasa standar SQL (Structure Query Language) sebagai bahasa interaktif dalam mengelola data. MySQL memiliki kinerja, kecepatan proses dan ketangguhan yang tidak kalah dibanding database-database besar lainnya yang komersil seperti ORACLE, Sybase, Unify dan sebagainya. MySQL dapat berjalan di atas banyak system operasi seperti Linux, Windows, Solaris, FreeBSD, Mac OS X, dan lain sebagainya. Keunggulan MySQL adalah :

1. Bersifat open source
2. Mempunyai koneksi yang stabil dan kecepatan tinggi.

2.2.7 Data Flow Diagram (DFD)

Pengertian Data Flow Diagram (DFD) menurut Jogiyanto Hartono adalah : *“Diagram yang menggunakan notasi simbol untuk menggambarkan arus data system”*. (Jogiyanto Hartono, 2005). DFD awalnya dikembangkan oleh Chris Gane dan Trish Sarson pada tahun 1979 yang termasuk dalam *Structured System Analysis and Design Methodology (SSADM)*.

DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem yang baru yang akan dikembangkan secara logika dan menjelaskan arus data dari mulai pemasukan sampai dengan keluaran data tingkatan diagram arus data mulai dari diagram konteks yang menjelaskan secara umum suatu system atau batasan system dari level 0 dikembangkan menjadi level 1 sampai system tergambar secara rinci. Gambaran ini tidak tergantung pada perangkat keras, perangkat lunak, struktur data atau organisasi file.

Beberapa simbol yang digunakan dalam pembuatan *data flow diagram* ini meliputi :

- a. *External entity* (kesatuan luar)
- b. *Data flow* (arus data)
- c. *Process* (proses)
- d. *Data store* (penyimpanan data)

Tabel 2.1 Simbol *Data Flow Diagram*

Simbol	Nama	Fungsi
	Simbol entitas eksternal	Digunakan untuk menunjukkan tempat asal <i>data</i> .
	Simbol proses	Digunakan untuk menunjukkan tugas atau proses yang dilakukan baik secara manual atau otomatis
	Simbol penyimpanan <i>data</i>	Digunakan untuk menunjukkan gudang informasi atau <i>data</i> .
	Simbol arus <i>data</i>	Digunakan untuk menunjukkan arus dari proses.


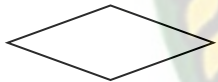
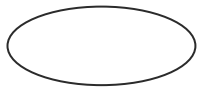
2.2.8 Entity Relationship Diagram (ERD)


Pengertian ERD adalah “Entitas adalah objek-objek dasar yang terkait didalam sistem. Sedangkan relasi adalah hubungan antara dua buah entitas”(Fathansyah, 2001).

Entity relationship diagram digunakan untuk memodelkan stuktur data dan hubungan antar data. *Entity relationship diagram* digunakan sejumlah notasi dan symbol untuk menggambarkan stuktur dan hubungan antar data.

Menurut Fathansyah (2001) ada 3 (tiga) macam simbol yang digunakan dalam ERD, yaitu :

Tabel 2.2 Simbol *Entity Relationship Diagram* (ERD)

SIMBOL	KETERANGAN
	<p>Entitas (<i>Entity</i>) merupakan individu yang mewakili sesuatu yang nyata eksistensinya dan dapat dibedakan dari sesuatu yang lain. Entitas dapat berupa objek, orang, konsep, abstrak atau kejadian.</p>
	<p>Relasi (<i>Relationship</i>) Adalah hubungan atau asosiasi suatu entitas dengan dirinya sendiri atau dengan entitas lainnya. <i>Relationship</i> digambarkan sebagai garis yang menghubungkan entitas-entitas yang dipandang memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya.</p>
	<p>Atribut (<i>Atributte</i>) mendeskripsikan karakteristik dari suatu entitas. Umumnya penetapan atribut bagi sebah entitas didasarkan pada fakta yang ada.</p>

	<p>Garis, sebagai penghubung antara relasi dengan entitas, relasi dan entitas dengan atribut.</p>
-----------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------

Menurut Fathansyah (2001) ada 3 (tiga) macam relasi dalam hubungan atribut dalam satu file, yaitu :

a. Relasi Satu ke Satu (*One to One Relationship*)

Hubungan antara file pertama dengan kedua adalah satu banding satu dengan relasi antar keduanya di wakikan dengan tanda panah tunggal.

b. Relasi Satu ke Banyak (*One to Many Relationship*)

Hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah satu banding banyak atau dapat pula dibalik, banyak banding satu dengan relasi antara keduanya diwakilkan dengan tanda panah ganda untuk menunjukkan hubungan banyak tersebut.

c. Relasi Banyak ke Banyak (*Many to Many Relationship*)





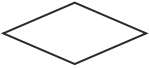
Hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah banyak banding banyak dengan relasi antar keduanya diwakilkan dengan tanda panah ganda untuk menunjukkan hubungan banyak tersebut.



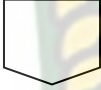
2.2.9 Flowchart

Menurut Rinaldi Munir dan Leony Lidya (2016), pada masa awal perkembangan computer, ilmuwan menuliskan algoritma dalam bentuk bagan alir (*flowchart*).

Flowchart adalah bagan yang menggambarkan urutan instruksi proses dan hubungan satu proses dengan proses lainnya menggunakan simbol-simbol tertentu, digunakan sebagai alat bantu komunikasi dan dokumentasi. Bagan alir mengekspresikan algoritma sebagai sekumpulan bentuk-bentuk geometri yang berisi langkah-langkah komputasi. Dalam analisis sistem, *flowchart* ini digunakan secara efektif untuk menelusuri alur suatu laporan atau *form*. Adapun simbol *flowchart* dapat dilihat pada tabel 2.3. diantaranya adalah.

Tabel 2.3 Simbol dan Fungsi *Flowchart*

SIMBOL	KETERANGAN
	Proses, digunakan untuk pengolahan aritmatika dan pemindahan data
	Terminal, digunakan untuk menunjukkan awal dan akhir dari program
	<i>Input-Output</i> , proses <i>input-output</i> yang terjadi tanpa tergantung dari jenis peralatannya
	Preparation, digunakan untuk memberikan nilai awal pada satu variabel
	Keputusan, digunakan untuk mewakili operasi perbandingan logika

	Proses terdefinisi, digunakan untuk proses yang detailnya dijelaskan terpisah.
	Penghubung, digunakan untuk menunjukkan hubungan arus proses yang terputus masih dalam halaman yang sama.
	Penghubung halaman lain, digunakan untuk menunjukkan hubungan arus proses yang terputus masih dalam halaman yang sama.

Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Alat dan Bahan Penelitian yang Digunakan

3.1.1. Spesifikasi kebutuhan *Hardware* dan *Software*

Alat yang digunakan untuk mendukung proses pembangunan sistem dalam penelitian terdiri dari dua jenis alat, perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

3.1.1.1 Perangkat Keras (*Hardware*)

Hardware yang digunakan dalam pembangun sistem adalah laptop dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Processor Intel ® Core™ i5-8250U CPU @1.60GHz 1.80GHz
2. Harddisk 1TB
3. Memori RAM 4GB

3.1.1.2 Perangkat Lunak (*Software*)

Software dan bahasa pemrograman yang digunakan dalam proses pembuatan sistem pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem Operasi Windows 10 Home Single Language 64-bit
2. *HyperText Preprocessor* (PHP)
3. *HyperText Markup Language* (HTML)
4. Sublime Text
5. SQLyog
6. Bootstrap
7. XAMPP Control V7.3.9

3.1.2. Bahan Penelitian yang Digunakan

Metodologi penelitian merupakan tahapan-tahapan yang dilalui oleh peneliti untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai penelitian maka penyusunan metodologi penelitian adalah sebagai berikut :

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Dalam hal ini pengumpulan data dan informasi tentang permasalahan yang dibahas berupa informasi mengenai data-data asesmen dan rencana intervensi penerima manfaat.

b. Analisis

Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi akar masalah dan menjabarkan cara berfikir untuk membuat sebuah *flowchart*. Analisa ini dilakukan untuk mencari solusi pemecahan dari masalah yang telah dirumuskan.

c. Perancangan

Tahap ini akan menterjemahkan spesifikasi kebutuhan yang telah didapat pada tahap analisis kedalam bentuk arsitektural perangkat lunak untuk diimplementasikan. Perancangan perangkat lunak ini meliputi desain struktur data, desain aliran informasi, desain antarmuka, desain algoritma dan pemrograman. Perancangan ini dilakukan dengan membuat alur program, menentukan algoritma yang sesuai agar program dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

d. Pengujian *Blackbox* dan Pengujian Implementasi

Pengujian *blackbox* adalah salah satu metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada sisi fungsionalitas, khususnya pada *input* dan *output* aplikasi. Dalam tahap pengujian implementasi aplikasi akan dilakukan evaluasi dengan cara implementasi secara langsung kepada beberapa pegawai dan menyebarkan kuisioner yang berguna untuk mengetahui apakah aplikasi telah bebas dari cacat program dan layak digunakan.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data yang dibuat oleh penulis untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang ditangani. Data dikumpulkan oleh penulis secara langsung melalui wawancara dan observasi dengan pihak yang terlibat dalam penelitian penulis.

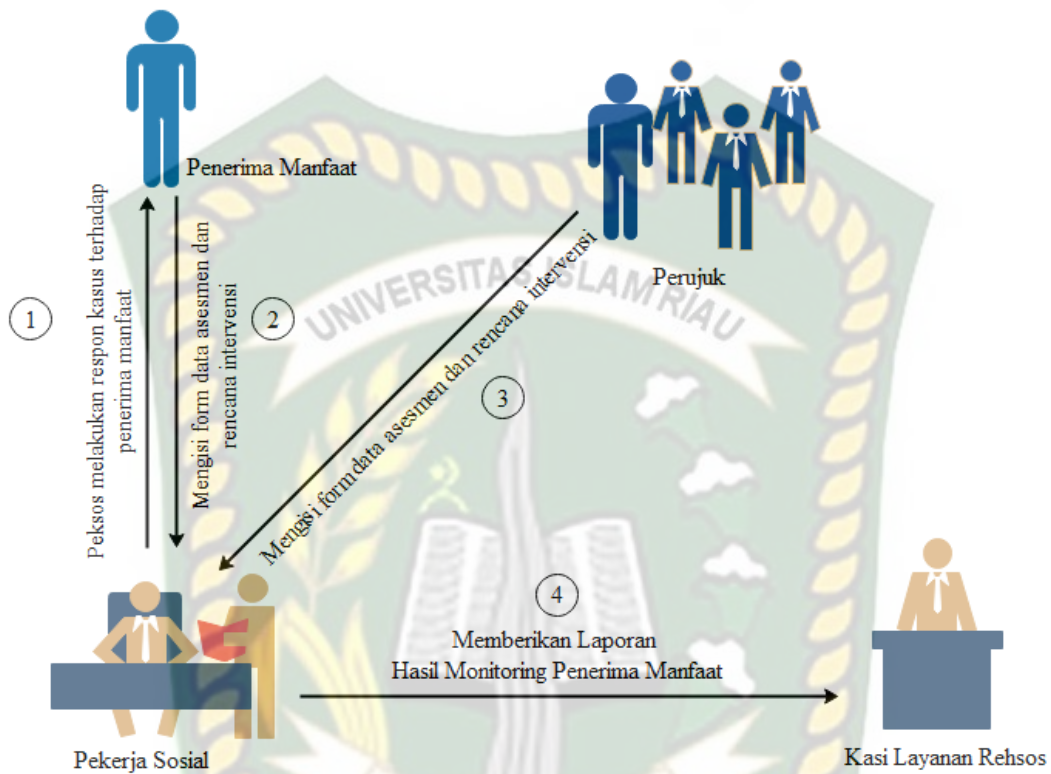
b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari dokumen-dokumen sebagai acuan untuk merancang aplikasi yang dibuat sehingga dapat mempermudah penulis untuk membuat alur sistem.

3.2 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

3.2.1 Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Pada analisis prosedur ini harus diketahui prosedur yang sedang berjalan untuk perancangan sistem yang baru. Berikut ini *use case* diagram dari sistem monitoring penerima manfaat yang sedang berjalan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Use Case Sistem yang Sedang Berjalan

Pada gambar 3.1 diatas dapat dijelaskan dengan uraian tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1 Alur Sistem yang Sedang Berjalan

No.	User	Deskripsi Pekerjaan
1	Penerima Manfaat	Penerima manfaat mengisi form data asesmen dan data rencana intervensi. Data tersebut diberikan kepada pekerja sosial.
2	Perujuk	Perujuk mengisi form data asesmen dan rencana intervensi BRSAMPK Rumbai diberikan kepada pekerja sosial.

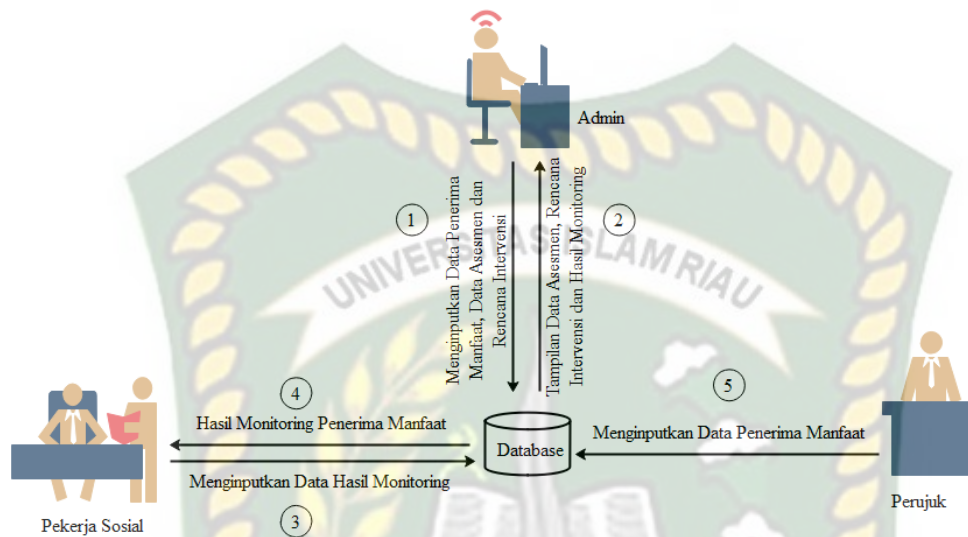
3	Pekerja Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerja sosial melakukan respon kasus terhadap penerima manfaat. 2. Pekerja sosial memeriksa dan mengisi data asesmen dan data rencan intervensi yang telah di isi oleh penerima manfaat 3. Memberikan laporan hasil monitoring penerima mafaat kepada kasi layanan rehsos.
4	Kasi Layanan Rehsos	Kasi layanan rehsos memeriksa semua data penerima manfaat.

3.2.2 Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

Melihat sistem yang sedang berjalan yang masih menggunakan sistem manual, maka dapat disimpulkan beberapa kekurangan dalam prosedur yang berjalan diantaranya seperti melihat satu per satu data hasil asesmen dan rencana intervensi setiap penerima manfaat sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk melihat perkembangan penerima manfaat, mengisi *form* data asesmen dan data rencana intervensi dengan tulisan tangan atau menggunakan *Microsoft Word*. Maka dari itu penulis akan membuat aplikasi penerima manfaat berbasis web dengan harapan dapat membantu menyelesaikan masalah yang sedang terjadi.

3.3 Perancangan Sistem

Perancangan sistem akan menjelaskan alur data pada sistem yang dibangun dan dibuat sebagai tahapan untuk mempersiapkan proses implentasi sistem yang diinginkan. Perancangan sistem ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai sistem yang diusulkan sebagai penyempurnaan dari sistem yang sedang berjalan.



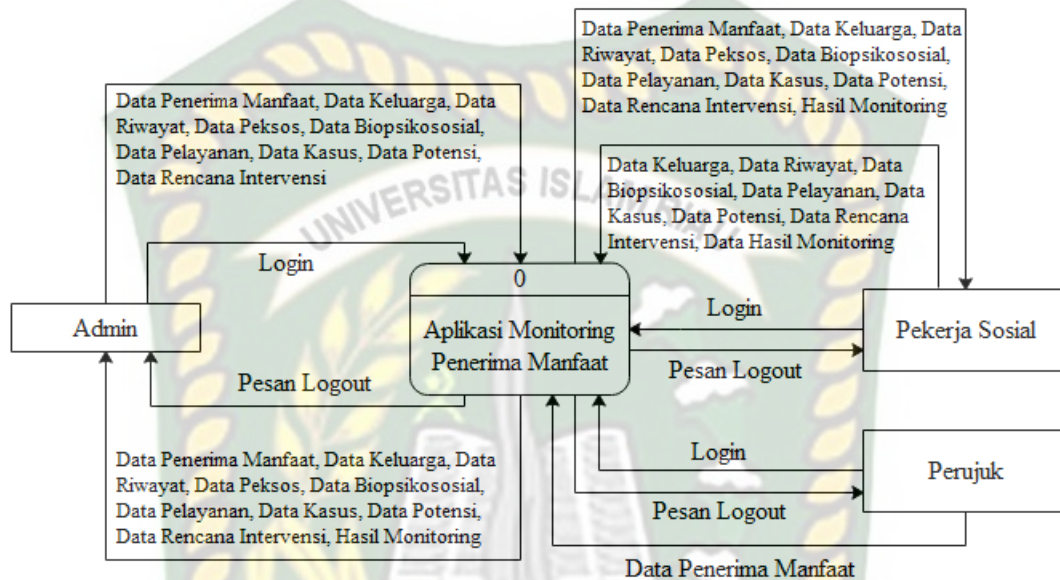
Gambar 3.2 Perancangan Sistem yang Diusulkan

Berdasarkan gambar 3.2 diatas perancangan sistem yang diusulkan dalam monitoring penerima manfaat. Pertama admin akan memasukkan data asesmen dan data rencana intervensi. Kedua admin menerima tampilan data asesmen, data rencana intervensi dan hasil monitoring penerima manfaat. Ketiga pekerja sosial memasukkan data hasil monitoring. Keempat pekerja sosial menerima hasil monitoring penerima manfaat. Kelima perujuk memasukkan data penerima manfaat. Selama penerima manfaat dalam masa rehabilitasi, penerima manfaat akan di hadapkan dengan sesi konseling dan melakukan pengisian *form* perkembangan perilaku baik penerima manfaat.

3.3.1 Context Diagram

Context Diagram adalah suatu diagram yang digunakan untuk mendesain aplikasi yang memberikan gambaran umum mengenai semua sistem informasi yang diterima maupun yang dihasilkan dari suatu aktivitas. Diagram ini menggambarkan

sebuah aplikasi pada bagian tengah tanpa informasi internal tentang sistem tersebut, dan dikelilingi oleh semua proses yang terkait. Berikut *context diagram* pada aplikasi monitoring penerima manfaat BRSAMPK.

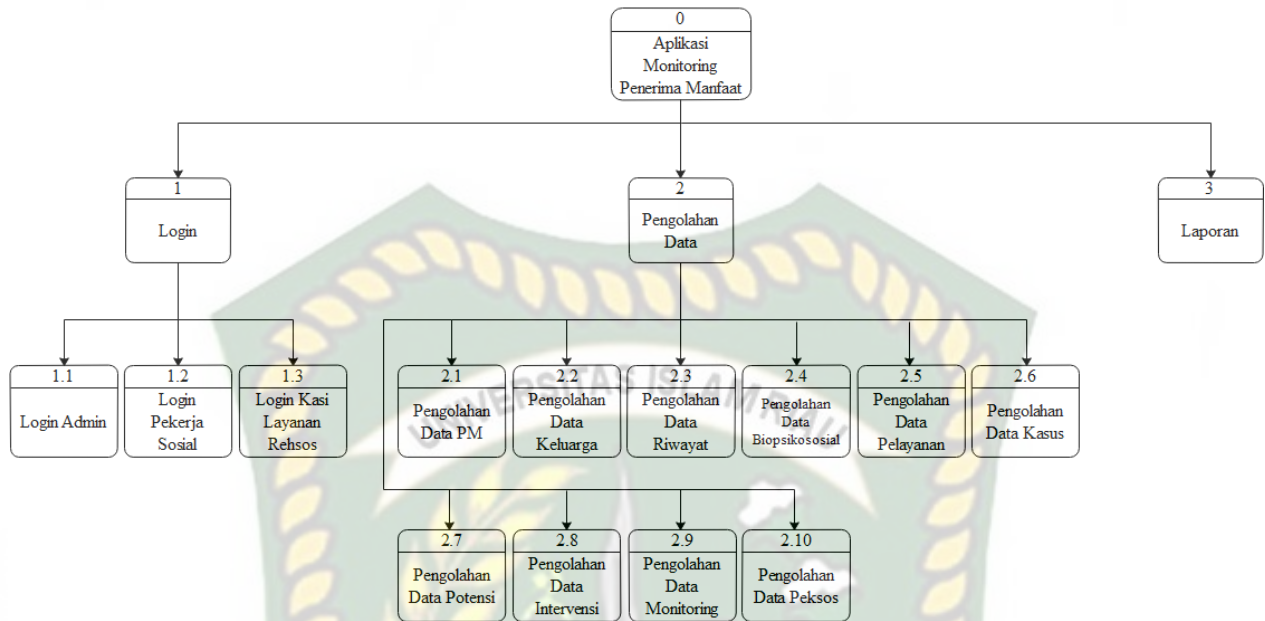


Gambar 3.3 *Context Diagram* Aplikasi Monitoring Penerima Manfaat

Berdasarkan gambar 3.3 di atas menjelaskan bagian *user* admin akan menginputkan data asesmen dan data rencana intervensi, kemudian akan diproses dalam aplikasi monitoring penerima manfaat, selanjutnya *user* pekerja sosial menerima *output* data asesmen, data rencana intervensi dan hasil monitoring. *User* perujuk akan menginputkan data penerima manfaat.

3.3.2 *Hierarchy Chart*

Hierarchy chart digunakan untuk memperlihatkan jenjang atau hirarki dari program yang akan dikembangkan. Dengan demikian dapat dijabarkan urutan kerja tiap program.



Gambar 3.4 *Hierarchy Chart* Aplikasi Monitoring Penerima Manfaat

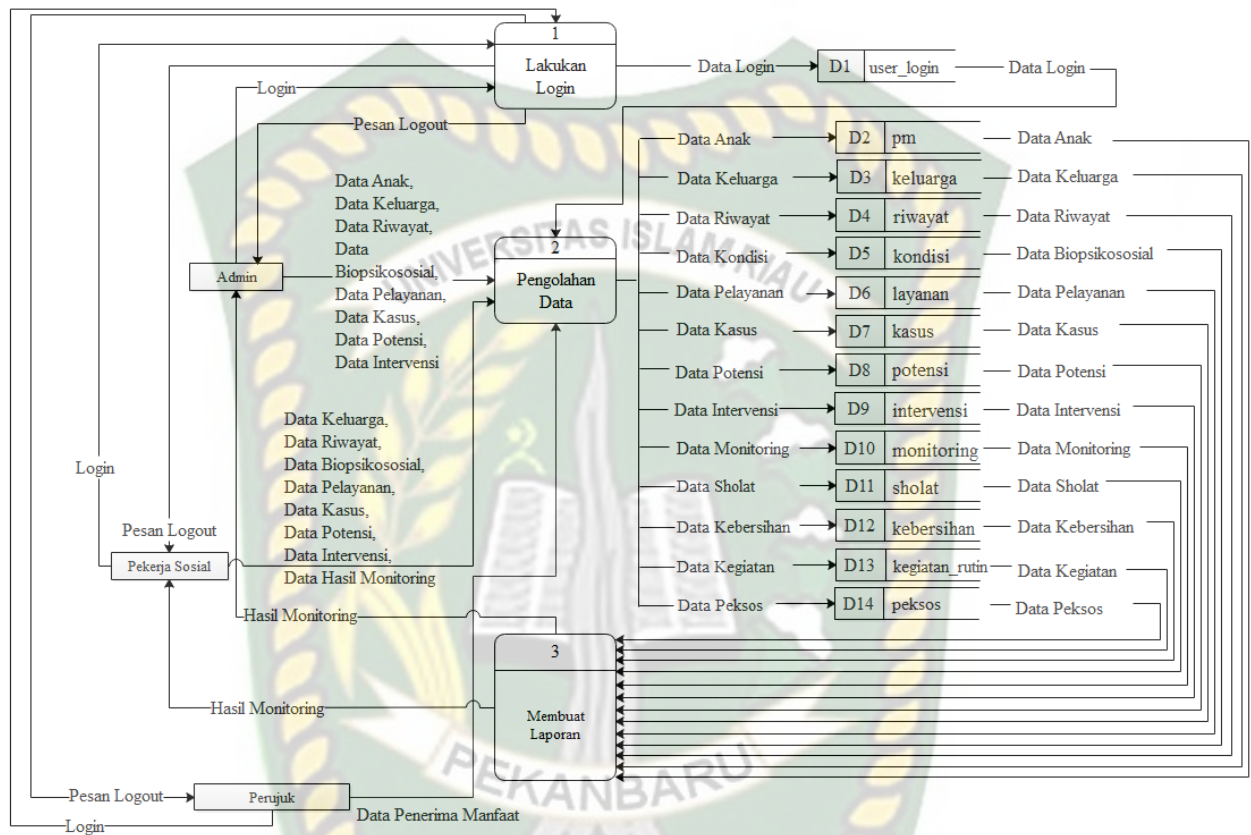
Berdasarkan gambar 3.4 diatas menjelaskan aplikasi monitoring penerima manfaat yang dibangun terdiri dari tiga proses. Proses tersebut yaitu melakukan login, pengolahan data, dan membuat laporan. Pada proses mempunyai sub proses antara lain :

- a. Lakukan *login* terdapat sub proses *login* admin, *login* pekerja sosial, dan *login* kasi layanan rehsos.
- b. Pengolahan data terdapat sub proses pengolahan data penerima manfaat, pengolahn data asesmen, pengolahn data rencana intervensi, dan pengolahan data hasil monitoring.

3.3.3 Data Flow Diagram Level 1

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang berfungsi untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem yang baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa memperhatikan lingkungan fisik dimana data

tersebut mengalir. DFD juga menyediakan informasi mengenai *output* dan *input* dari setiap *entitas* dan proses itu sendiri.



Gambar 3.5 DFD *Level 1* Aplikasi Monitoring Penerima Manfaat

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat aliran data pada sistem yang dibangun. Proses pertama yang dilakukan adalah proses *login*. Adapun proses *login* yang dilakukan yaitu *login* bagian admin, *login* bagian pekerja sosial, *login* bagian perujuk. Proses kedua yang dilakukan adalah pengolahan data. Adapun data yang di proses yaitu data anak (penerima manfaat), data riwayat, data keluarga, data biopsikososial, data pelayanan, data kasus, data potensi, data intervensi, data monitoring, data peksos. Selanjutnya proses ketiga yang dilakukan adalah membuat

laporan. Adapun data yang diproses dalam membuat laporan adalah data hasil monitoring dari penerima manfaat.

3.4 Pengembangan Sistem

3.4.1 Desain Output

Desain *output* yang dihasilkan oleh aplikasi monitoring penerima manfaat BRSAMPK Rumbai adalah sebagai berikut :

1. Desain Output Data Pengguna

The screenshot shows a web browser window with the URL `http://localhost/ampm-brsampak/admin/data-pengguna`. The page title is "Monitoring Penerima Manfaat BRSAMPK". The navigation menu includes "Home", "Asesmen", "Intervensi", and "Admin". The sidebar contains menu items: "Beranda", "Data PM", "Asesmen", "Intervensi", "Pengguna", and "Logout". The main content area displays "Data Pengguna" with "Jumlah Data : 1". A table shows the following data:

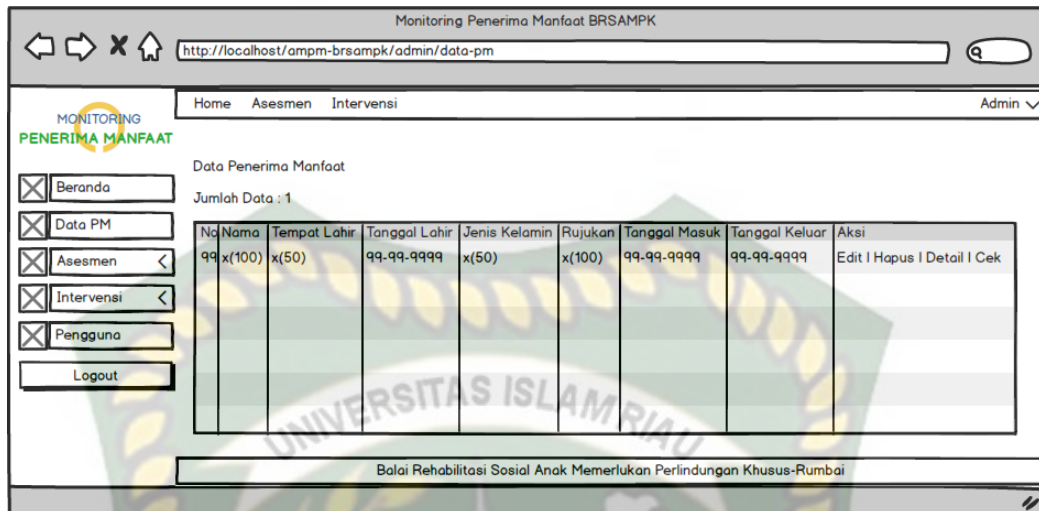
No	Username	Nama	Hak Akses	Aksi
99	x(100)	x(100)	x(50)	Edit Hapus

At the bottom of the page, there is a footer: "Balai Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus-Rumbai".

Gambar 3.6 Desain Output Data Pengguna

Form pada gambar 3.6 diatas adalah menu *output* data pengguna. Menu data pengguna ini merupakan *form* untuk menampilkan data pengguna yang telah di *inputkan* oleh admin sistem. *Form output* data pengguna ini terdapat menu edit dan hapus yang diberikan hak aksesnya kepada admin sistem.

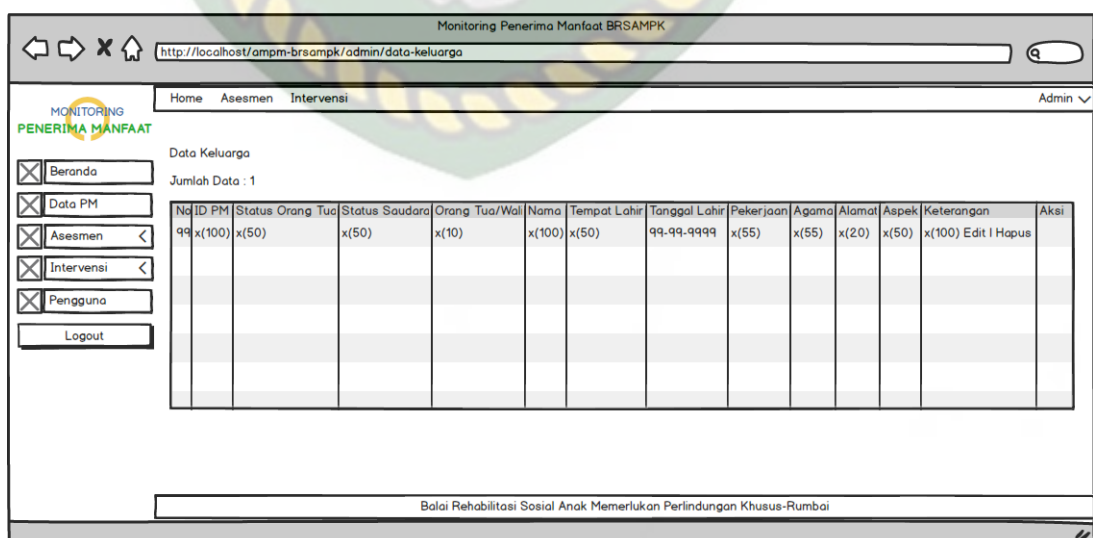
2. Desain Output Data Penerima Manfaat



Gambar 3.7 Desain *Output* Data Penerima Manfaat

Form pada gambar 3.7 diatas adalah menu *output* data penerima manfaat. Menu data penerima manfaat ini merupakan *form* untuk menampilkan identitas penerima manfaat yang telah di *input* oleh admin sistem. *Form output* data penerima manfaat ini terdapat menu edit, hapus, detail, dan cek yang diberikan hak aksesnya kepada admin dan untuk menu detail dan cek diberikan hak akses kepada user.

3. Desain *Output* Data Keluarga



Gambar 3.8 Desain *Output* Data Keluarga

Form pada gambar 3.8 diatas adalah menu *output* data keluarga. Menu data keluarga ini merupakan *form* untuk menampilkan identitas keluarga penerima manfaat yang telah di *input* oleh admin sistem. *Form output* data keluarga ini terdapat menu edit dan hapus yang diberikan hak aksesnya kepada admin.

4. Desain *Output* Data Riwayat

No	ID PM	Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah	Tahun	Keterangan	Jenis Pelanggaran	Waktu	Keterangan	Kesehatan	Keterangan	Aksi
99	x(100)	x(50)	x(50)	x(10)	x(255)	x(50)	99-99-9999	x(255)	x(100)	x(255)	Edit Hapus

Gambar 3.9 Desain *Output* Data Riwayat

Form pada gambar 3.9 diatas adalah menu *output* data riwayat. Menu data riwayat ini merupakan *form* untuk menampilkan data riwayat pendidikan, riwayat pelanggaran hukum, dan riwayat kesehatan penerima manfaat yang telah di *input* oleh admin sistem. *Form output* data riwayat ini terdapat menu edit dan hapus yang diberikan hak aksesnya kepada admin.

5. Desain *Output* Data Biopsikosial

Monitoring Penerima Manfaat BRSAMPK

Home Asesmen Intervensi Admin

MONITORING PENERIMA MANFAAT

Data Kondisi

Jumlah Data : 1

No	ID PM	Tinggi Badan	Berat Badan	Penampilan	Aspek Sosial	Aspek Mental	Spiritual	Masalah Lain Anak	Ekonomi Keluarga	Aksi
99	x(100)	99	99	x(10)	x(50)	x(50)	x(50)	x(100)	x(100)	Edit Hapus

Balai Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus-Rumbai

Gambar 3.10 Desain *Output* Data Biopsikososial

Form pada gambar 3.10 diatas adalah menu *output* data kondisi. Menu data kondisi ini merupakan *form* untuk menampilkan data kondisi biopsikososial dengan sub gambaran kondisi fisik, pemeriksaan psikologis, sosial, mental, spiritual, masalah lain yang dihadapi anak dan kondisi sosial ekonomi keluarga penerima manfaat yang telah di *input* oleh admin sistem. *Form output* data kondisi ini terdapat menu edit dan hapus yang diberikan hak aksesnya kepada admin.

6. Desain *Output* Data Pelayanan

Monitoring Penerima Manfaat BRSAMPK

Home Asesmen Intervensi Admin

MONITORING PENERIMA MANFAAT

Data Kebutuhan Pelayanan

Jumlah Data : 1

No	ID PM	Jenis Pelayanan	Keterangan	Waktu Luang	Aksi
99	x(100)	x(50)	x(100)	x(100)	Edit Hapus

Balai Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus-Rumbai

Gambar 3.11 Desain *Output* Data Pelayanan

Form pada gambar 3.11 diatas adalah menu *output* data layanan. Menu data layanan ini merupakan *form* untuk menampilkan data kebutuhan pelayanan penerima manfaat yang telah di *input* oleh admin sistem. *Form output* data layanan ini terdapat menu edit dan hapus yang diberikan hak aksesnya kepada admin.

7. Desain *Output* Data Kasus

Monitoring Penerima Manfaat BRSAMPK

http://localhost/ampm-brsampk/admin/data-kasus

Home Asesmen Intervensi Admin

MONITORING PENERIMA MANFAAT

Data Sebab, Akibat dan Analisa Masalah

Jumlah Data : 1

No	ID PM	Kasus/Masalah	Analisa Masalah	Anak	Keluarga	Masyarakat	Aksi
99	x(100)	x(100)	x(100)	x(100)	x(100)	x(100)	Edit Hapus

Balai Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus-Rumbai

Gambar 3.12 Desain *Output* Data Kasus

Form pada gambar 3.12 diatas adalah menu *output* data kasus. Menu data kasus ini merupakan *form* untuk menampilkan data sebab-sebab terjadinya kasus/masalah dan analisa masalah penerima manfaat yang telah di *input* oleh admin sistem. *Form output* data kasus ini terdapat menu edit dan hapus yang diberikan hak aksesnya kepada admin.

8. Desain *Output* Data Potensi

Monitoring Penerima Manfaat BRSAMPK

Home Asesmen Intervensi Admin

MONITORING PENERIMA MANFAAT

Data Potensi dan Sumber yang Dimiliki

Jumlah Data : 1

No	ID PM	Anak	Keluarga	Masyarakat	Aksi
99	x(100)	x(100)	x(100)	x(100)	Edit Hapus

Balai Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus-Rumbai

Gambar 3.13 Desain *Output* Data Potensi

Form pada gambar 3.13 diatas adalah menu *output* data potensi. Menu data potensi ini merupakan *form* untuk menampilkan data potensi dan sumber yang dimiliki penerima manfaat yang telah di *input* oleh admin sistem. *Form output* data potensi ini terdapat menu edit dan hapus yang diberikan hak aksesnya kepada admin.

9. Desain *Output* Data Intervensi

Monitoring Penerima Manfaat BRSAMPK

Home Asesmen Intervensi Admin

MONITORING PENERIMA MANFAAT

Data Rencana Intervensi

Jumlah Data : 1

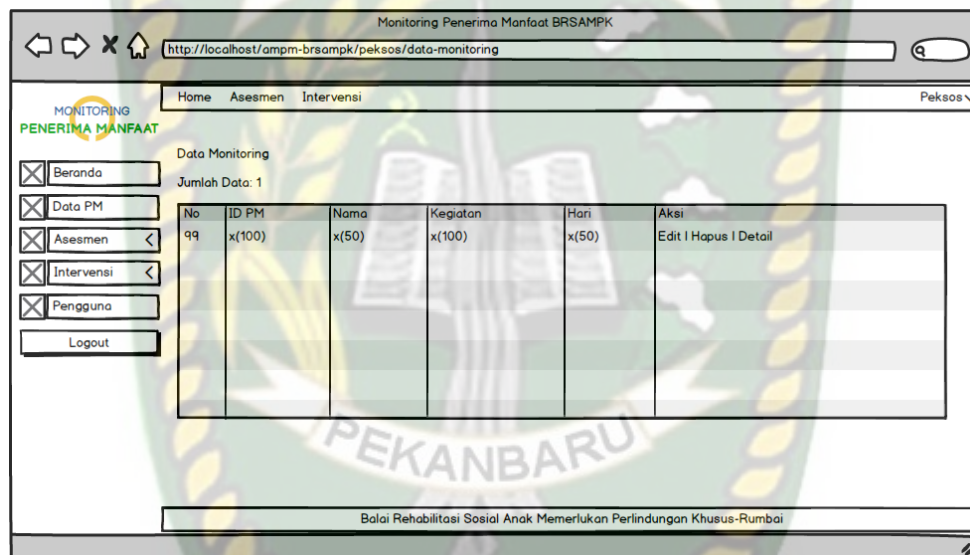
No	ID PM	Gejala Masalah	Fokus Masalah	Tujuan	Sasaran	Pelaksana Intervensi	Metode dan Teknik	Aksi
99	x(100)	x(50)	x(100)	x(100)	X(100)	x(100)	x(255)	Edit Hapus Cetak

Balai Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus-Rumbai

Gambar 3.14 Desain *Output* Data Intervensi

Form pada gambar 3.14 diatas adalah menu *output* data intervensi. Menu data intervensi ini merupakan *form* untuk menampilkan data rencana intervensi penerima manfaat yang telah di *input* oleh admin sistem. *Form output* data hubungan ini terdapat menu edit, hapus, dan cetak yang diberikan hak aksesnya kepada admin dan untuk menu cetak diberikan hak akses kepada user sistem.

10. Desain *Output* Data Monitoring



Gambar 3.15 Desain *Output* Data Monitoring

Form pada gambar 3.15 diatas adalah menu *output* data monitoring. Menu data monitoring ini merupakan *form* untuk menampilkan data perkembangan perilaku baik penerima manfaat yang telah di *input* oleh pekerja sosial. *Form output* data monitoring ini terdapat menu edit, hapus, dan detail yang diberikan hak aksesnya kepada *user* pekerja sosial dan untuk menu detail diberikan hak akses kepada admin dan kasi layanan rehsos.

3.4.2 Desain *Input*

Ada beberapa desain *input* yang akan dirancang dalam aplikasi monitoring penerima manfaat BRSAMPK Rumbai adalah sebagai berikut :

1. Desain *Input Login*

Gambar 3.16 Desain *Input Login*

Form pada gambar 3.16 diatas adalah menu *login* untuk *user* aplikasi. *User* aplikasi terdiri dari bagian admin, pekerja sosial, dan kasi layanan rehsos. Untuk *login user* aplikasi harus memasukkan *username* dan *password* yang telah terdaftar pada *database* aplikasi agar masuk kehalaman utama aplikasi monitoring penerima manfaat BRSAMPK Rumbai.

2. Desain *Input Data Pengguna*

Gambar 3.17 Desain *Input Data Pengguna*

Form pada gambar 3.17 diatas adalah menu *input* data pengguna yang berfungsi untuk memasukkan data pengguna yang dilakukan oleh admin sehingga berguna sebagai informasi saat diperlukan, didalam menu *input* data pengguna terdapat beberapa tombol yaitu tombol simpan dan tombol batal.

3. Desain *Input* Penerima Manfaat

The screenshot displays a web interface for 'Monitoring Penerima Manfaat BRSAMPK'. The browser address bar shows 'http://localhost/ampm-brsampak/admin/data-pm'. The page has a navigation menu with 'Home', 'Asesmen', and 'Intervensi', and a user profile dropdown for 'Admin'. On the left, there is a sidebar with menu items: Beranda, Data PM, Asesmen, Intervensi, Monitoring, Pengguna, and Logout. The main content area is titled 'Data PM' and contains the following form fields:

- Nama: Text input field
- Tempat Lahir: Text input field
- Tanggal Lahir: Date picker (//)
- Jenis Kelamin: Radio buttons for Laki-Laki and Perempuan
- Pendidikan: Text input field
- Agama: Text input field
- Alamat: Large text area
- Suku: Text input field
- Rujukan: Text input field
- Tanggal Masuk: Date picker (//)
- Tanggal Keluar: Date picker (//)

 At the bottom of the form are 'Reset' and 'Simpan' buttons. The footer of the page reads 'Balai Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus-Rumbai'.

Gambar 3.18 Desain *Input* Data Penerima Manfaat

Form pada gambar 3.18 diatas adalah menu *input* data penerima manfaat yang berfungsi untuk memasukkan data identitas penerima manfaat yang dilakukan oleh admin sehingga berguna sebagai informasi saat diperlukan, didalam menu *input* data penerima manfaat terdapat beberapa tombol yaitu tombol simpan dan tombol batal.

4. Desain *Input* Data Keluarga

Monitoring Penerima Manfaat BRSAMPK

Home Asesmen Intervensi Admin

MONITORING PENERIMA MANFAAT

Data Asesmen

IDENTITAS ORANG TUA/WALI DAN SAUDARA

Beranda
 Data PM
 Asesmen
 Intervensi
 Monitoring
 Pengguna

Id PM: ---

Status Orang Tua: Menikah Bercera

Status Saudara: _____

Orang Tua/ Wali: ---

Nama: _____

Tempat Lahir: _____

Tanggal Lahir: / /

Suku: _____

Pekerjaan/ Pendidikan: _____

Agama: ---

Alamat: _____

No. Hp: _____

Aspek: ---

Keterangan: _____

Balai Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus-Rumbai

Gambar 3.19 Desain *Input* Data Keluarga

Form pada gambar 3.19 diatas adalah menu *input* data keluarga yang berfungsi untuk memasukkan data identitas keluarga dan saudara penerima manfaat yang dilakukan oleh admin sehingga berguna sebagai informasi saat diperlukan, didalam menu *input* data keluarga terdapat beberapa tombol yaitu tombol simpan dan tombol batal.

5. Desain *Input* Data Riwayat

Monitoring Penerima Manfaat BRSAMPK

http://localhost/ampm-brsampk/admin/data-riwayat

Home Asesmen Intervensi Admin

MONITORING PENERIMA MANFAAT

Asesmen

Beranda
 Data PM
 Asesmen
 Intervensi
 Monitoring
 Pengguna

RIWAYAT PENDIDIKAN

Id PM: ---

Jenjang Pendidikan: _____

Nama Sekolah: _____

Tahun: _____

Prestasi: _____

Keterangan: _____

RIWAYAT PELANGGARAN HUKUM

Jenis Pelanggaran: _____

Waktu: _____

Tindakan: _____

Keterangan: _____

Kesehatan: _____

Keterangan: _____

Balai Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus-Rumbai

Gambar 3.20 Desain *Input* Data Riwayat

Form pada gambar 3.20 diatas adalah menu *input* data riwayat yang berfungsi untuk memasukkan data riwayat pendidikan dan riwayat pelanggaran penerima manfaat yang dilakukan oleh admin sehingga berguna sebagai informasi saat diperlukan, didalam menu *input* data riwayat terdapat beberapa tombol yaitu tombol simpan dan tombol batal.

6. Desain *Input* Data Kondisi Biopsikososial

The screenshot shows a web browser window with the URL `http://localhost/ampm-brsampak/admin/data-kondisi`. The page has a navigation menu with 'Home', 'Asesmen', and 'Intervensi'. A sidebar on the left contains a 'MONITORING PENERIMA MANFAAT' menu with options: Beranda, Data PM, Asesmen, Intervensi, Monitoring, and Pengguna. The main content area is titled 'Data Asesmen' and contains the following form fields:

- KONDISI BIOPSIKOSOSIAL** (dropdown menu)
- Id PM** (dropdown menu)
- Tinggi Badan** (text input)
- Berat Badan** (text input)
- Penampilan** (dropdown menu)
- Hasil Observasi** (text area)
- Pemeriksaan Psikologis** (text area)
- Aspek Sosial** (dropdown menu)
- Hasil Observasi** (text area)
- Aspek Mental** (dropdown menu)
- Hasil Observasi** (text area)
- Aspek Spiritual** (dropdown menu)
- Hasil Observasi** (text area)
- Masalah Lain yang Dihadapi Anak** (text area)
- Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga** (text area)

At the bottom of the form are 'Reset' and 'Simpan' buttons. The footer of the page reads 'Balai Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus-Rumbai'.

Gambar 3.21 Desain *Input* Data Kondisi

Form pada gambar 3.21 diatas adalah menu *input* data biopsikososial yang berfungsi untuk memasukkan data kondisi biopsokosial dan kondisi sosial ekonomi keluarga penerima manfaat yang dilakukan oleh admin sehingga berguna sebagai informasi saat diperlukan, didalam menu *input* data kondisi terdapat beberapa tombol yaitu tombol simpan dan tombol batal.

7. Desain *Input* Data Pelayanan

The screenshot displays a web browser window with the URL `http://localhost/ampm-brsampak/admin/data-layanan`. The page title is "Monitoring Penerima Manfaat BRSAMPK". The navigation menu includes "Home", "Asesmen", "Intervensi", and "Admin". The main content area is titled "Data Asesmen" and "KEBUTUHAN PELAYANAN". It features a sidebar with navigation options: Beranda, Data PM, Asesmen, Intervensi, Monitoring, and Pengguna, each with a checkbox. A "Logout" button is also present. The main form contains the following fields: "Id PM" (dropdown), "Jenis Pelayanan" (dropdown), "Keterangan" (text area), and "Pengisian Waktu Luang" (text area). "Reset" and "Simpan" buttons are located at the bottom right of the form. The footer text reads "Balai Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus-Rumbai".

Gambar 3.22 Desain *Input* Data Pelayanan

Form pada gambar 3.22 diatas adalah menu *input* data pelayanan yang berfungsi untuk memasukkan data kebutuhan pelayanan penerima manfaat yang dilakukan oleh admin sehingga berguna sebagai informasi saat diperlukan, didalam menu *input* data layanan terdapat beberapa tombol yaitu tombol simpan dan tombol batal.

8. Desain *Input* Data Kasus

Gambar 3.23 Desain *Input* Data Kasus

Form pada gambar 3.23 diatas adalah menu *input* data kasus yang berfungsi untuk memasukkan data sebab terjadinya kasus/masalah, analisa masalah dan akibat yang dirasakan penerima manfaat yang dilakukan oleh admin sehingga berguna sebagai informasi saat diperlukan, didalam menu *input* data kasus terdapat beberapa tombol yaitu tombol simpan dan tombol batal.

9. Desain *Input* Data Potensi

The screenshot displays a web browser window with the URL `http://localhost/ampm-brsampk/admin/data-potensi`. The page title is "Monitoring Penerima Manfaat BRSAMPK". The navigation menu includes "Home", "Asesmen", "Intervensi", and "Admin". The main content area is titled "Data Asesmen" and "POTENSI DAN SUMBER YANG DIMILIKI". It contains the following form elements:

- Id PM:** A dropdown menu with a downward arrow.
- Anak:** A large text input field.
- Keluarga:** A large text input field.
- Masyarakat:** A large text input field.
- Buttons:** "Reset" and "Simpan" buttons at the bottom right.

A sidebar on the left contains a menu with the following items:

- Beranda
- Data PM
- Asesmen >
- Intervensi
- Monitoring
- Pengguna
- Logout

At the bottom of the page, there is a footer with the text: "Balai Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus-Rumbai".

Gambar 3.24 Desain *Input* Data Potensi

Form pada gambar 3.24 diatas adalah menu *input* data potensi yang berfungsi untuk memasukkan data potensi dan sumber yang dimiliki penerima manfaat yang dilakukan oleh admin sehingga berguna sebagai informasi saat diperlukan, didalam menu *input* data potensi terdapat beberapa tombol yaitu tombol simpan dan tombol batal.

10. Desain *Input* Data Intervensi

Monitoring Penerima Manfaat BRSAMPK

http://localhost/ampm-brsompk/admin/data-intervensi

Home Asesmen Intervensi Admin

MONITORING PENERIMA MANFAAT

Data Rencana Intervensi

Beranda
 Data PM
 Asesmen
 Intervensi
 Monitoring
 Pengguna

Id PM: ---

Gejala Masalah: [Text Area]

Fokus Masalah: [Text Area]

Tujuan Intervensi: [Text Area]

Sasaran Intervensi: [Text Area]

SISTEM SUMBER

Formal: [Text Area]

Informal: [Text Area]

Kemasayarakatan: [Text Area]

Pelaksana Intervensi: [Text Area]

Indikator Keberhasilan: [Text Area]

Metode dan Teknik: [Text Area]

Balai Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus-Rumbai

Gambar 3.25 Desain *Input* Data Intervensi

Form pada gambar 3.25 diatas adalah menu *input* data intervensi yang berfungsi untuk memasukkan data rencana intervensi penerima manfaat yang dilakukan oleh admin sehingga berguna sebagai informasi saat diperlukan, didalam menu *input* data intervensi terdapat beberapa tombol yaitu tombol simpan dan tombol batal.

11. Desain *Input* Data Monitoring

Gambar 3.26 Desain *Input* Data Monitoring

Form pada gambar 3.26 diatas adalah menu *input* data monitoring yang berfungsi untuk memasukkan data rencana perkembangan perilaku baik penerima manfaat yang dilakukan oleh pekerja sosial sehingga berguna sebagai informasi saat diperlukan, didalam menu *input* data monitoring terdapat beberapa tombol yaitu tombol simpan dan tombol batal.

3.4.3 Desain *Database*

Desain *database* yang digunakan pada aplikasi monitoring penerima manfaat BRSAMPK Rumbai terdiri dari :

1. *Entity Relationship Diagram*

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah kumpulan file yang saling berkaitan. Pada model data *relational*, hubungan dengan *file* direlasikan dengan kunci (*relation key*) yang merupakan kunci utama dari masing-masing *file*.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Berdasarkan gambar 3.27 diatas ERD aplikasi penerima manfaat BRSAMPK Rumbai menjelaskan 8 relasi sebagai berikut:

- a. Relasi antara entitas penerima manfaat dengan entitas data keluarga adalah *one to many* dimana satu id_pm yang ada pada entitas data penerima manfaat bisa mempunyai lebih dari satu id_keluarga pada entitas data keluarga.
- b. Relasi antara entitas penerima manfaat dengan entitas data riwayat adalah *one to many* dimana satu id_pm yang ada pada entitas penerima manfaat bisa mempunyai lebih dari satu id_riwayat pada entitas data riwayat. Satu id_riwayat mempunyai satu id_pm pada entitas penerima manfaat.
- c. Relasi antara entitas penerima manfaat dengan entitas peksos adalah *many to one* dimana banyak id_pm yang ada pada entitas penerima manfaat memiliki satu id_peksos pada entitas peksos.
- d. Relasi antara entitas penerima manfaat dengan entitas biopsikosial adalah *one to many* dimana satu id_pm yang ada pada entitas penerima manfaat bisa mempunyai lebih dari satu id_kondisi pada entitas data biopsikosial. Satu id_kondisi mempunyai satu id_pm pada entitas penerima manfaat.
- e. Relasi antara entitas penerima manfaat dengan entitas pelayanan adalah *one to many* dimana satu id_pm yang ada pada entitas penerima manfaat bisa mempunyai lebih dari satu id_layanan pada

entitas pelayanan. Satu id_layanan mempunyai satu id_pm pada entitas penerima manfaat.

- f. Relasi antara entitas penerima manfaat dengan entitas potensi adalah *one to many* dimana satu id_pm yang ada pada entitas penerima manfaat bisa mempunyai lebih dari satu id_potensi pada entitas potensi. Satu id_potensi mempunyai satu id_pm pada entitas penerima manfaat.
- g. Relasi antara entitas penerima manfaat dengan entitas kasus adalah *one to many* dimana satu id_pm yang ada pada entitas penerima manfaat bisa mempunyai lebih dari satu id_kasus pada entitas kasus. Satu id_kasus mempunyai satu id_pm pada entitas penerima manfaat.
- h. Relasi antara entitas penerima manfaat dengan entitas data intervensi adalah *one to one* dimana satu id_pm yang ada pada entitas penerima manfaat hanya mempunyai satu id_intervensi pada entitas data intervensi. Satu id_intervensi mempunyai satu id_pm pada entitas penerima manfaat.
- i. Relasi antara entitas penerima manfaat dengan entitas data monitoring adalah *one to many* dimana satu id_pm yang ada pada entitas data PM bisa mempunyai lebih dari satu id_monitoring pada entitas data monitoring. Satu id_monitoring mempunyai satu id_pm pada entitas pm.

- j. Relasi antara entitas monitoring dengan entitas data sholat adalah *one to one* dimana satu *id_monitoring* yang ada pada data monitoring mempunyai satu *id_sholat* pada entitas data sholat.
- k. Relasi antara entitas monitoring dengan entitas data kebersihan adalah *one to one* dimana *id_monitoring* yang ada pada data monitoring mempunyai satu *id_kebersihan* pada entitas data kebersihan.
- l. Relasi antara entitas monitoring dengan entitas data kegiatan rutin adalah *one to one* dimana *id_monitoring* yang ada pada data monitoring mempunyai satu *id_rutin* pada entitas data kegiatan rutin.

2. Skema Database

Dari *Entity Relationship Diagram* dapat dibentuk skema *database* yang digambarkan kedalam tabel. Tabel tersebut dijelaskan seperti dibawah ini.

a. Tabel Penerima Manfaat

Tabel data PM digunakan untuk menyimpan data penerima manfaat yang diinputkan. Dalam *database* tabel ini dibuat dengan nama “pm”. Adapun bentuk struktur tabel data PM di tampilkan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Tabel Penerima Manfaat

No	Nama Field	Type	Ukuran	Keterangan
1	<i>id_pm</i>	Int	11	Id pm sebagai <i>primary key</i>
2	nama	Varchar	50	Nama lengkap PM
3	tempat_lahir	Varchar	60	Tempat lahir
4	tgl_lahir	Date		Tanggal lahir
5	jenkel	Enum	Pria, Wanita	Jenis kelamin PM
6	pendidikan	Varchar	50	Pendidikan

7	agama	Varchar	10	Agama
8	alamat	Varchar	100	Alamat lengkap
9	suku	Varchar	20	Suku
10	rujukan	Varchar	50	Rujukan
11	tgl_masuk	Date		Tanggal masuk PM
12	tgl_keluar	Date		Tanggal keluar PM

b. Tabel Peksos

Tabel data peksos digunakan untuk menyimpan data peksos yang diinputkan. Dalam *database* tabel ini dibuat dengan nama “peksos”. Adapun bentuk struktur table data peksos di tampilkan pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Tabel Peksos

No	Nama Field	Type	Ukuran	Keterangan
1	id_peksos	Int	11	Id peksos sebagai <i>primary key</i>
2	nip_peksos	Varchar	50	NIP peksos
3	nama_peksos	Varchar	55	Nama Peksos

c. Tabel Keluarga

Tabel data keluarga digunakan untuk menyimpan data keluarga penerima manfaat yang diinputkan. Dalam *database* tabel ini dibuat dengan nama “keluarga”. Adapun bentuk struktur tabel data keluarga di tampilkan pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Tabel Keluarga

No	Nama Field	Type	Ukuran	Keterangan
1	id_keluarga	Int	11	Id keluarga sebagai <i>primary key</i>
2	id_pm	Int	11	Id pm sebagai <i>foreign key</i>

3	status_kawin	Varchar	10	Status perkawinan orang tua
4	status_saudara	Varchar	10	Status saudara
5	ortu_wali	Varchar	10	Orang tua/ wali
6	Nama_kel	Varchar	50	Nama orang tua dan saudara
7	tmpt_lahir_kel	Varchar	60	Tempat lahir
8	tgl_lahir_kel	Date		Tanggal lahir
9	Suku_kel	Varchar	20	Suku
10	peker_pendi	Varchar	50	Pekerjaan/Pendidikan
11	Agama_kel	Varchar	10	Agama
12	Alamat_kel	Varchar	100	Alamat
13	no_hp	Char	15	No. Handphone
14	aspek	Varchar	20	Aspek hubungan sosial
15	keterangan	Varchar	100	Keterangan

d. Tabel Riwayat

Tabel data riwayat digunakan untuk menyimpan data riwayat penerima manfaat yang diinputkan. Dalam *database* tabel ini dibuat dengan nama “riwayat”. Adapun bentuk struktur tabel data riwayat di tampilkan pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Tabel Riwayat

No	Nama Field	Type	Ukuran	Keterangan
1	id_riwayat	Int	11	Id riwayat sebagai <i>primary key</i>
2	id_pm	Int	11	Id pm sebagai <i>foreign key</i>
3	jenjang_pend	Varchar	10	Jenjang pendidikan
4	nama_sekolah	Varchar	100	Nama sekolah
5	tahun	char	5	Jenis kelamin PM
6	prestasi	Varchar	50	Prestasi

7	ket	Varchar	255	Keterangan riwayat pendidikan
8	jenis_pelang	Varchar	20	Alamat lengkap
9	waktu	Varchar	50	Waktu pelanggaran
10	tindakan	Varchar	100	Tindakan pelanggaran
11	keterangan	Varchar	255	Keterangan pelanggaran
12	kesehatan	Varchar	50	Riwayat kesehatan
13	keter	Varchar	255	Keterangan riwayat kesehatan

e. Tabel Kondisi

Tabel data kondisi digunakan untuk menyimpan data kondisi penerima manfaat yang diinputkan. Dalam *database* tabel ini dibuat dengan nama “kondisi”. Adapun bentuk struktur tabel data kondisi di tampilkan pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Tabel Kondisi

No	Nama Field	Type	Ukuran	Keterangan
1	id_kondisi	Int	11	Id kondisi sebagai <i>primary key</i>
2	id_pm	Int	11	Id pm sebagai <i>foreign key</i>
3	tinggi_badan	Int	10	Tinggi badan
4	berat_badan	Int	10	Berat badan
5	penampilan	Varchar	20	Penampilan kondisi fisik PM
6	hasil_obser	Varchar	100	Hasil observasi kondisi fisik
7	p_psikologis	Varchar	255	Pemeriksaan psikologis
8	aspek_sosial	Varchar	20	Aspek sosial
9	hasil_observasi	Varchar	100	Hasil observasi aspek sosial
10	aspek_mental	Varchar	20	Aspek mental
11	h_obser	Varchar	255	Hasil observasi aspek mental

12	aspek_spiritual	Varchar	50	Aspek spiritual
13	h_observasi	Varchar	255	Hasil observasi aspek spiritual
14	masalah	Varchar	255	Masalah lain yang dihadapi anak
15	ekonomi_kel	Varchar	100	Kondisi ekonomi keluarga

f. Tabel Pelayanan

Tabel data pelayanan digunakan untuk menyimpan data kebutuhan pelayanan penerima manfaat yang diinputkan. Dalam *database* tabel ini dibuat dengan nama “layanan”. Adapun bentuk struktur tabel data pelayanan di tampilkan pada tabel 3.7.

Tabel 3.7 Tabel Pelayanan

No	Nama Field	Type	Ukuran	Keterangan
1	id_layanan	Int	11	Id layanan sebagai <i>primary key</i>
2	id_pm	Int	11	Id pm sebagai <i>foreign key</i>
3	jenis_layanan	Varchar	50	Jenis Kebutuhan Pelayanan
4	keterangan	Varchar	255	Keterangan
5	waktu_luang	Varchar	100	Pengisian Waktu Luang

g. Tabel Potensi

Tabel data potensi digunakan untuk menyimpan data potensi dan sumber yang dimiliki penerima manfaat yang diinputkan. Dalam *database* tabel ini dibuat dengan nama “potensi”. Adapun bentuk struktur tabel data potensi di tampilkan pada tabel 3.8.

Tabel 3.8 Tabel Potensi

No	Nama Field	Type	Ukuran	Keterangan
1	id_potensi	Int	11	Id potensi sebagai <i>primary key</i>
2	id_pm	Int	11	Id pm sebagai <i>foreign key</i>

3	anak	Varchar	100	Anak
4	keluarga	Varchar	100	Keluarga
5	masyarakat	Varchar	100	Masyarakat

h. Tabel Kasus

Tabel data akibat digunakan untuk menyimpan data akibat yang dirasakan penerima manfaat yang diinputkan. Dalam *database* tabel ini dibuat dengan nama “kasus”. Adapun bentuk struktur tabel data akibat di tampilkan pada tabel 3.9.

Tabel 3.9 Tabel Kasus

No	Nama Field	Type	Ukuran	Keterangan
1	id-kasus	Int	11	Id kasus sebagai <i>primary key</i>
2	id-pm	Int	11	Id pm sebagai <i>foreign key</i>
3	kasus_masalah	Varchar	100	Kasus Masalah
4	analisa_masalah	Varchar	100	Analisa Masalah
5	anak	Varchar	100	Akibat yang di rasakan anak
6	keluarga	Varchar	100	Akibat yang dirasakan keluarga
7	masyarakat	Varchar	100	Akibat yang dirasakan masyarakat

i. Tabel Intervensi

Tabel data intervensi digunakan untuk menyimpan data rencana intervensi penerima manfaat yang diinputkan. Dalam *database* tabel ini dibuat dengan nama “intervensi”. Adapun bentuk struktur tabel data intervensi di tampilkan pada tabel 3.10.

Tabel 3.10 Tabel Intervensi

No	Nama Field	Type	Ukuran	Keterangan
1	id-intervensi	Int	11	Id intervensi sebagai <i>primary key</i>
2	id-pm	Int	11	Id pm sebagai <i>foreign key</i>
3	gejala_masalah	Varchar	100	Gejala Masalah
4	fokus_masalah	Varchar	255	Fokus Masalah
5	tujuan	Varchar	255	Tujuan Intervensi
6	sasaran	Varchar	255	Sasaran Intervensi
7	formal	Varchar	100	Sistem Sumber Formal
8	informal	Varchar	100	Sistem Sumber Informal
9	kemasyarakatan	Varchar	100	Sistem Sumber Kemasyarakatan
10	pelaksana	Varchar	55	Pelaksana Intervensi
11	indikator_keberhasilan	Varchar	255	Indikator Keberhasilan
12	metode_teknik	Varchar	255	Metode dan Teknik

j. Tabel Monitoring

Tabel data monitoring digunakan untuk menyimpan data perkembangan perilaku baik penerima manfaat yang diinputkan. Dalam *database* tabel ini dibuat dengan nama “monitoring”. Adapun bentuk struktur tabel data monitoring di tampilkan pada tabel 3.11.

Tabel 3.11 Tabel Monitoring

No	Nama Field	Type	Ukuran	Keterangan
1	id-monitoring	Int	11	Id monitoring sebagai <i>primary key</i>
2	id-pm	Int	11	Id pm sebagai <i>foreign key</i>
3	nama	Varchar	100	Nama Penerima Manfaat
4	hari	Varchar	255	Hari Monitoring
5	tgl_monitoring	Date		Tanggal Monitoring

k. Tabel Sholat

Tabel data sholat digunakan untuk menyimpan data perkembangan sholat penerima manfaat yang diinputkan. Dalam *database* tabel ini dibuat dengan nama “sholat”. Adapun bentuk struktur tabel data sholat di tampilkan pada tabel 3.12.

Tabel 3.12 Tabel Sholat

No	Nama Field	Type	Ukuran	Keterangan
1	Id_sholat	Int	11	Id sholat sebagai <i>primary key</i>
2	Id_monitoring	Int	11	Id monitoring sebagai <i>foreign key</i>
3	subuh	Varchar	10	Sholat Subuh
4	dzuhur	Varchar	10	Sholat Dzuhur
5	ashar	Varchar	10	Sholat Ashar
6	maghrib	Varchar	10	Sholat Maghrib
7	isya	Varchar	10	Sholat Isya

1. Tabel Kebersihan

Tabel data kebersihan digunakan untuk menyimpan data perkembangan perilaku baik penerima manfaat yang diinputkan. Dalam *database* tabel ini dibuat dengan nama “kebersihan”. Adapun bentuk struktur tabel data kebersihan di tampilkan pada tabel 3.13.

Tabel 3.13 Tabel Kebersihan

No	Nama Field	Type	Ukuran	Keterangan
1	id_kebersihan	Int	11	Id kebersihan sebagai <i>primary key</i>
2	id_monitoring	Int	11	Id monitoring sebagai <i>foreign key</i>
3	mandi	Varchar	10	Mandi
4	piket	Varchar	10	Piket

5	cuci_baju	Varchar	10	Mencuci Pakaian
6	bersih_kamar	Varchar	10	Kebersihan Kamar Tidur
7	cuci_piring	Varchar	10	Melakukan Cuci Piring

m. Tabel Kegiatan Rutin

Tabel data monitoring digunakan untuk menyimpan data perkembangan perilaku baik penerima manfaat yang diinputkan. Dalam *database* tabel ini dibuat dengan nama “kegiatan_rutin”. Adapun bentuk struktur tabel data monitoring di tampilkan pada tabel 3.14.

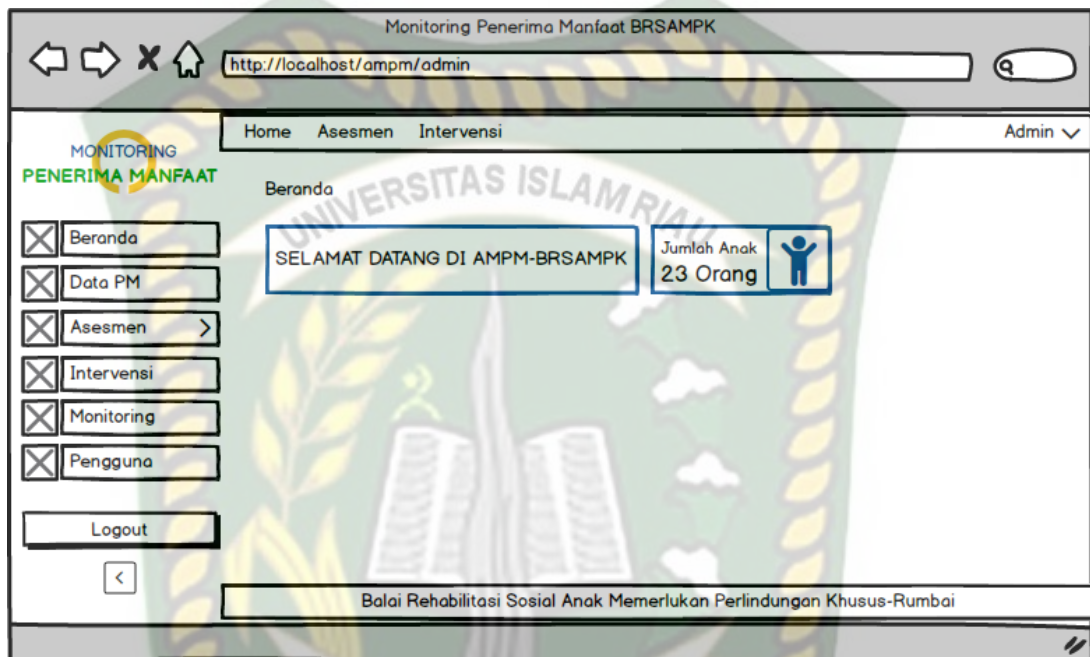
Tabel 3.14 Tabel Kegiatan Rutin

No	Nama Field	Type	Ukuran	Keterangan
1	id_rutin	Int	11	Id rutin sebagai <i>primary key</i>
2	id_monitoring	Int	11	Id monitoring sebagai <i>foreign key</i>
3	mor_meet	Varchar	10	Morning Meeting
4	terapi_psiko	Varchar	10	Terapi Psikososial
5	terapi_peng	Varchar	10	Terapi Penghidupan
6	terapi_inkel	Varchar	10	Terapi Individu/Kelompok
7	terapi_kes	Varchar	10	Terapi Kesehatan
8	terapi_fisik	Varchar	10	Terapi Fisik
9	senam	Varchar	10	Senam
10	permil_pbb	Varchar	10	Permildas/PBB
11	terapi_mental	Varchar	10	Terapi Mental
12	got_royong	Varchar	10	Gotong Royong Asrama

3.4.4 Desain Antarmuka

Desain antarmuka merupakan bagian dari aplikasi monitoring penerima manfaat berbasis web yang akan digunakan sebagai media interaksi antara sistem

dengan *user* (pengguna). Adapun desain antarmuka dari aplikasi monitoring penerima manfaat pada saat membuka halaman utama terdapat tampilan *login* dengan hak akses *login* admin, yakni:



Gambar 3.28 Desain Antarmuka

Penjelasan menu-menu sistem pada gambar 3.28 diatas dapat dirincikan sebagai berikut:

a. Menu Beranda

Menu halaman awal setelah login dilakukan.

b. Menu Data PM

Menu ini menampilkan dan memasukkan data identitas penerima manfaat.

c. Menu Asesmen

Pada menu ini terdapat beberapa submenu yaitu: submenu data keluarga, submenu data riwayat, submenu data kondisi, submenu data layanan,

submenu data waktu luang, submenu data potensi, submenu data masalah, submenu data akibat dan, submenu data hubungan. Menu ini menampilkan dan memasukkan data-data submenu.

d. Menu Intervensi

Pada menu ini terdapat 2 submenu yaitu: submenu data intervensi dan submenu data monitoring. Menu ini menampilkan dan memasukkan data-data submenu.

e. Menu Pengguna

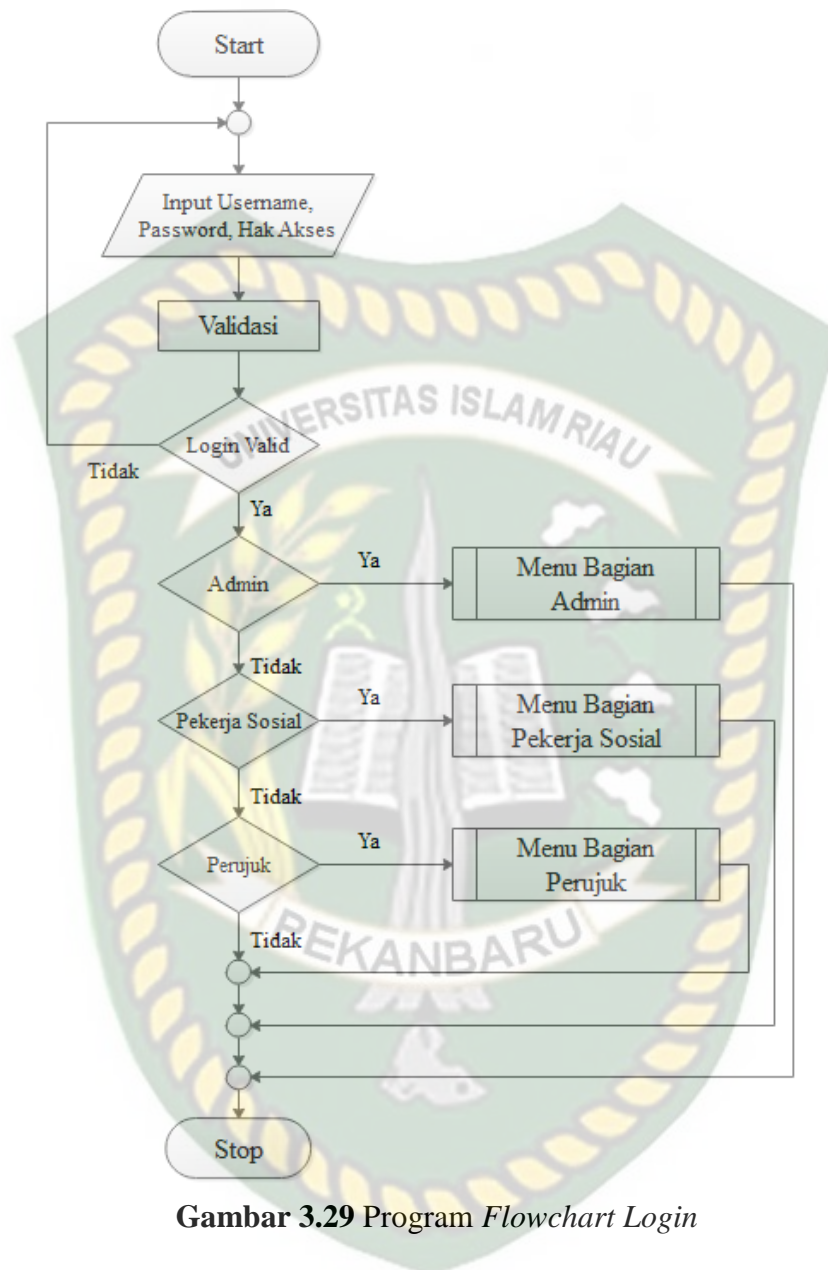
Menu ini menampilkan dan memasukkan data pengguna yang akan menggunakan sistem.

3.4.5 Desain Logika Program

Desain logika program adalah skema atau bagan yang menunjukkan aliran data didalam suatu program dan menggambarkan urutan logika dari suatu prosedur pemecahan masalah. Didalam sistem yang dibangun terdapat beberapa desain logika program yang dirancang, diantaranya :

1. Program *Flowchart login*

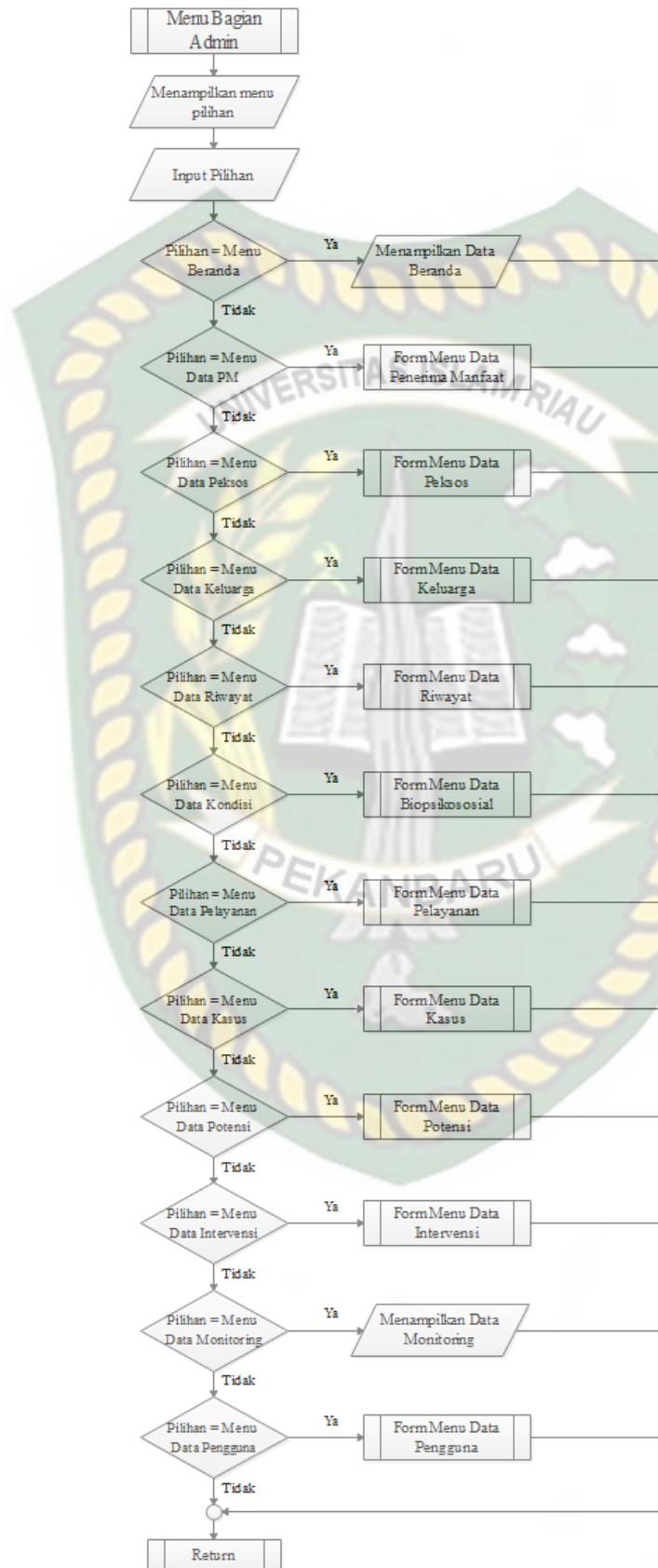
Progran *flowchart login* adalah rancangan yang dibangun untuk menjelaskan aliran secara umum ketika pengguna akan memulai menggunakan aplikasi yang dibangun, rancangan *flowchart login* dapat dilihat pada gambar 3.29.



Gambar 3.29 Program *Flowchart Login*

2. Program *Flowchart Admin*

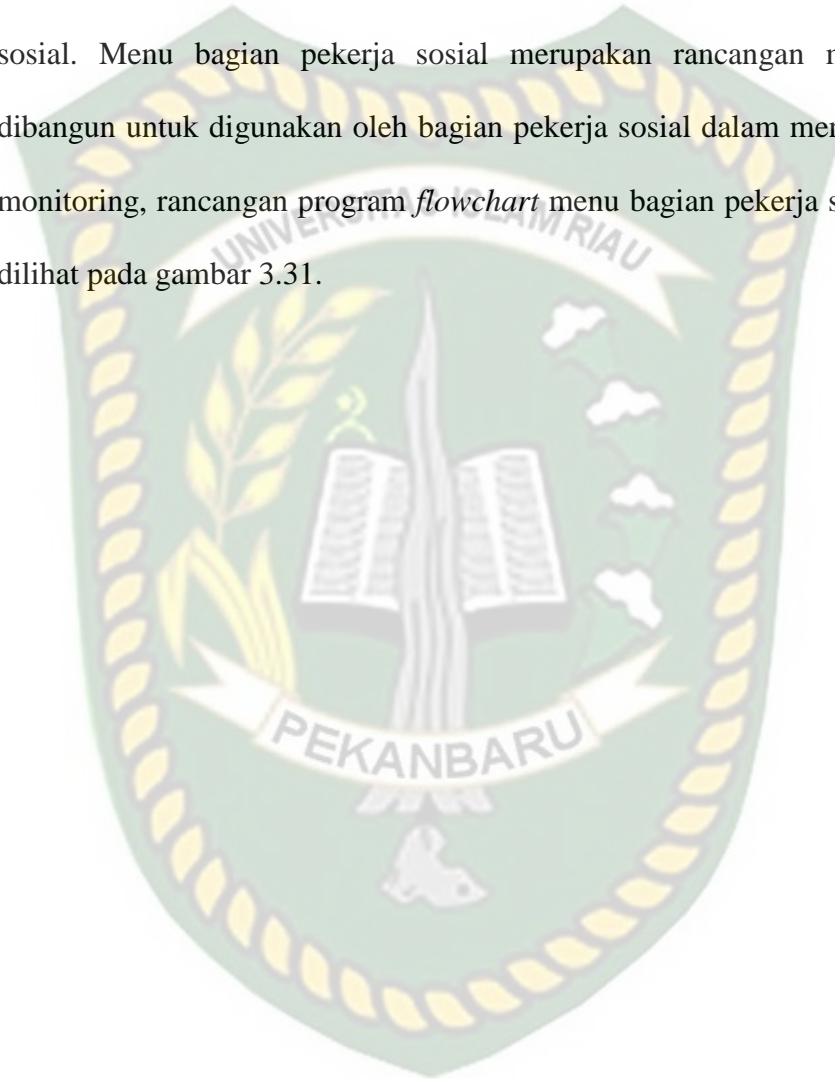
Program *flowchart* bagian admin adalah rancangan yang dibangun untuk menggambarkan aliran secara global yang terdapat pada bagian admin. Menu bagian admin merupakan rancangan menu yang dibangun untuk digunakan oleh bagian admin dalam mengolah berbagai data, rancangan program *flowchart* menu bagian admin dapat dilihat pada gambar 3.30.

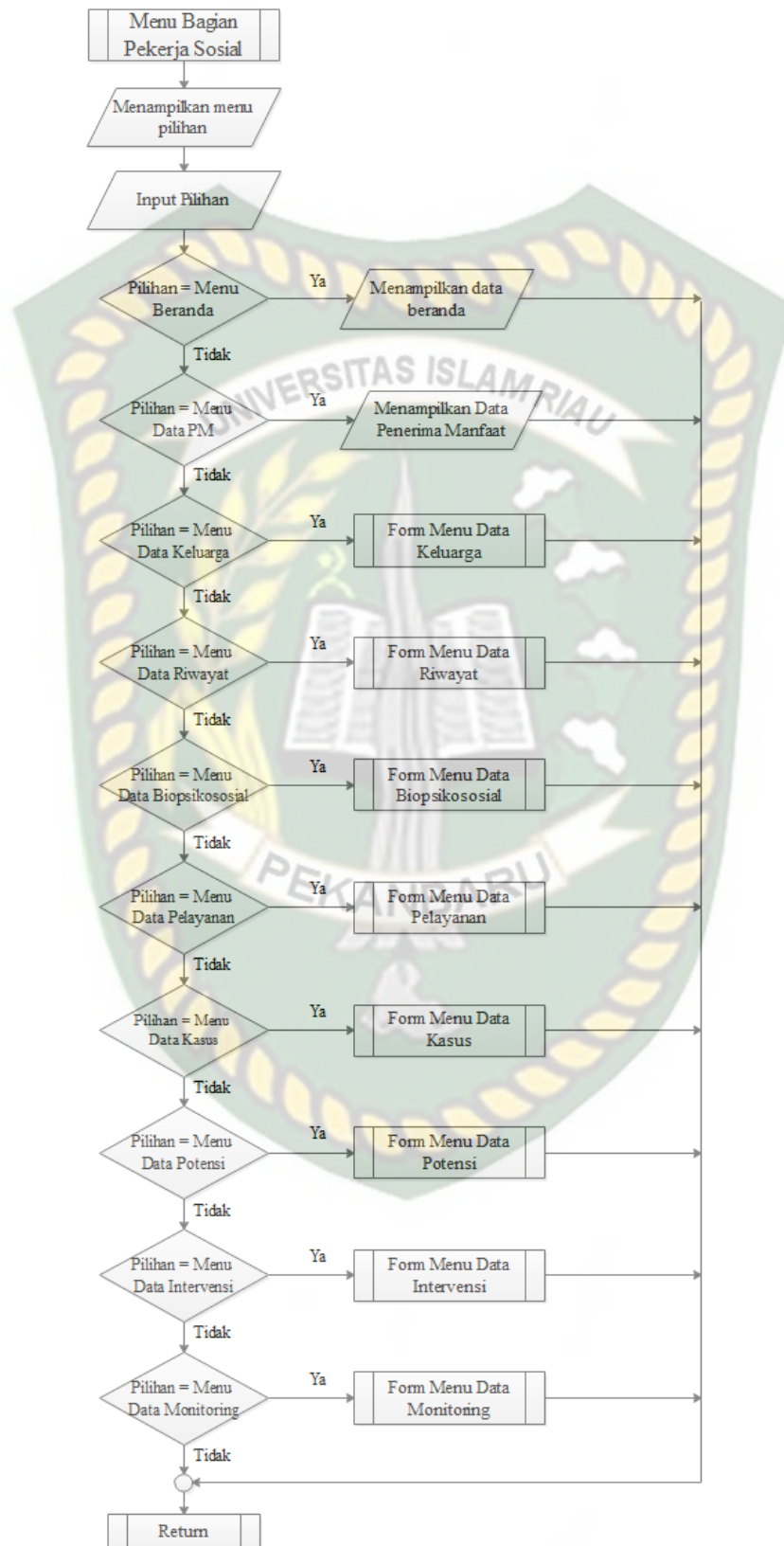


Gambar 3.30 Program *Flowchart* Admin

3. Program *Flowchart* Pekerja Sosial

Program *flowchart* bagian pekerja sosial adalah rancangan yang dibangun untuk menggambarkan aliran secara global yang terdapat pada bagian pekerja sosial. Menu bagian pekerja sosial merupakan rancangan menu yang dibangun untuk digunakan oleh bagian pekerja sosial dalam mengolah data monitoring, rancangan program *flowchart* menu bagian pekerja sosial dapat dilihat pada gambar 3.31.

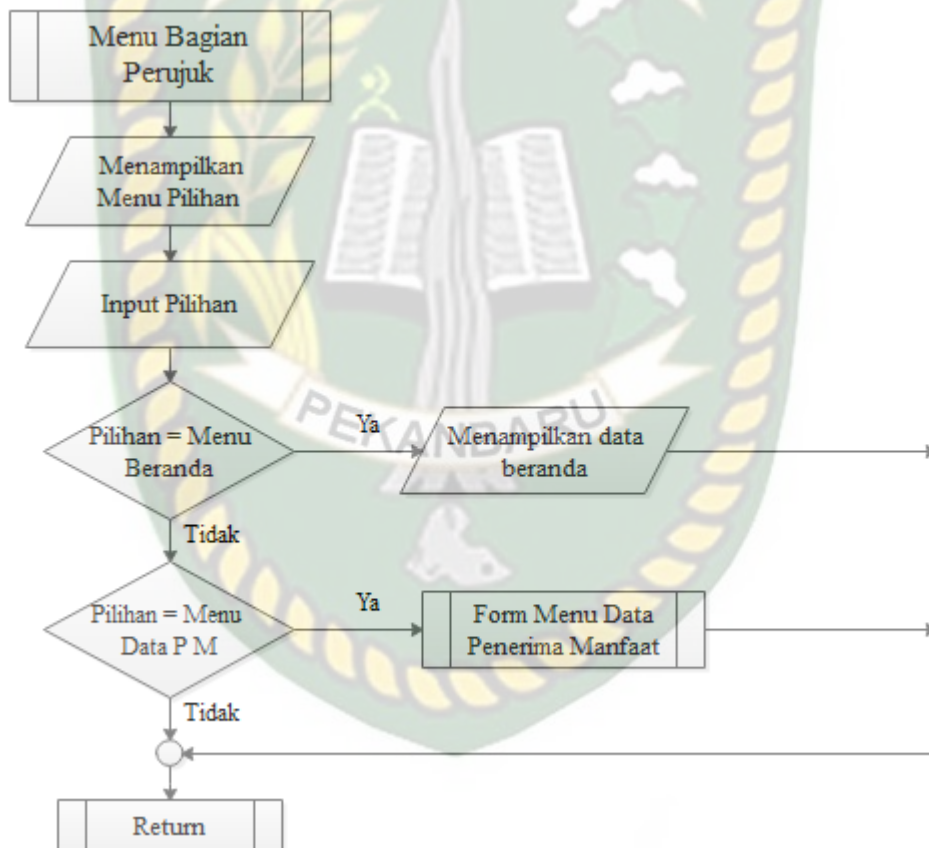




Gambar 3.31 Program *Flowchart* Pekerja Sosial

4. Program *Flowchart* Perujuk

Program *flowchart* bagian perujuk adalah rancangan yang dibangun untuk menggambarkan aliran secara global yang terdapat pada bagian perujuk. Menu bagian perujuk merupakan rancangan menu yang dibangun untuk digunakan oleh bagian perujuk dalam mengolah data penerima manfaat, rancangan program *flowchart* menu bagian perujuk dapat dilihat pada gambar 3.32.

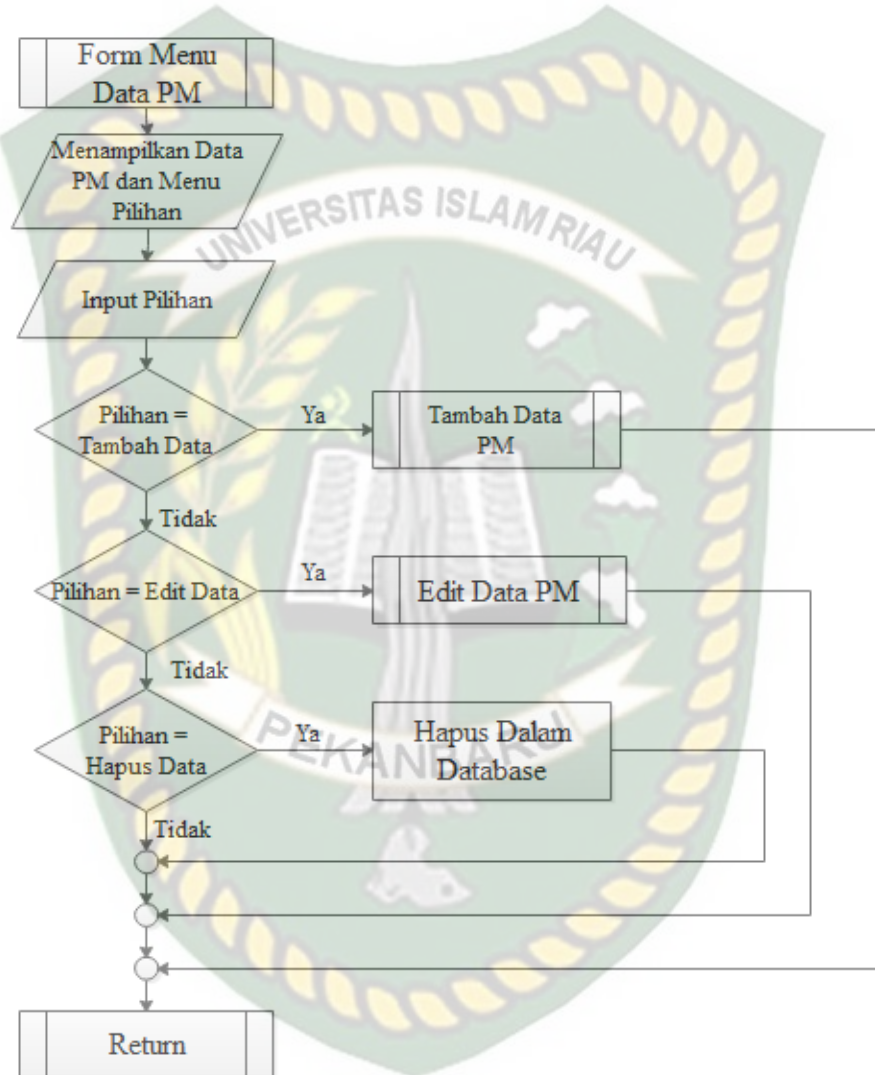


Gambar 3.32 Program *Flowchart* Kasi Layanan Rehsos

5. Program *Flowchart* Data PM

Program *flowchart* data pm adalah rancangan yang dibangun untuk menggambarkan aliran secara global yang terdapat pada data pm. Menu data

pm merupakan rancangan menu yang dibangun untuk digunakan oleh bagian admin dalam mengolah data pm, rancangan program *flowchart* data pm dapat dilihat pada gambar 3.33.

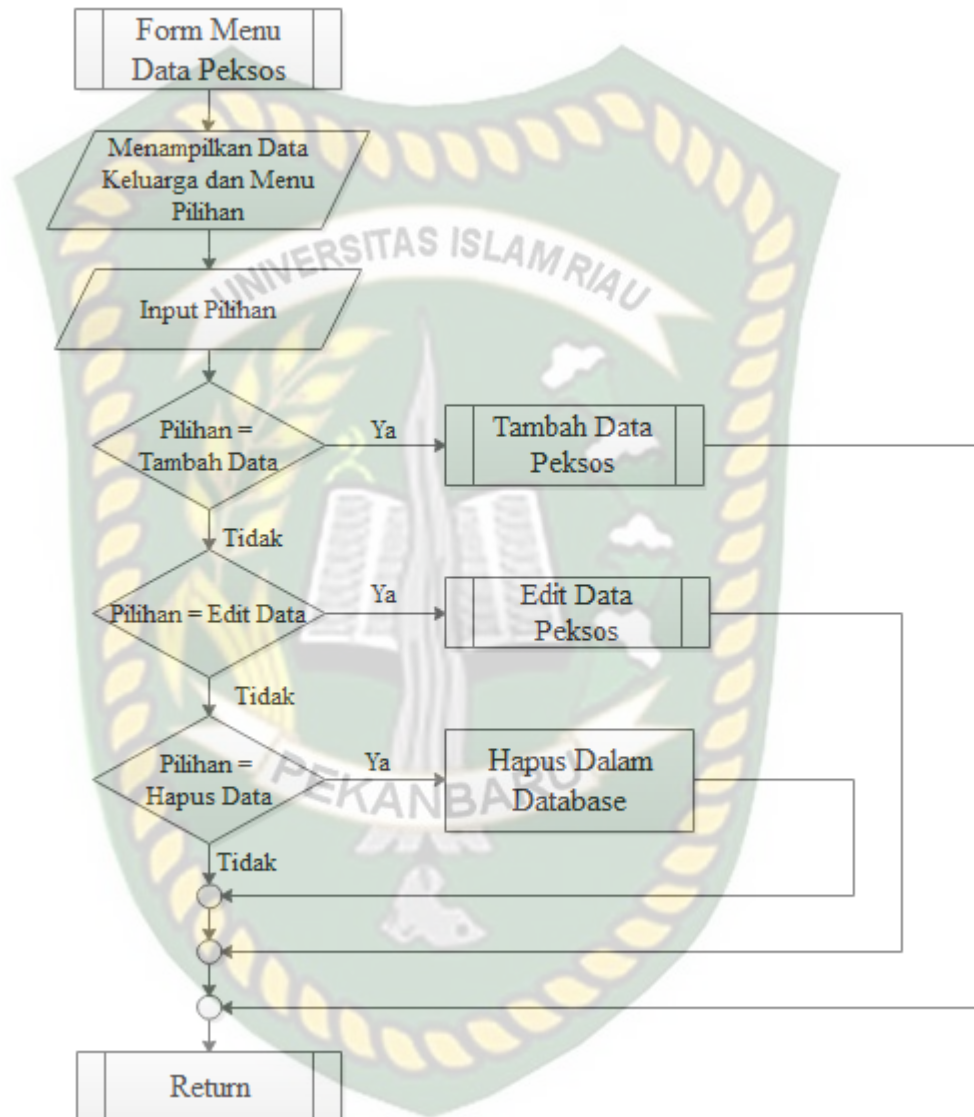


Gambar 3.33 Program *Flowchart* Data PM

6. Program *Flowchart* Data Peksos

Program *flowchart* data peksos adalah rancangan yang dibangun untuk menggambarkan aliran secara global yang terdapat pada data peksos. Menu data peksos merupakan rancangan menu yang dibangun untuk digunakan oleh

bagian admin dalam mengolah data peksos, rancangan program *flowchart* data peksos dapat dilihat pada gambar 3.34.

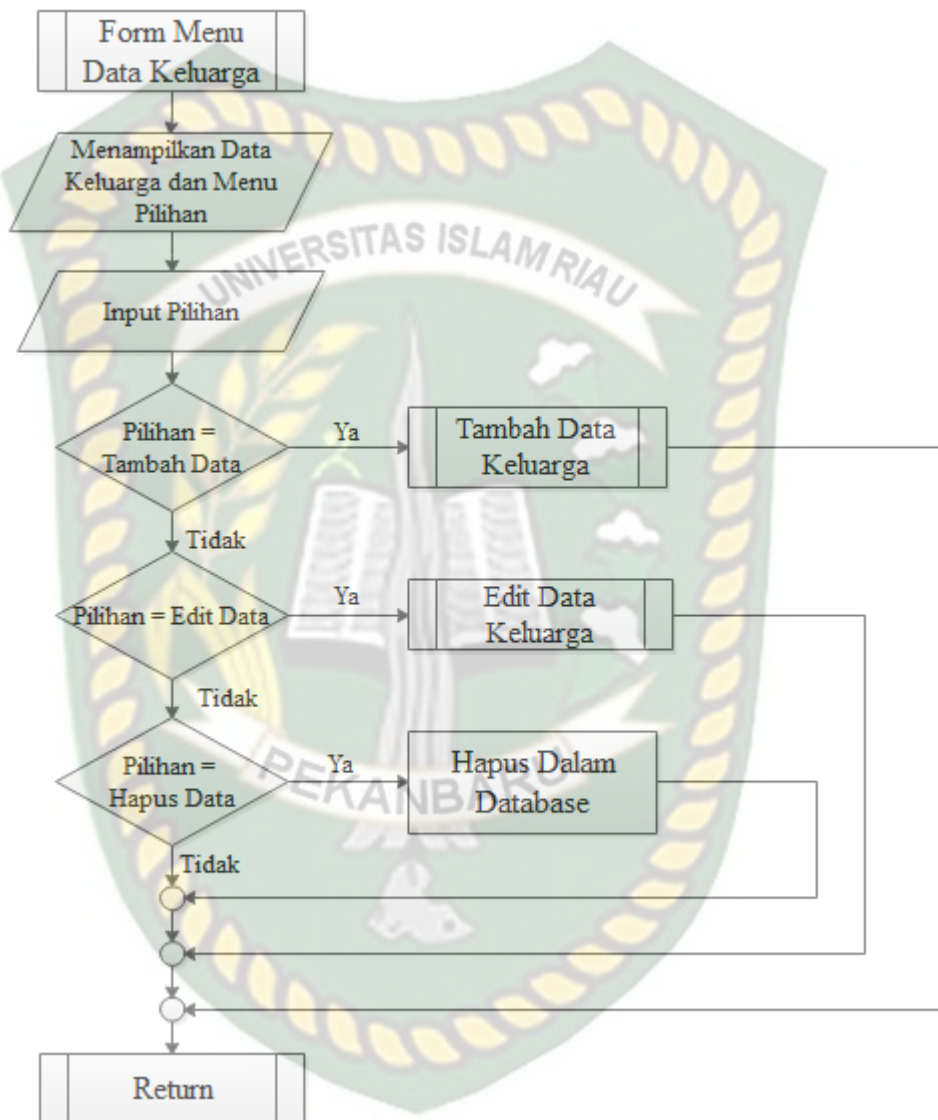


Gambar 3.34 Program *Flowchart* Data Peksos

7. Program *Flowchart* Data Keluarga

Program *flowchart* data keluarga adalah rancangan yang dibangun untuk menggambarkan aliran secara global yang terdapat pada data keluarga. Menu data keluarga merupakan rancangan menu yang dibangun untuk digunakan

oleh bagian admin dalam mengolah data keluarga, rancangan program *flowchart* data keluarga dapat dilihat pada gambar 3.35.

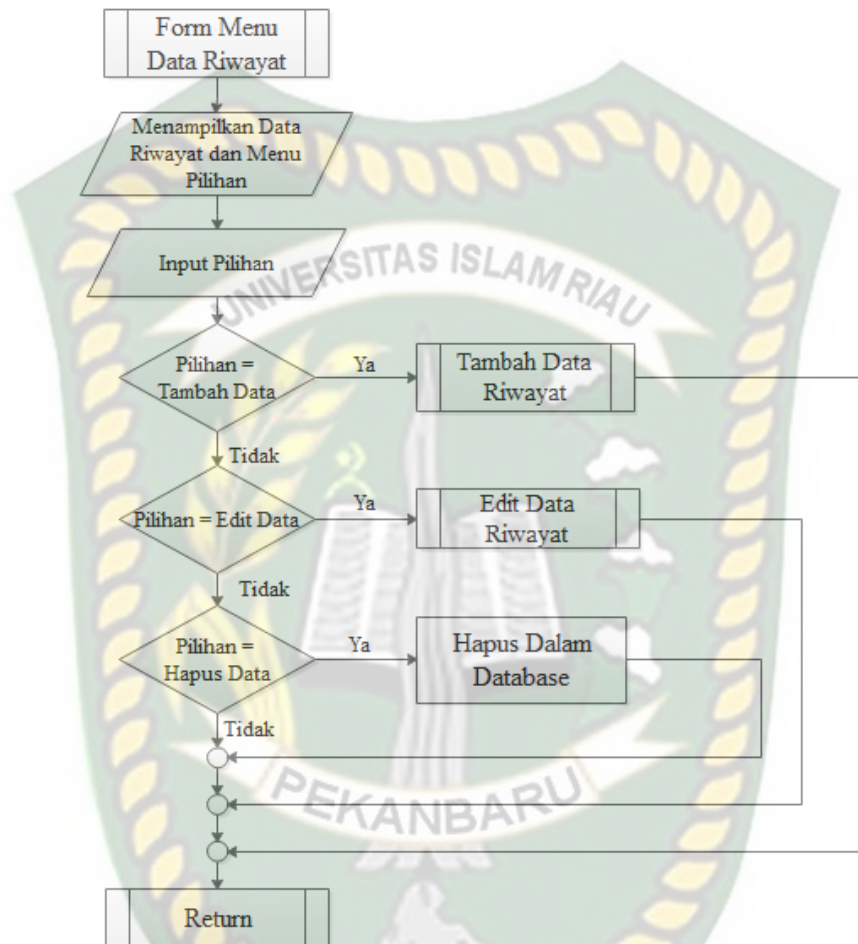


Gambar 3.35 Program *Flowchart* Data Keluarga

8. Program *Flowchart* Data Riwayat

Program *flowchart* data riwayat adalah rancangan yang dibangun untuk menggambarkan aliran secara global yang terdapat pada data riwayat. Menu data riwayat merupakan rancangan menu yang dibangun untuk digunakan

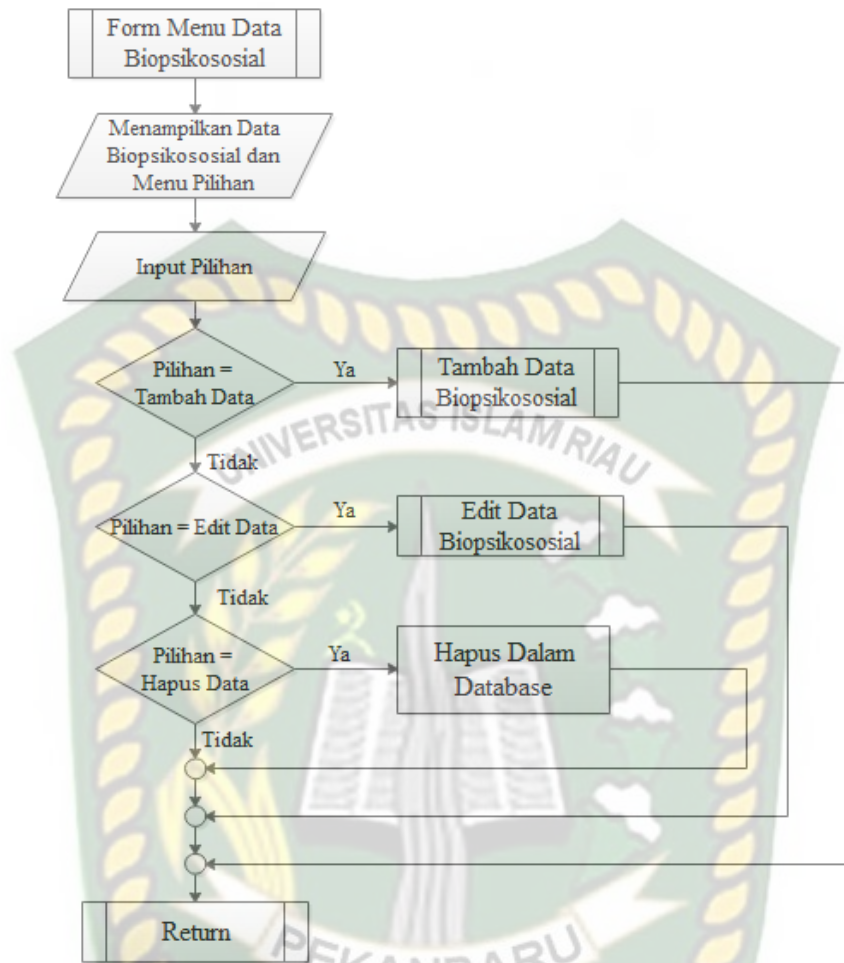
oleh bagian admin dalam mengolah data riwayat, rancangan program *flowchart* data riwayat dapat dilihat pada gambar 3.36.



Gambar 3.36 Program *Flowchart* Data Riwayat

9. Program *Flowchart* Data Kondisi

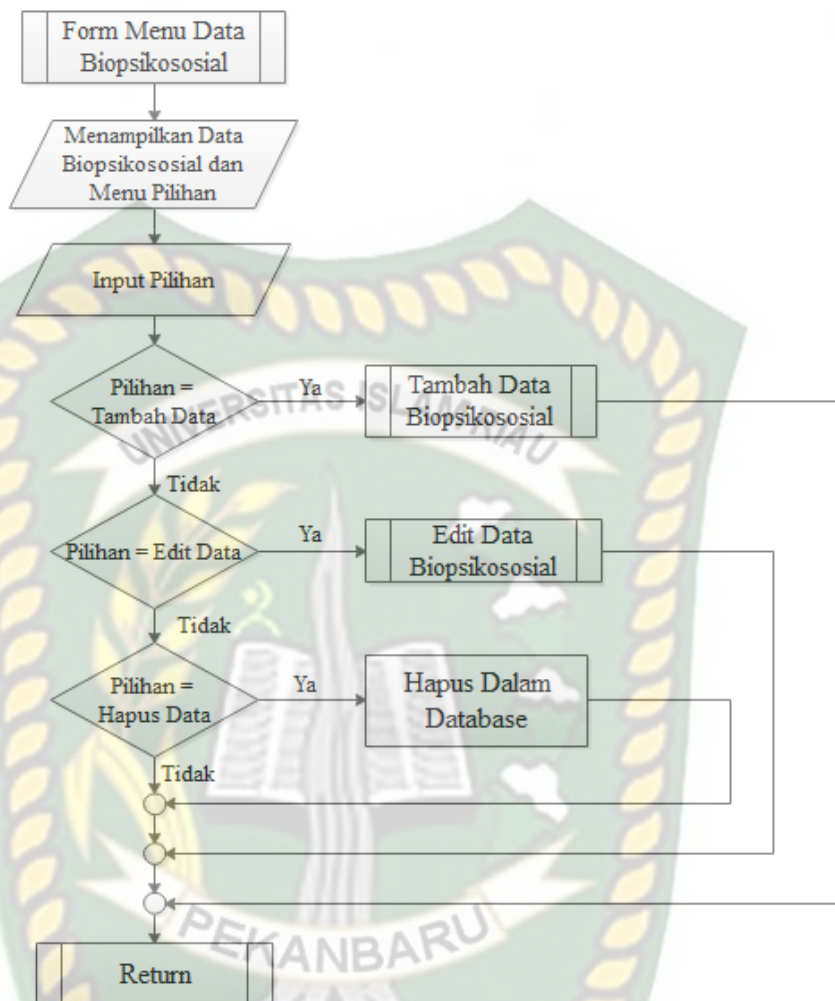
Program *flowchart* data kondisi adalah rancangan yang dibangun untuk menggambarkan aliran secara global yang terdapat pada data kondisi. Menu data kondisi merupakan rancangan menu yang dibangun untuk digunakan oleh bagian admin dalam mengolah data kondisi, rancangan program *flowchart* data kondisi dapat dilihat pada gambar 3.37.



Gambar 3.37 Program *Flowchart* Data Kondisi

10. Program *Flowchart* Data Pelayanan

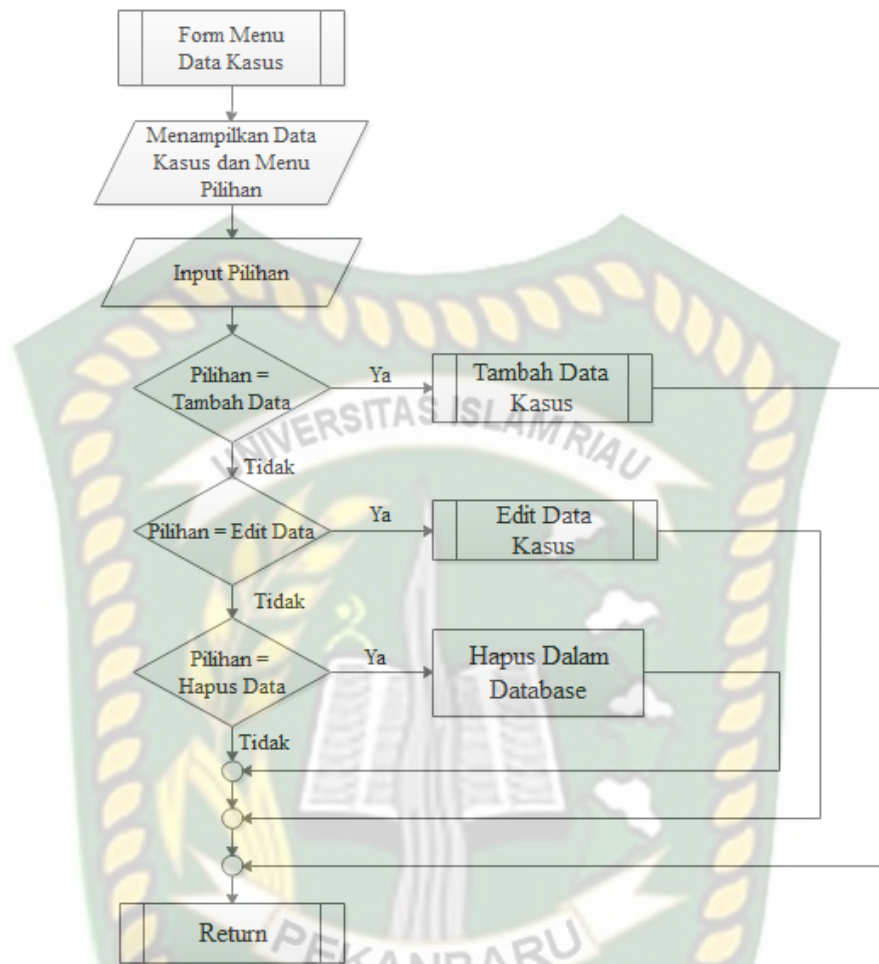
Program *flowchart* data pelayanan adalah rancangan yang dibangun untuk menggambarkan aliran secara global yang terdapat pada data pelayanan. Menu data pelayanan merupakan rancangan menu yang dibangun untuk digunakan oleh bagian admin dalam mengolah data pelayanan, rancangan program *flowchart* data pelayanan dapat dilihat pada gambar 3.38.



Gambar 3.38 Program *Flowchart* Data Layanan

11. Program *Flowchart* Data Kasus

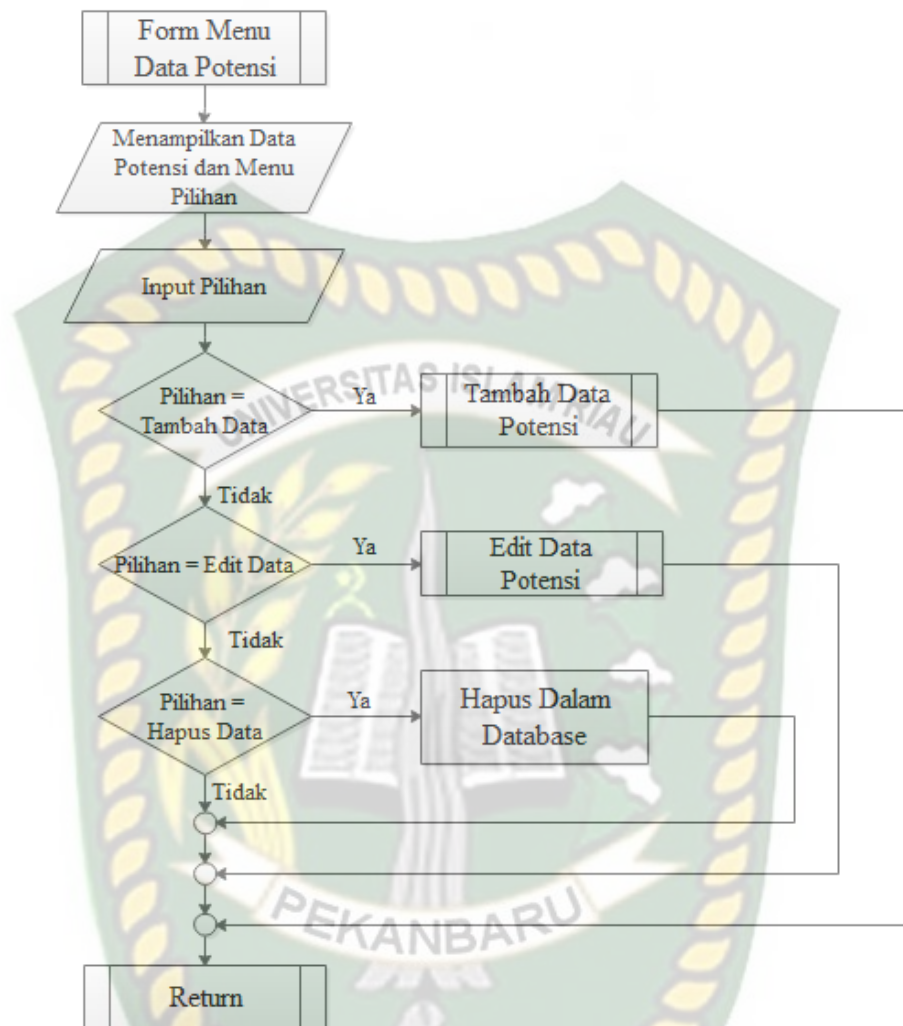
Program *flowchart* data kasus adalah rancangan yang dibangun untuk menggambarkan aliran secara global yang terdapat pada data kasus. Menu data kasus merupakan rancangan menu yang dibangun untuk digunakan oleh bagian admin dalam mengolah data kasus, rancangan program *flowchart* data kasus dapat dilihat pada gambar 3.39.



Gambar 3.39 Program *Flowchart* Data Kasus

12. Program *Flowchart* Data Potensi

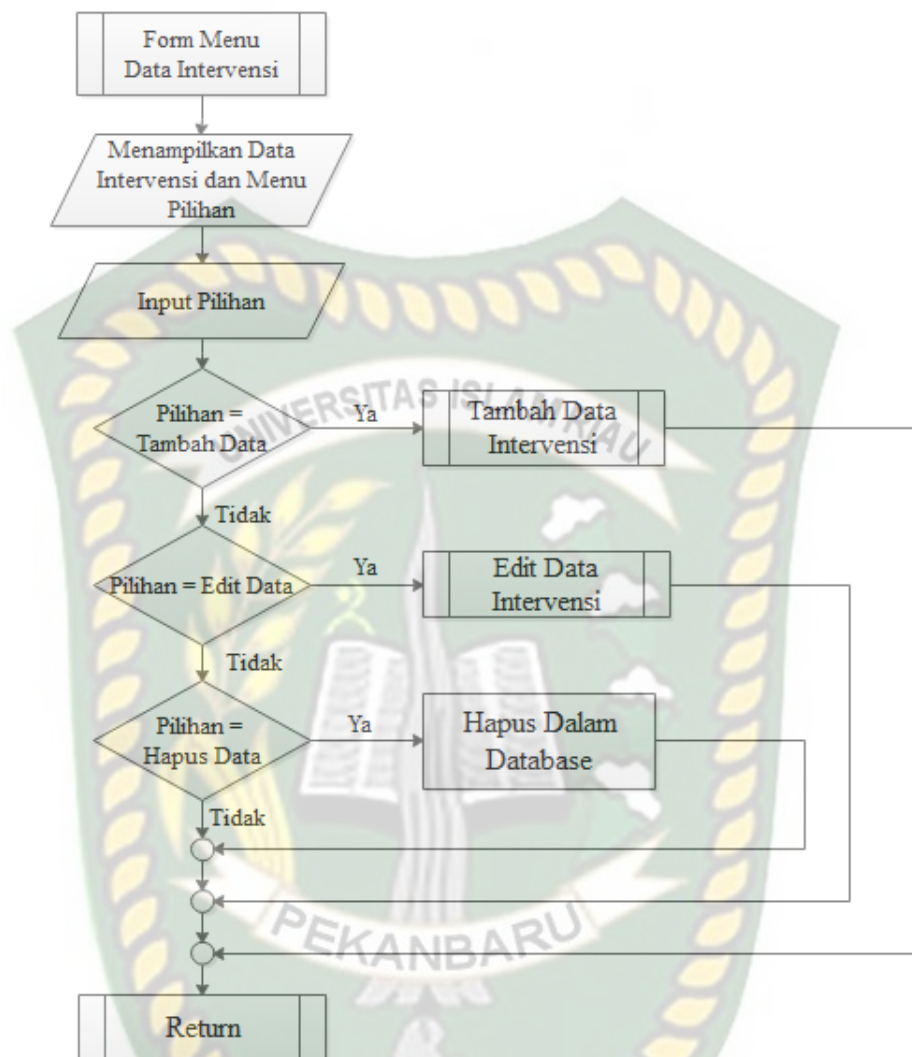
Program *flowchart* data potensi adalah rancangan yang dibangun untuk menggambarkan aliran secara global yang terdapat pada data potensi. Menu data potensi merupakan rancangan menu yang dibangun untuk digunakan oleh bagian admin dalam mengolah data potensi, rancangan program *flowchart* data potensi dapat dilihat pada gambar 3.40.



Gambar 3.40 Program *Flowchart* Data Potensi

13. Program *Flowchart* Data Intervensi

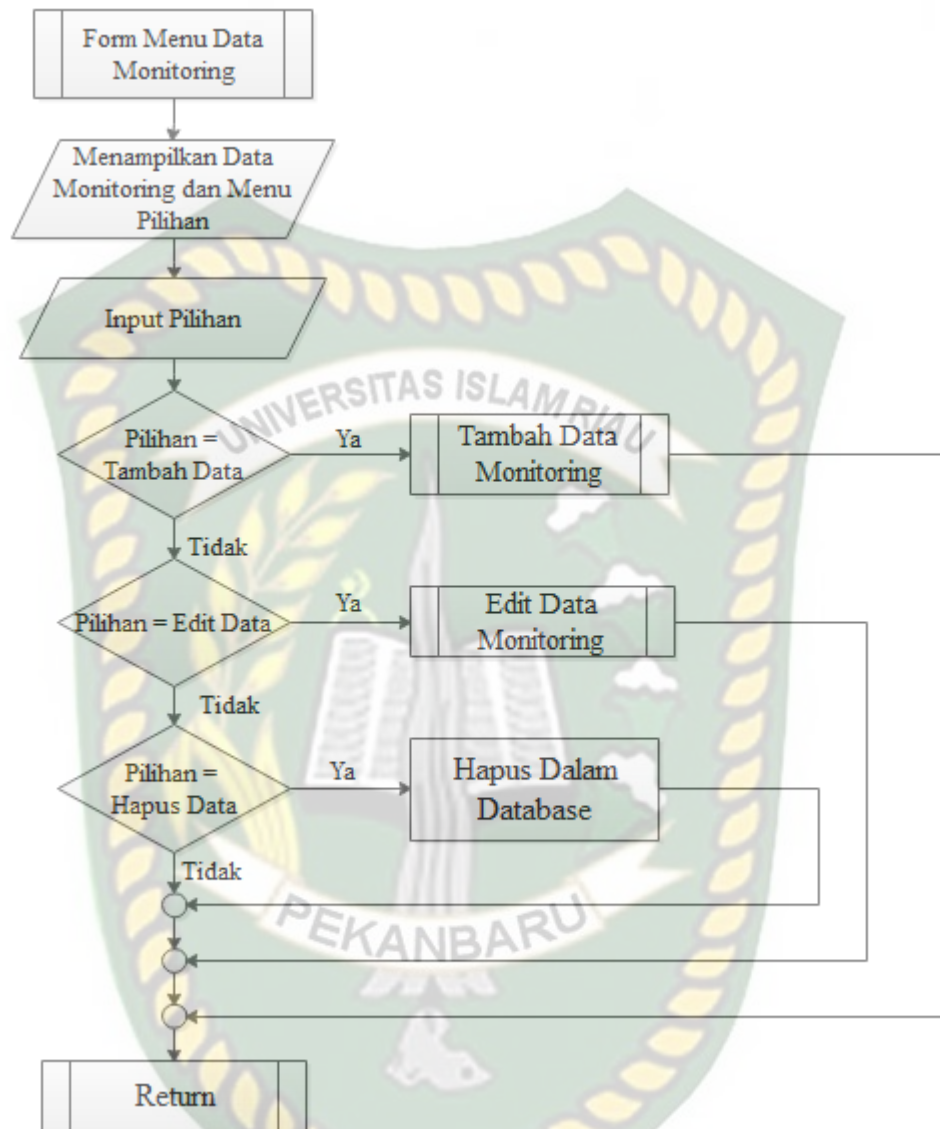
Program *flowchart* data intervensi adalah rancangan yang dibangun untuk menggambarkan aliran secara global yang terdapat pada data intervensi. Menu data intervensi merupakan rancangan menu yang dibangun untuk digunakan oleh bagian admin dalam mengolah data intervensi, rancangan program *flowchart* data intervensi dapat dilihat pada gambar 3.41.



Gambar 3.41 Program *Flowchart* Data Intervensi

14. Program *Flowchart* Data Monitoring

Program *flowchart* data monitoring adalah rancangan yang dibangun untuk menggambarkan aliran secara global yang terdapat pada data monitoring. Menu data monitoring merupakan rancangan menu yang dibangun untuk digunakan oleh bagian pekerja sosial dalam mengolah data monitoring, rancangan program *flowchart* data monitoring dapat dilihat pada gambar 3.42.



Gambar 3.42 Program *Flowchart* Data Monitoring

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengujian *Black Box*

Pengujian *black box* adalah metode pengujian dimana data di tes berasal dari persyaratan fungsionalitas yang di tentukan tanpa memperhatikan struktur program akhir (Komaruddin, 2016).

Pada aplikasi monitoring penerima manfaat ini, pengujian merujuk pada fungsi-fungsi yang dimiliki sistem, kemudian membandingkan hasil program dengan hasil yang diharapkan. Bila hasil yang diharapkan sesuai dengan hasil pengujian, hal ini berarti perangkat lunak sesuai dengan desain yang telah di tentukan sebelumnya. Bila belum sesuai maka perlu dilakukan pengecekan lebih lanjut dan perbaikan aplikasi. Berikut ini pengujian *black box* terhadap aplikasi monitoring penerima manfaat di Balai Rehabilitasi Sosial Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Rumbai.

4.1.1. Pengujian Form *Login*

Sebelum *user* menggunakan fitur-fitur yang ada pada aplikasi harus melakukan *login* terlebih dahulu. Terdapat 3 jenis *user* yang bisa mengakses aplikasi, yaitu admin, pekerja sosial, dan perujuk. *User* harus menginputkan *username* dan *password* pada kolom yang telah disediakan seperti pada gambar 4.1.

Gambar 4.1 Fom Login

Gambar 4.2 menampilkan sebuah pesan kesalahan saat user tidak mengisi form *username* dan *password* yang telah disediakan.

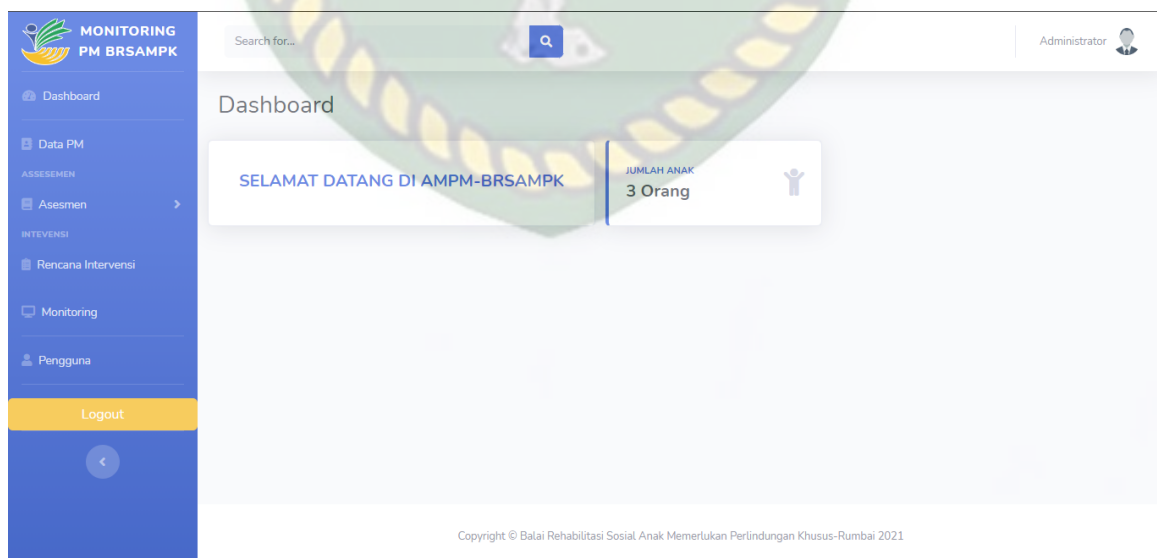
Gambar 4.2 Pesan Kesalahan Form Kosong

Gambar 4.3 menunjukkan tampilan pesan kesalahan *input*. Kesalahan ini bisa muncul saat *username* dan *password* tidak sesuai atau *username* yang diinputkan tidak terdaftar di aplikasi.



Gambar 4.3 Pesan Kesalahan *Input*

Gambar 4.4 menunjukkan tampilan awal setelah login berhasil sebagai admin dan pekerja sosial. Terdapat navigasi pada bagian sebelah kiri tampilan untuk menuju ke menu yang diinginkan. Pada sisi kanan atas juga terdapat nama dari *user* yang *login*. Pada halaman ini terdapat jumlah anak yang sedang dimonitoring.



Gambar 4.4 Halaman Awal Setelah *Login*

Adapun kesimpulan dari pengujian form *login* ini dapat dilihat pada tabel

4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Kesimpulan Pengujian Form *Login*













No.	Komponen yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil
1	<i>Input Username dan Password</i>	Tidak mengisi <i>username</i> atau <i>password</i> dan meng-klik tombol <i>login</i>	Sistem menolak permintaan <i>login</i> dan memberikan pesan untuk mengisi kolom <i>username</i> dan <i>password</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
2	<i>Input Username dan Password</i>	Salah mengisi <i>username</i> atau <i>password</i> dan meng-klik tombol <i>login</i>	Sistem menolak permintaan <i>login</i> dan memberikan pesan <i>username</i> atau <i>password</i> salah	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
3	<i>Input Username dan Password</i>	Mengisi <i>username</i> dan <i>password</i> dengan benar dan meng-klik tombol <i>login</i>	Sistem menerima permintan <i>login</i> dan diarahkan ke halaman utama aplikasi	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan

4.1.2. Pengujian Menu Data PM

Gambar 4.5 menunjukkan tampilan menu data pm yang telah di *input* pada aplikasi. Menu ini diakses dari navbar pada menu “ Data PM ”. Data pm dapat ditambah, diubah dan dihapus oleh admin. Pada kolom aksi *button* detail ketika ditekan dapat menampilkan grafik monitoring dan data pm secara keseluruhan.

Data Penerima Manfaat + Tambah

Show entries Search:

No.	Nama	Rujukan	Tanggal Masuk	Tanggal Keluar	Aksi
1	Putra Agung	Dinas Sosial	2021-01-04	0000-00-00	   
2	Juhanda	Polda Riau	2020-09-06	0000-00-00	   
3	Natalia	Polresta Rumbai	2021-02-02	0000-00-00	   

Showing 1 to 3 of 3 entries Previous **1** Next


Gambar 4.5 Tampilan Menu Data PM

Gambar 4.6 menunjukkan tampilan menu tambah data pm. Admin harus mengisi seluruh kolom yang tersedia, kemudian menekan *button* simpan untuk menyimpan data pm pada aplikasi. Pada kolom tanggal keluar bisa dikosongkan saja sebelum pm dinyatakan keluar dan untuk kolom yang lain wajib di *input*, jika tidak, maka akan muncul peringatan untuk mengisi kolom tersebut dan tombol simpan tidak berfungsi.

Input Data Penerima Manfaat ← Kembali

Nama

Tempat Lahir

Tanggal Lahir 

Jenis Kelamin Pria Wanita


Pendidikan
 The Pendidikan field is required.


Agama


Alamat
 The Alamat field is required.

Suku

Rujukan

Tanggal Masuk 

Tanggal Keluar 



Gambar 4.6 Tampilan Menu *Input* Data PM

Gambar 4.7 menunjukkan tampilan menu detail data pm. Admin dan pegawai dapat meng-klik *button* detail untuk melihat keseluruhan data pm yang ada pada *database*.

Detail Data Penerima Manfaat	
Nama	Putra Agung
Tempat Lahir	Bangkinang
Tanggal Lahir	1998-04-03
Jenis Kelamin	Pria
Pendidikan	SMP Negeri 34 Pekanbaru
Agama	Jl. Air Dingin 4 Kel. Simpang Tiga Kec. Bukit Raya Pekanbaru
Suku	Melayu
Rujukan	Dinas Sosial
Tanggal Masuk	2021-01-04
Tanggal Keluar	0000-00-00

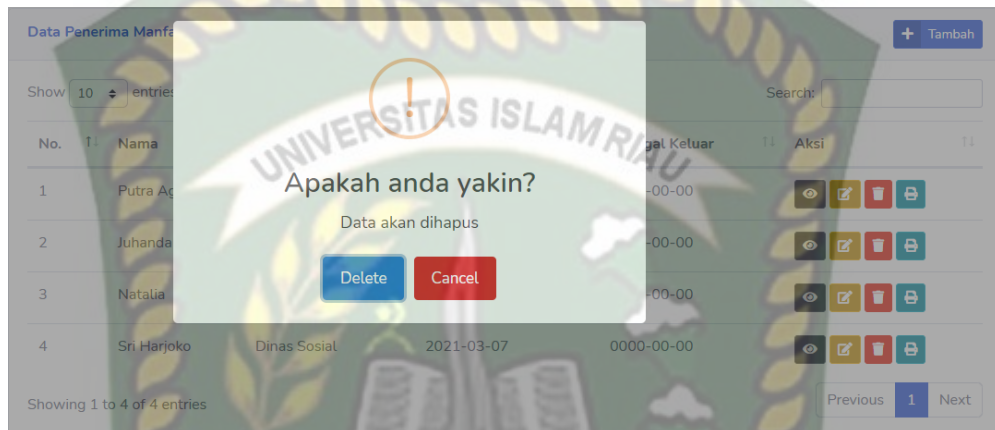
Gambar 4.7 Tampilan Menu Detail Data PM

Gambar 4.8 menunjukkan tampilan menu *edit* data pm. Admin dapat mengubah data pm, kemudian menekan *button* simpan untuk menyimpan kembali data pm yang telah diubah pada aplikasi.

Edit Data Penerima Manfaat	
Nama	<input type="text" value="Putra Agung"/>
Tempat Lahir	<input type="text" value="Bangkinang"/>
Tanggal Lahir	<input type="text" value="04/03/1998"/>
Jenis Kelamin	<input checked="" type="radio"/> Pria <input type="radio"/> Wanita
Pendidikan	<input type="text" value="SMP Negeri 34 Pekanbaru"/>
Agama	<input type="text" value="Islam"/>
Alamat	<input type="text" value="Jl. Air Dingin 4 Kel. Simpang Tiga Kec. Bukit Raya Pekanbaru"/>
Suku	<input type="text" value="Melayu"/>
Rujukan	<input type="text" value="Dinas Sosial"/>
Tanggal Masuk	<input type="text" value="01/04/2021"/>
Tanggal Keluar	<input type="text" value="mm/dd/yyyy"/>
<input type="button" value="Batal"/> <input type="button" value="Simpan"/>	

Gambar 4.8 Tampilan Menu *Edit* Data PM

Untuk pengujian hapus data pm adalah dengan meng-klik *button* hapus, kemudian akan muncul pesan “Apakah anda yakin ? Data akan dihapus” lalu klik Delete maka data sudah terhapus dari aplikasi. Dapat dilihat pada gambar 4.9 sebagai berikut.



Gambar 4.9 Tampilan Menu Hapus Data PM

Gambar 4.10 menunjukkan tampilan menu cetak data pm. Admin dan pegawai dapat meng-klik *button* cetak untuk menampilkan *output* data pm, data keluarga, data riwayat pm, data kondisi pm, data pelayanan pm, data potensi pm, data kasus pm dalam format pdf.

**ASESMEN
BRSAMPK RUMBAL PEKANBARU**

A. IDENTITAS DATA PENERIMA MANFAAT
 Nama : Putra Agung
 Jenis Kelamin : Pria
 Tempat Lahir : Bangkinang
 Tanggal Lahir : 03-04-1998
 Pendidikan : SMP Negeri 34 Pekanbaru
 Agama : Islam
 Suku : Melayu
 Alamat : Jl. Air Dingin 4 Kel. Simpang Tiga Kec. Bukit Raya Pekanbaru

B. IDENTITAS ORANG TUA/WALI
 Status Perkawinan Orang Tua : Menikah

Orang Tua/Wali	Nama	Tempat/Tanggal Lahir	Pekerjaan	Agama	No. Hp
Ayah	Budi Putra	Bangkinang/04-03-1989	Petani	Islam	0812345678

C. IDENTITAS SAUDARA

Status Saudara	Nama	Tempat/Tanggal Lahir	Pekerjaan	Agama	No. Hp
Kandung	Sri Andini	Tembilahan/12-06-1998	SMA Negeri 7 Pekanbaru	Islam	089876676545
Kandung	Rizki Kurniawan	Bangkinang/21-12-2000	SMP Swasta Bodiman	Islam	

D. RUJUKAN
 Dinas Sosial

E. RIWAYAT PENDIDIKAN

Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah	Tahun	Prestasi	Keterangan
SD	SD Negeri 003 Moro	2018	Juara 1 Olimpiade Sains	Lulus
SMP	SMP Negeri 7 Moro	2022	Tidak Ada	Tidak Lulus

Gambar 4.10 Tampilan Menu Cetak Data PM

Adapun kesimpulan dari pengujian menu data pm ini dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2 Kesimpulan Pengujian Menu Data PM

No.	Komponen yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil
1	Menu data PM	Meng-klik menu data PM	Menampilkan data PM	[✓] Sesuai Harapan [] Tidak Sesuai Harapan

2	Tombol dan menu tambah data PM	Meng-klik tombol tambah data PM	Menampilkan menu tambah data PM	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
3	Menu tambah data PM	Mengisi seluruh kolom data PM	Aplikasi menyimpan data PM sesuai isian tiap kolom data PM	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
4	<i>Input</i> kolom isian data PM	Tidak mengisi kolom isian data PM dan meng-klik tombol simpan	Aplikasi menolak permintaan meyimpan data dan memberikan pesan “ <i>The Nama field is required</i> ” sesuai dengan nama <i>field</i> yang kosong	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
5	Tombol detail data PM	Meng-klik tombol detail data PM	Menampilkan seluruh data PM yang terdapat pada <i>database</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
6	Tombol <i>edit</i> data PM	Meng-klik tombol <i>edit</i> data PM	Menampilkan menu <i>edit</i> data PM	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
7	Menu <i>edit</i> data PM	Mengubah data kolom data PM	Aplikasi menyimpan perubahan data PM sesuai isian tiap kolom data PM yang di <i>edit</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan

8	Menu hapus data PM	Meng-klik <i>button</i> Delete data PM	Aplikasi akan menghapus data PM dan memunculkan pesan “Data Berhasil Dihapus”	[✓] Sesuai Harapan [] Tidak Sesuai Harapan
9	Menu Cetak	Meng-klik <i>button</i> Cetak data PM	Aplikasi akan menampilkan <i>output</i> data dalam format pdf	[✓] Sesuai Harapan [] Tidak Sesuai Harapan

4.1.3. Pengujian Menu Data Peksos

Gambar 4.11 menunjukkan tampilan data peksos yang telah diinputkan pada aplikasi. Menu ini dapat diakses dari navbar utama pada menu “Peksos”.

Data peksos dapat ditambah, diubah, dan dihapus oleh admin.



No.	NIP	Nama Peksos	Aksi
1	163510694	Aksib Mulyadi	[Edit] [Delete]
2	163510808	Yustisia Dwi Putra	[Edit] [Delete]
3	173510879	Hira S	[Edit] [Delete]

Gambar 4.11 Tampilan Menu Data Peksos

Gambar 4.12 menunjukkan tampilan menu tambah data peksos. Admin dapat menambah data peksos dengan meng-klik *button* tambah. Kemudian menambahkan data sesuai dengan kebutuhan.

Gambar 4.12 Tampilan Menu *Input* Data Peksos

Gambar 4.13 menunjukkan tampilan menu *edit* data peksos. Admin dapat mengubah data peksos, kemudian menekan *button* simpan untuk menyimpan kembali data peksos yang telah diubah pada aplikasi.

Gambar 4.13 Tampilan Menu *Edit* Data Peksos

Gambar 4.14 menunjukkan tampilan menu hapus data peksos dengan mengklik *button* hapus, kemudian akan muncul pesan “Apakah anda yakin ? Data akan dihapus” lalu klik Delete maka data berhasil dihapus dari aplikasi.

Gambar 4.14 Tampilan Menu Hapus Data Peksos

Adapun kesimpulan dari pengujian menu data peksos ini dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3 Kesimpulan Pengujian Menu Data Peksos

No.	Komponen yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil
1	Menu data peksos	Meng-klik menu data peksos	Menampilkan data peksos	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
2	Tombol dan menu tambah data peksos	Meng-klik tombol tambah data peksos	Menampilkan menu tambah data peksos	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
3	Menu tambah data peksos	Mengosongkan beberapa <i>field input</i>	Aplikasi gagal menyimpan data peksos dan memunculkan pesan sesuai <i>field</i> yang kosong “ <i>The Nama field is required</i> ”	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
4	Menu tambah data peksos	Mengisi seluruh <i>field</i> data peksos	Aplikasi menyimpan data peksos sesuai isian tiap <i>field</i> data peksos	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
5	Tombol <i>edit</i> data peksos	Meng-klik tombol <i>edit</i> data peksos	Menampilkan menu <i>edit</i> data peksos	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan

6	Menu <i>edit</i> data peksos	Mengubah data pada <i>form</i> data peksos	Aplikasi menyimpan perubahan data peksos sesuai isian tiap <i>field</i> data peksos yang di <i>edit</i>	[✓] Sesuai Harapan [] Tidak Sesuai Harapan
7	Menu hapus data peksos	Meng-klik <i>button</i> Delete data peksos	Aplikasi menghapus data peksos dan memunculkan pesan “Data Berhasil Dihapus”	[✓] Sesuai Harapan [] Tidak Sesuai Harapan

4.1.4. Pengujian Menu Asesmen Data Keluarga

Gambar 4.15 menunjukkan tampilan data keluarga yang telah diinputkan pada aplikasi. Menu ini dapat diakses dari navbar utama pada menu “Asesmen-Data Keluarga”. Data keluarga dapat ditambah, diubah, dan dihapus oleh admin.

No.	Nama	Status Kawin	Orang Tua/Wali	Status Saudara	Nama	Aspek	Aksi
1	Putra Agung			Kandung	Sri Andini		
2	Putra Agung	Menikah	Ayah		Budi Putra		
3	Putra Agung			Kandung	Rizki Kurniawan		
4	Juhanda	Ceraai	Wali		Santoso		

Gambar 4.15 Tampilan Menu Data Keluarga

Gambar 4.16 menunjukkan tampilan menu tambah data keluarga. Admin dapat menambah data keluarga dengan meng-klik *button* tambah. Kemudian menambahkan data sesuai dengan kebutuhan.

Gambar 4.16 Tampilan Menu *Input Data Keluarga*

Gambar 4.17 menunjukkan tampilan menu detail data keluarga. Admin dan pegawai dapat meng-klik *button* detail untuk melihat keseluruhan data keluarga yang ada pada *database*.

Gambar 4.17 Tampilan Menu Detail Data Keluarga

Gambar 4.18 menunjukkan tampilan menu *edit* data keluarga. Admin dapat mengubah data keluarga, kemudian menekan *button* simpan untuk menyimpan kembali data keluarga yang telah diubah pada aplikasi.

The screenshot shows a form titled "Edit Data Keluarga" with the following fields:

- ID PM: Putra Agung
- Status Kawin: [Empty]
- Orang Tua / Wali: [Empty]
- Status Seudara: Kandung
- Nama: Sri Andini
- Tempat Lahir: Tembilahan
- Tanggal Lahir: 06/12/1998
- Suku: Batak
- Pekerjaan / Pendidikan: SMA Negeri 7 Pekanbaru
- Agama: Islam
- Alamat: Jl. Tengku Brey 2 Pekanbaru
- No Handphone: 089876676545
- Hubungan Sosial: [Empty]
- Aspek: [Empty]
- Keterangan: [Empty]

Buttons: Save (red), Update (green)

Gambar 4.18 Tampilan Menu *Edit* Data Keluarga

Gambar 4.19 menunjukkan tampilan menu hapus data keluarga dengan meng-klik *button* hapus, kemudian akan muncul pesan “Apakah anda yakin ? Data akan dihapus” lalu klik Delete maka data berhasil dihapus dari aplikasi.

The screenshot shows a table titled "Data Keluarga" with a confirmation dialog box overlaid. The dialog box contains the text "Apakah anda yakin? Data akan dihapus" and two buttons: "Delete" (blue) and "Cancel" (red). The table has the following columns: No., Nama, Aspek, and Aksi. The table contains 4 entries.

No.	Nama	Aspek	Aksi
1	Putra Agung		[Eye] [Edit] [Delete]
2	Putra Agung		[Eye] [Edit] [Delete]
3	Putra Agung		[Eye] [Edit] [Delete]
4	Juhanda Cerai Wali	Santoso	[Eye] [Edit] [Delete]

Showing 1 to 4 of 4 entries

Gambar 4.19 Tampilan Menu Hapus Data Keluarga

Adapun kesimpulan dari pengujian menu data keluarga ini dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.4 Kesimpulan Pengujian Menu Data Keluarga

No.	Komponen yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil
1	Menu data keluarga	Meng-klik menu data keluarga	Menampilkan data keluarga	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
2	Tombol dan menu tambah data keluarga	Meng-klik tombol tambah data keluarga	Menampilkan menu tambah data keluarga	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
3	Menu tambah data keluarga	Mengosongkan beberapa <i>field input</i>	Aplikasi gagal menyimpan data keluarga dan memunculkan pesan sesuai <i>field</i> yang kosong “ <i>The Nama field is required</i> ”	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
4	Menu tambah data keluarga	Mengisi seluruh <i>field</i> data keluarga	Aplikasi menyimpan data keluarga sesuai isian tiap <i>field</i> data keluarga	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
5	Tombol detail data keluarga	Meng-klik tombol detail data keluarga	Menampilkan seluruh data keluarga yang terdapat pada <i>database</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan

6	Tombol <i>edit</i> data keluarga	Meng-klik tombol <i>edit</i> data keluarga	Menampilkan menu <i>edit</i> data keluarga	[✓] Sesuai Harapan [] Tidak Sesuai Harapan
7	Menu <i>edit</i> data keluarga	Mengubah data pada <i>form</i> data keluarga	Aplikasi menyimpan perubahan data keluarga sesuai isian tiap <i>field</i> data keluarga yang di <i>edit</i>	[✓] Sesuai Harapan [] Tidak Sesuai Harapan
8	Menu hapus data keluarga	Meng-klik <i>button</i> Delete data keluarga	Aplikasi menghapus data keluarga dan memunculkan pesan “Data Berhasil Dihapus”	[✓] Sesuai Harapan [] Tidak Sesuai Harapan

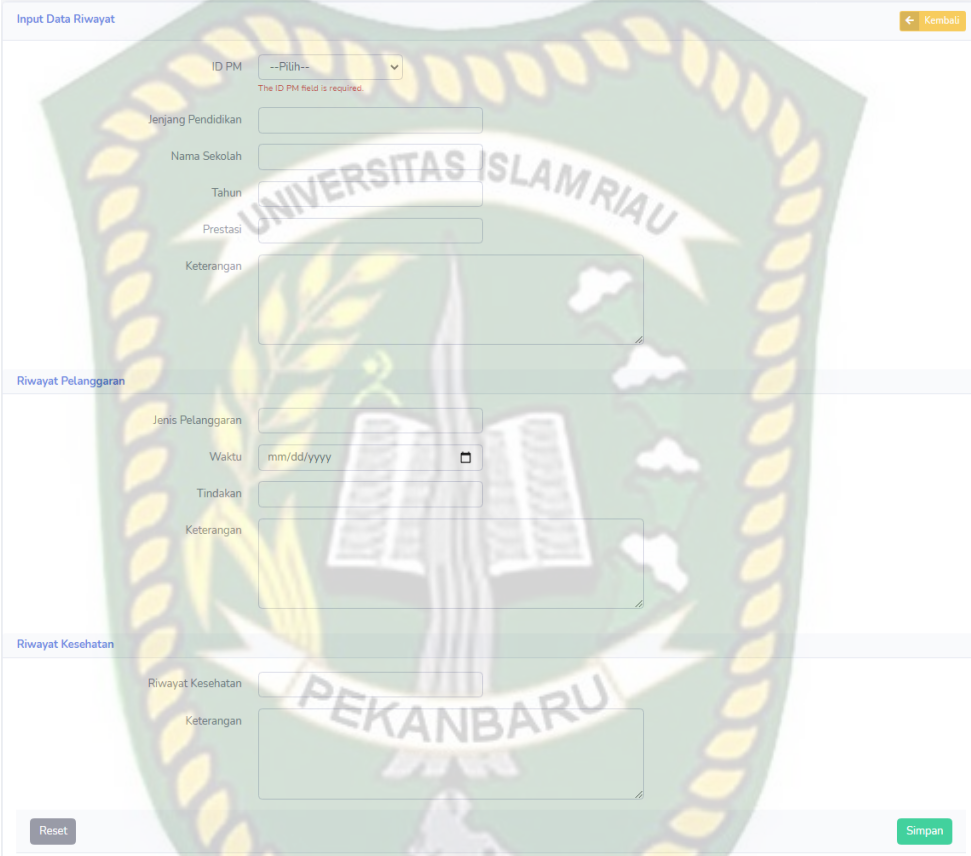
4.1.5. Pengujian Menu Asesmen Riwayat PM

Gambar 4.20 menunjukkan tampilan menu data riwayat pm yang telah diinputkan pada aplikasi. Menu ini dapat diakses dari navbar pada menu “Asesmen-Data Riwayat PM”. Data riwayat pm dapat ditambah, diubah, dan dihapus oleh admin.

No.	Nama	Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah	Jenis Pelanggaran	Kesehatan	Aksi
1	Putra Agung	SD	SD Negeri 003 Moro			[View] [Edit] [Delete]
2	Putra Agung	SMP	SMP Negeri 7 Moro		Gangguan Mental	[View] [Edit] [Delete]
3	Putra Agung	TK	TK Moro			[View] [Edit] [Delete]
4	Putra Agung			Narkoba		[View] [Edit] [Delete]

Gambar 4.20 Tampilan Menu Data Riwayat PM

Gambar 4.21 menunjukkan tampilan menu tambah data riwayat pm. Admin dapat menambahkan data riwayat dengan meng-klik *button* tambah, kemudian menambahkan data sesuai kebutuhan.



Input Data Riwayat

ID PM --Pilih--
The ID PM field is required.

Jenjang Pendidikan

Nama Sekolah

Tahun

Prestasi

Keterangan

Riwayat Pelanggaran

Jenis Pelanggaran

Waktu mm/dd/yyyy

Tindakan

Keterangan

Riwayat Kesehatan

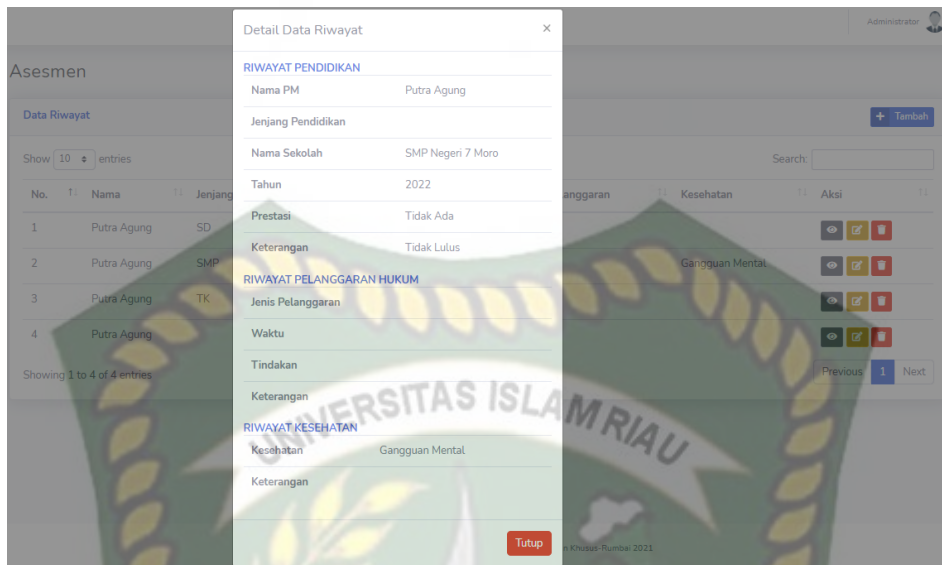
Riwayat Kesehatan

Keterangan

Reset Simpan

Gambar 4.21 Tampilan Menu *Input Data Riwayat PM*

Gambar 4.22 menunjukkan tampilan menu detail data keluarga. Admin dan pegawai dapat meng-klik *button* detail untuk melihat keseluruhan data keluarga yang ada pada *database*.

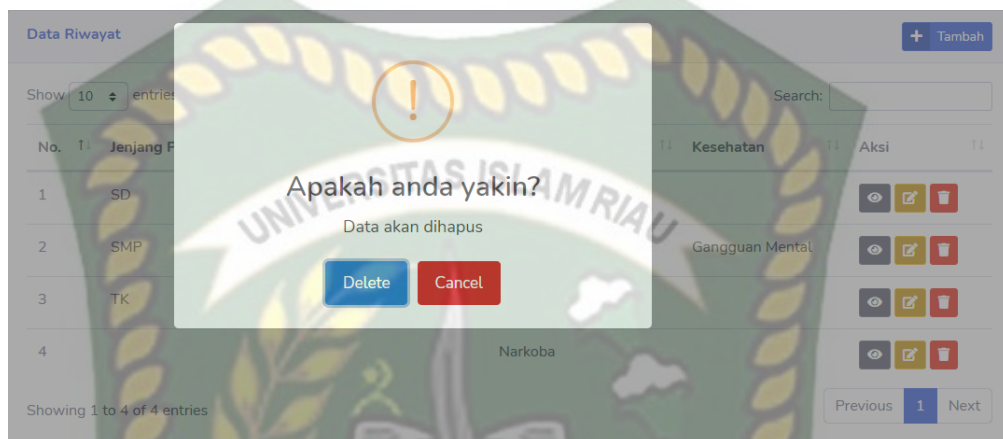


Gambar 4.22 Tampilan Menu Detail Data Riwayat PM

Gambar 4.23 menunjukkan tampilan menu *edit* data riwayat pm. Admin dapat mengubah data riwayat pm, kemudian meng-klik *button* simpan untuk menyimpan kembali data riwayat yang telah diubah pada aplikasi.

Gambar 4.23 Tampilan Menu *Edit* Data Riwayat PM

Gambar 4.24 menunjukkan tampilan menu hapus data riwayat dengan mengklik *button* hapus, kemudian akan muncul pesan “Apakah anda yakin ? Data akan dihapus” lalu klik Delete maka data berhasil dihapus dari aplikasi.



Gambar 4.24 Tampilan Menu Hapus Data Riwayat PM

Adapun kesimpulan dari pengujian menu data riwayat pm ini dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut.

Tabel 4.5 Kesimpulan Pengujian Menu Riwayat PM

No.	Komponen yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil
1	Menu data riwayat	Meng-klik menu data riwayat	Menampilkan data riwayat	[✓] Sesuai Harapan [] Tidak Sesuai Harapan
2	Tombol dan menu tambah data riwayat	Meng-klik tombol tambah data riwayat	Menampilkan menu tambah data riwayat	[✓] Sesuai Harapan [] Tidak Sesuai Harapan
3	Menu tambah data riwayat	Mengosongkan <i>field</i> id pm	Aplikasi tidak berhasil menyimpan data riwayat dan memunculkan pesan	[✓] Sesuai Harapan [] Tidak Sesuai Harapan



			“The ID PM field is required”	
4	Menu tambah data riwayat	Mengisi seluruh <i>field</i> data riwayat	Aplikasi berhasil menyimpan data riwayat	[✓] Sesuai Harapan [] Tidak Sesuai Harapan
5	Tombol detail data riwayat	Meng-klik tombol detail data riwayat	Menampilkan seluruh data riwayat yang terdapat pada <i>database</i>	[✓] Sesuai Harapan [] Tidak Sesuai Harapan
6	Tombol <i>edit</i> data riwayat	Meng-klik tombol <i>edit</i> data riwayat	Menampilkan menu <i>edit</i> data riwayat	[✓] Sesuai Harapan [] Tidak Sesuai Harapan
7	Menu <i>edit</i> data riwayat	Mengubah data pada <i>form</i> data riwayat	Aplikasi menyimpan perubahan data riwayat yang di <i>edit</i>	[✓] Sesuai Harapan [] Tidak Sesuai Harapan
8	Menu hapus data riwayat	Meng-klik <i>button</i> Delete data riwayat	Aplikasi akan menghapus data riwayat dan memunculkan pesan “Data Berhasil Dihapus”	[✓] Sesuai Harapan [] Tidak Sesuai Harapan

4.1.6. Pengujian Menu Asesmen Kondisi PM

Gambar 4.25 menunjukkan tampilan data kondisi yang telah diinputkan pada aplikasi. Menu ini dapat diakses dari navbar utama pada menu “Asesmen-Data Kondisi PM”. Data kondisi dapat ditambah, diubah, dan dihapus oleh admin.

Data Kondisi + Tambah

Show entries Search:

No.	Nama	Penampilan	Pemeriksaan Psikologis	Aspek Sosial	Aspek Mental	Aspek Spiritual	Ekonomi Keluarga	Aksi
1	Putra Agung	Pakaian	Psikologis dalam keadaan baik	Kepedulian	Ucapan	Kejujuran	Ekonomi menengah	 

Showing 1 to 1 of 1 entries Previous **1** Next

Gambar 4.25 Tampilan Menu Data Kondisi PM

Gambar 4.26 menunjukkan tampilan menu *input* data kondisi pm. Admin dapat menambahkan data kondisi dengan men-klik *button* tambah, kemudian menambahkan data sesuai kebutuhan. Pada menu ini kolom id pm wajib diisi agar dapat meyimpan data pada aplikasi.

Input Data Kondisi Biopsikososial ← Kembali

ID PM The ID PM field is required.

Tinggi Badan

Berat Badan

Penampilan

Hasil Observasi

Pemeriksaan Psikologis

Sosial

Aspek Sosial

Hasil Observasi/Analisa

Mental

Aspek Mental

Hasil Observasi/Analisa

Spiritual

Aspek Spiritual

Hasil Observasi/Analisa

Masalah Lain yang dihadapi Anak

Masalah

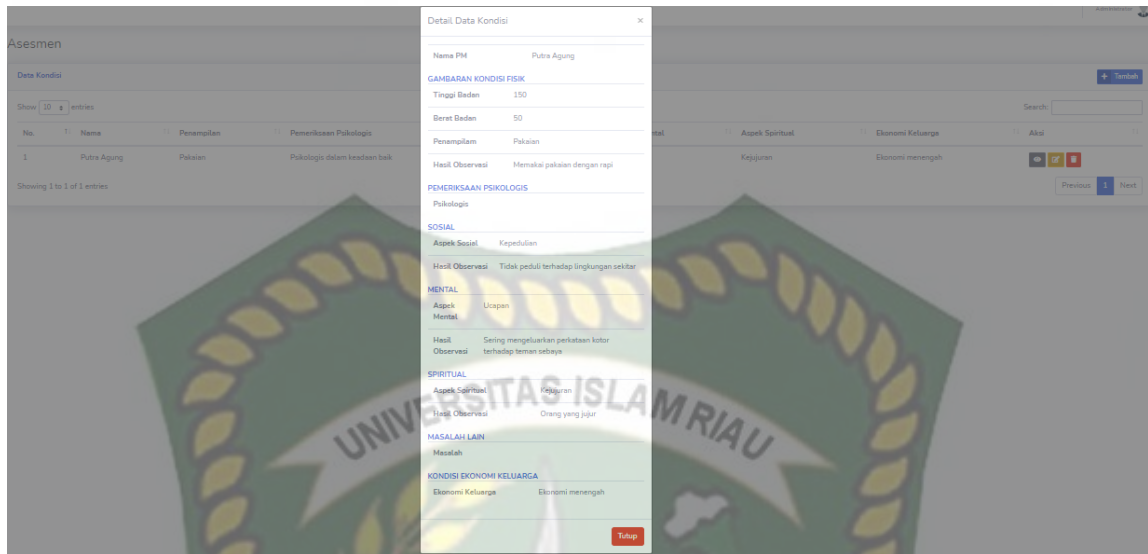
Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

Ekonomi

Reset Simpan

Gambar 4.26 Tampilan Menu *Input* Data Kondisi PM

Gambar 4.27 menunjukkan tampilan menu detail data kondisi. Admin dan pegawai dapat meng-klik *button* detail untuk melihat keseluruhan data kondisi yang ada pada *database*.



Gambar 4.27 Tampilan Menu Detail Data Kondisi PM

Gambar 4.28 menunjukkan tampilan menu *edit* data kondisi pm. Admin dapat mengubah data kondisi pm, kemudian meg-klik *button* simpan untuk menyimpan kembali data kondisi pm yang telah diubah pada aplikasi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Edit Data Kondisi Biopsikososial

ID PM

Tinggi Badan

Berat Badan

Penampilan

Hasil Observasi

Pemeriksaan Psikologis

Sosial

Aspek Sosial

Hasil Observasi/Analisa

Mental

Aspek Mental

Hasil Observasi/Analisa

Spiritual

Aspek Spiritual

Hasil Observasi/Analisa

Masalah Lain yang dihadapi Anak

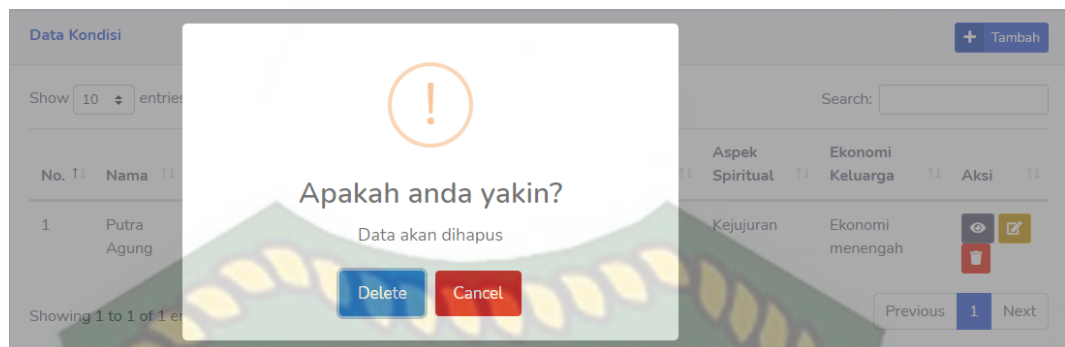
Masalah

Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

Ekonomi

Gambar 4.28 Tampilan Menu *Edit* Data Kondisi PM

Gambar 4.29 menunjukkan tampilan menu hapus data kondisi dengan mengklik *button* hapus, kemudian akan muncul pesan “Apakah anda yakin ? Data akan dihapus” lalu klik Delete maka data berhasil dihapus dari aplikasi.



Gambar 4.29 Tampilan Menu Hapus Data Kondisi PM

Adapun kesimpulan dari pengujian menu data kondisi ini dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut.

Tabel 4.6 Kesimpulan Pengujian Menu Kondisi PM

No.	Komponen yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil
1	Menu data kondisi	Meng-klik menu data kondisi	Menampilkan data kondisi	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
2	Tombol dan menu tambah data kondisi	Meng-klik tombol tambah data kondisi	Menampilkan menu tambah data kondisi	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
3	Menu tambah data kondisi	Mengosongkan <i>field</i> id pm	Gagal menyimpan data kondisi dan memunculkan pesan “ <i>The ID PM field is required</i> ”	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
4	Menu tambah data kondisi	Mengisi seluruh <i>field</i> data kondisi	Aplikasi menyimpan data kondisi sesuai isian tiap <i>field</i> data kondisi	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan

5	Tombol detail data kondisi	Meng-klik tombol detail data kondisi	Menampilkan seluruh data kondisi yang terdapat pada <i>database</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
6	Tombol <i>edit</i> data kondisi	Meng-klik tombol <i>edit</i> data kondisi	Menampilkan menu <i>edit</i> data kondisi	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
7	Menu <i>edit</i> data kondisi	Mengubah data pada <i>form</i> data kondisi	Aplikasi menyimpan perubahan data kondisi sesuai isian tiap <i>field</i> data kondisi yang di <i>edit</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
8	Menu hapus data kondisi	Meng-klik <i>button</i> Delete data kondisi	Aplikasi akan menghapus data kondisi dan memunculkan pesan “Data Berhasil Dihapus”	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan

4.1.7. Pengujian Menu Asesmen Pelayanan PM

Gambar 4.30 menunjukkan tampilan data pelayanan pm yang telah diinputkan pada aplikasi. Menu ini dapat diakses dari navbar utama pada menu “Asesmen-Data Pelayanan PM”. Data pelayanan dapat ditambah, diubah, dan dihapus oleh admin.

No.	Nama PM	Jenis Layanan	Keterangan	Waktu Luang	Aksi
1	Putra Agung	Pemenuhan Kebutuhan Pokok	Terpenuhi sesuai yang dibutuhkan	Memanfaatkan dengan membaca buku	
2	Putra Agung	Pemeriksaan Kesehatan	Dilakukan 3 kali dalam 1 bulan	Kosong	

Showing 1 to 2 of 2 entries

Gambar 4.30 Tampilan Menu Data Pelayanan PM

Gambar 4.31 menunjukkan tampilan menu *input* data pelayanan pm. Admin dapat menambahkan data pelayanan dengan men-klik *button* tambah, kemudian menambahkan data sesuai kebutuhan. Pada menu ini kolom id pm wajib diisi agar dapat meyimpan data pada aplikasi.

Input Data Pelayanan ← Kembali

ID PM

Jenis Pelayanan

Keterangan

Pengisian Waktu Luang

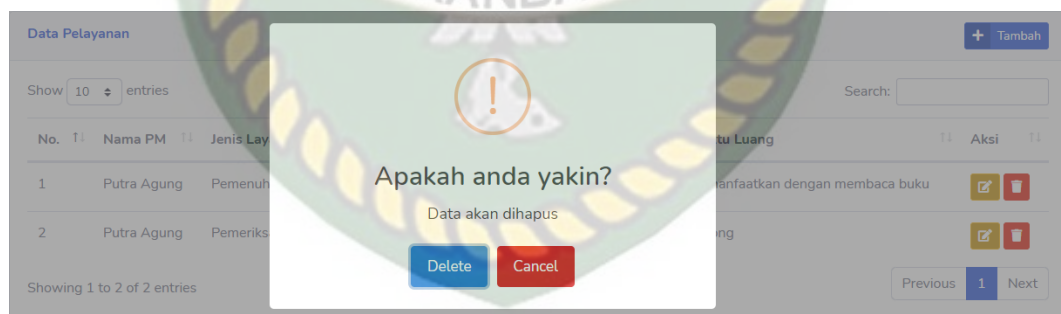
Waktu Luang

Gambar 4.31 Tampilan Menu *Input* Data Pelayanan PM

Gambar 4.32 menunjukkan tampilan menu *edit* data pelayanan pm. Admin dapat mengubah data pelayanan pm, kemudian meg-klik *button* simpan untuk menyimpan kembali data pelayanan pm yang telah diubah pada aplikasi.

Gambar 4.32 Tampilan Menu *Edit Data Pelayanan PM*

Gambar 4.33 menunjukkan tampilan menu hapus data pelayanan dengan meg-klik *button* hapus, kemudian akan muncul pesan “Apakah anda yakin ? Data akan dihapus” lalu klik Delete maka data pelayanan yang dipilih berhasil dihapus dari aplikasi.



Gambar 4.33 Tampilan Menu Hapus Data Pelayanan PM

Adapun kesimpulan dari pengujian menu data pelayanan ini dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut.


Tabel 4.7 Kesimpulan Pengujian Menu Pelayanan PM

No.	Komponen yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil
1	Menu data pelayanan	Meng-klik menu data pelayanan	Menampilkan seluruh data pelayanan	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
2	Tombol dan menu tambah data pelayanan	Meng-klik tombol tambah data pelayanan	Menampilkan menu tambah data pelayanan	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
3	Menu tambah data pelayanan	Mengosongkan <i>field</i> id pm	Aplikasi tidak berhasil menyimpan data pelayanan dan memunculkan pesan “ <i>The ID PM field is required</i> ”	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
4	Menu tambah data pelayanan	Mengisi seluruh <i>field</i> data pelayanan	Aplikasi menyimpan data pelayanan sesuai isian tiap <i>field</i> data pelayanan	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
5	Tombol <i>edit</i> data pelayanan	Meng-klik tombol <i>edit</i> data pelayanan	Menampilkan menu <i>edit</i> data pelayanan	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
6	Menu <i>edit</i> data pelayanan	Mengubah data pada <i>form</i> data pelayanan	Aplikasi menyimpan perubahan data pelayanan sesuai isian tiap <i>field</i> yang di <i>edit</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan

7	Menu hapus data pelayanan	Meng-klik <i>button</i> Delete data pelayanan	Aplikasi akan menghapus data pelayanan dan memunculkan pesan “Data Berhasil Dihapus”	[✓] Sesuai Harapan [] Tidak Sesuai Harapan
---	---------------------------	-----------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------

4.1.8. Pengujian Menu Asesemen Potensi PM

Gambar 4.34 menunjukkan tampilan data potensi pm yang telah diinputkan pada aplikasi. Menu ini dapat diakses dari navbar utama pada menu “Asesmen-Data Potensi PM”. Data keluarga dapat ditambah, diubah, dan dihapus oleh admin.

No.	Nama PM	Anak	Keluarga	Masyarakat	Aksi
1	Putra Agung	Cerdas	Memiliki jiwa seni yang luar biasa		 

Gambar 4.34 Tampilan Menu Data Potensi PM

Gambar 4.35 menunjukkan tampilan menu *input* data potensi pm. Admin dapat menambahkan data potensi dengan men-klik *button* tambah, kemudian menambahkan data sesuai kebutuhan. Pada menu ini kolom id pm wajib diisi agar dapat meyimpan data pada aplikasi.

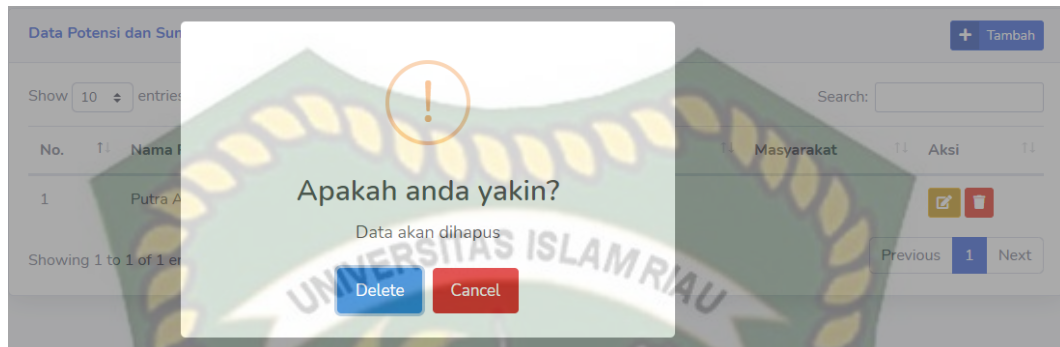
Gambar 4.35 Tampilan Menu *Input Data Potensi PM*

Gambar 4.36 menunjukkan tampilan menu *edit* data potensi pm. Admin dapat mengubah data potensi pm, kemudian meg-klik *button* simpan untuk menyimpan kembali data potensi pm yang telah diubah pada aplikasi.

Gambar 4.36 Tampilan Menu *Edit Data Potensi PM*

Gambar 4.37 menunjukkan tampilan menu hapus data potensi dengan meg-klik *button* hapus, kemudian akan muncul pesan “Apakah anda yakin ? Data akan

dihapus” lalu klik Delete maka data potensi yang dipilih berhasil dihapus dari aplikasi.



Gambar 4.37 Tampilan Menu Hapus Data Potensi PM

Adapun kesimpulan dari pengujian menu data potensi ini dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.8 Kesimpulan Pengujian Menu Potensi PM

No.	Komponen yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil
1	Menu data potensi	Meng-klik menu data potensi	Menampilkan seluruh data potensi	[✓] Sesuai Harapan [] Tidak Sesuai Harapan
2	Tombol dan menu tambah data potensi	Meng-klik tombol tambah data potensi	Menampilkan menu tambah data potensi	[✓] Sesuai Harapan [] Tidak Sesuai Harapan
3	Menu tambah data potensi	Mengosongkan <i>field</i> id pm	Aplikasi tidak berhasil menyimpan data potensi dan memunculkan pesan “ <i>The ID PM field is required</i> ”	[✓] Sesuai Harapan [] Tidak Sesuai Harapan

4	Menu tambah data potensi	Mengisi seluruh <i>field</i> data potensi	Aplikasi menyimpan data potensi sesuai isian tiap <i>field</i> data potensi	[✓] Sesuai Harapan [] Tidak Sesuai Harapan
5	Tombol <i>edit</i> data potensi	Meng-klik tombol <i>edit</i> data potensi	Menampilkan menu <i>edit</i> data potensi	[✓] Sesuai Harapan [] Tidak Sesuai Harapan
6	Menu <i>edit</i> data potensi	Mengubah data pada <i>form</i> data potensi	Aplikasi menyimpan perubahan data potensi sesuai isian tiap <i>field</i> yang di <i>edit</i>	[✓] Sesuai Harapan [] Tidak Sesuai Harapan
7	Menu hapus data potensi	Meng-klik <i>button</i> Delete data potensi	Aplikasi akan menghapus data potensi dan memunculkan pesan “Data Berhasil Dihapus”	[✓] Sesuai Harapan [] Tidak Sesuai Harapan

4.1.9. Pengujian Menu Asesmen Kasus PM

Gambar 4.38 menunjukkan tampilan data kasus pm yang telah diinputkan pada aplikasi. Menu ini dapat diakses dari navbar utama pada menu “Asesmen-Data Kasus PM”. Data kasus dapat ditambah, diubah, dan dihapus oleh admin.

The screenshot shows a web application interface for 'Data Kasus'. At the top right, there is a '+ Tambah' button. Below it, there is a search bar and a dropdown menu set to '10 entries'. The main content is a table with the following columns: No., Nama, PM, Kasus, Analisa Masalah, Anak, Keluarga, Masyarakat, and Aksi. The table contains one row with the following data: No. 1, Nama Putra Agung, PM Memakai narkoba jenis sabu-sabu dan obat lainnya, Kasus Akibat dari pergaulan bebas dan tidak adanya pengawasan orang tua, Anak Mengalami gangguan jiwa, Keluarga Keluarga menjadi malu, Masyarakat Menjadi suatu keresahan dalam masyarakat. At the bottom right, there are 'Previous', '1', and 'Next' navigation buttons.

No.	Nama	PM	Kasus	Analisa Masalah	Anak	Keluarga	Masyarakat	Aksi
1	Putra Agung	Memakai narkoba jenis sabu-sabu dan obat lainnya	Memakai narkoba jenis sabu-sabu dan obat lainnya	Akibat dari pergaulan bebas dan tidak adanya pengawasan orang tua	Mengalami gangguan jiwa	Keluarga menjadi malu	Menjadi suatu keresahan dalam masyarakat	[Edit] [Delete]

Gambar 4.38 Tampilan Menu Data Kasus PM

Gambar 4.39 menunjukkan tampilan menu *input* data kasus pm. Admin dapat menambahkan data kasus dengan men-klik *button* tambah, kemudian menambahkan data sesuai kebutuhan. Pada menu ini kolom id pm wajib diisi agar dapat meyimpan data pada aplikasi.

Input Data Kasus

← Kembali

ID PM --Pilih--
The ID PM field is required

Kasus / Masalah

Analisa Masalah

Akibat yang Dirasakan

Anak

Keluarga

Masyarakat

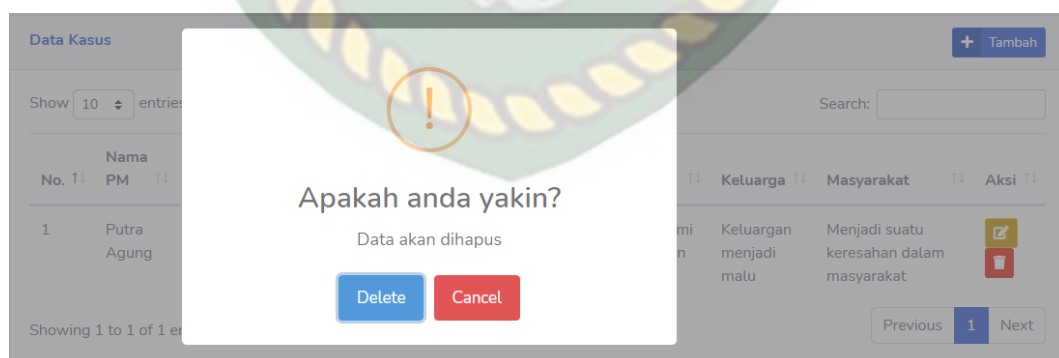
Reset Simpan

Gambar 4.39 Tampilan Menu *Input* Data Kasus PM

Gambar 4.40 menunjukkan tampilan menu *edit* data kasus pm. Admin dapat mengubah data kasus pm, kemudian meg-klik *button* simpan untuk menyimpan kembali data kasus pm yang telah diubah pada aplikasi.

Gambar 4.40 Tampilan Menu *Edit Data Kasus PM*

Gambar 4.41 menunjukkan tampilan menu hapus data kasus dengan mengklik *button* hapus, kemudian akan muncul pesan “Apakah anda yakin ? Data akan dihapus” lalu klik Delete maka data kasus yang dipilih berhasil dihapus dari aplikasi.



Gambar 4.41 Tampilan Menu Hapus Data Kasus PM

Adapun kesimpulan dari pengujian menu data kasus ini dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut.

Tabel 4.9 Kesimpulan Pengujian Menu Kasus PM

No.	Komponen yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil
1	Menu data kasus	Meng-klik menu data kasus	Menampilkan seluruh data kasus	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
2	Tombol dan menu tambah data kasus	Meng-klik tombol tambah data kasus	Menampilkan menu tambah data kasus	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
3	Menu tambah data kasus	Mengosongkan <i>field</i> id pm	Aplikasi tidak berhasil menyimpan data kasus dan memunculkan pesan “ <i>The ID PM field is required</i> ”	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
4	Menu tambah data kasus	Mengisi seluruh <i>field</i> data kasus	Aplikasi menyimpan data kasus sesuai isian tiap <i>field</i> data kasus	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
5	Tombol <i>edit</i> data kasus	Meng-klik tombol <i>edit</i> data kasus	Menampilkan menu <i>edit</i> data kasus	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
6	Menu <i>edit</i> data kasus	Mengubah data pada <i>form</i> data kasus	Aplikasi menyimpan perubahan data kasus sesuai isian tiap <i>field</i> data kasus yang di <i>edit</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan

7	Menu hapus data kasus	Meng-klik <i>button</i> Delete data kasus	Aplikasi akan menghapus data kasus dan memunculkan pesan “Data Berhasil Dihapus”	[✓] Sesuai Harapan [] Tidak Sesuai Harapan
---	-----------------------	-------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------

4.1.10. Pengujian Menu Rencana Intervensi

Gambar 4.42 menunjukkan tampilan data rencana intervensi yang telah diinputkan pada aplikasi. Menu ini dapat diakses dari navbar utama pada menu “Rencana Intervensi”. Pada menu ini terdapat *button* tambah, detail, edit, hapus, dan cetak. Data rencana intervensi dapat ditambah, diubah, dan dihapus oleh admin.



No.	Nama	Gejala Masalah	Fokus Masalah	Tujuan Intervensi	Sasaran Intervensi	Aksi
1	Putra Agung	Kurang perhatian dari orang tua	Terapi kejiwaan	Memahami kebutuhan dan sistem sistem sumber yang dibutuhkan	- Perubahan perilaku - Mandiri - Pemahaman konsep diri dan lingkungan - Sistem sumber	View, Edit, Delete, Print

Gambar 4.42 Tampilan Menu Data Rencana Intervensi

Gambar 4.43 menunjukkan tampilan menu *input* data rencana intervensi. Admin dapat menambahkan data rencana intervensi dengan men-klik *button* tambah, kemudian menambahkan data sesuai kebutuhan. Pada menu ini kolom id pm wajib diisi agar dapat meyimpan data pada aplikasi.

Input Data Intervensi ← Kembali

ID PM The ID PM field is required.

Gejala Masalah

Fokus Masalah

Tujuan Intervensi

Sasaran Intervensi

Sistem Sumber

Formal

Informal

Kemasyarakatan

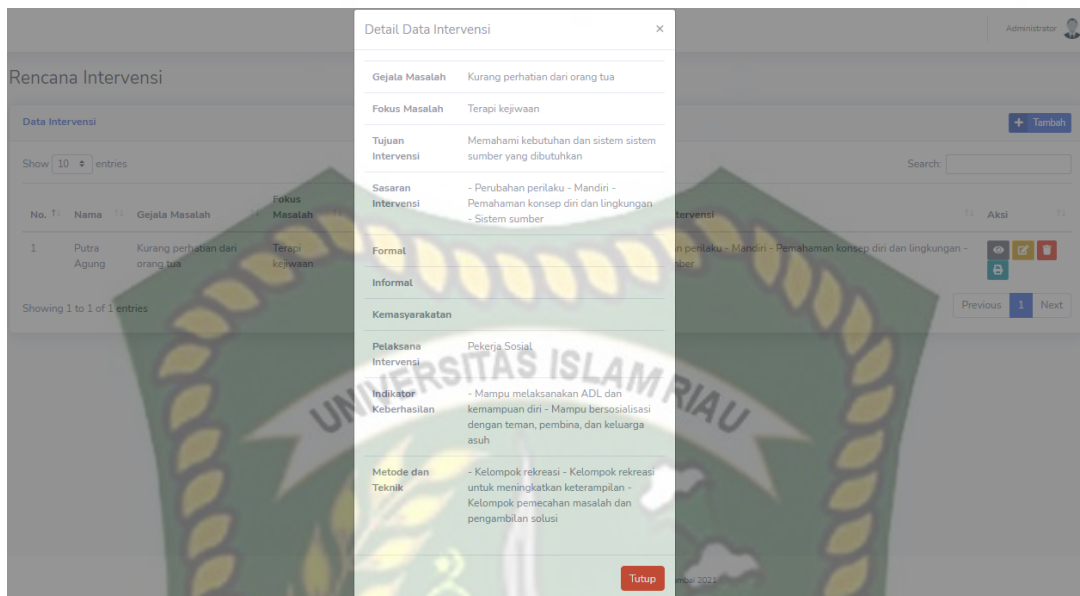
Pelaksana Intervensi

Indikator Keberhasilan

Metode dan Teknik

Gambar 4.43 Tampilan Menu *Input Data Rencana Intervensi*

Gambar 4.44 menunjukkan tampilan menu detail data rencana intervensi. Admin dan pegawai dapat meng-klik *button* detail untuk melihat keseluruhan data rencana intervensi yang ada pada *database*.



Gambar 4.44 Tampilan Menu Detail Data Rencana Intervensi

Gambar 4.45 menunjukkan tampilan menu *edit* data rencana intervensi. Admin dapat mengubah data rencana intervensi, kemudian meg-klik *button* simpan untuk menyimpan kembali data rencana intervensi yang telah diubah pada aplikasi.

Rencana Intervensi

Edit Data Intervensi

ID PM

Gejala Masalah

Fokus Masalah

Tujuan Intervensi

Sasaran Intervensi

Sistem Sumber

Formal

Informal

Kemasyarakatan

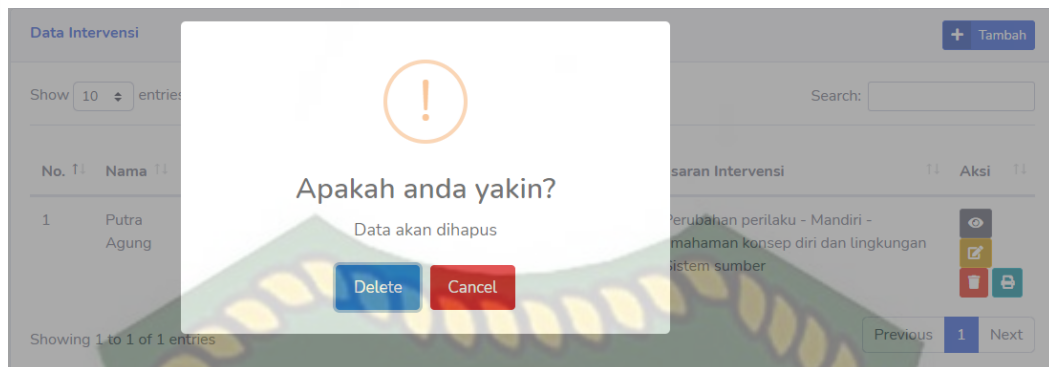
Pelaksana Intervensi

Indikator Keberhasilan

Metode dan Teknik

Gambar 4.45 Tampilan Menu *Edit* Data Rencana Intervensi

Gambar 4.46 menunjukkan tampilan menu hapus data rencana intervensi dengan meg-klik *button* hapus, kemudian akan muncul pesan “Apakah anda yakin ? Data akan dihapus” lalu klik Delete maka data rencana intervensi yang dipilih berhasil dihapus dari aplikasi.



Gambar 4.46 Tampilan Menu Hapus Data Rencana Intervensi

Gambar 4.47 menunjukkan tampilan menu cetak data rencana intervensi.

Admin dan pegawai dapat meng-klik *button* cetak untuk menampilkan *output* data rencana intervensi dalam format pdf.

**RENCANA INTERVENSI
BRSAMPK RUMBAL PEKANBARU**

A. Identitas Data Penerima Manfaat
 Nama : Putra Agung
 Tempat Lahir : Bangkinang
 Tanggal Lahir : 03-04-1998
 Agama : Islam
 Pendidikan : SMP Negeri 34 Pekanbaru
 Tanggal Masuk : 04-01-2021
 Tanggal Keluar : 30-11-0001
 Alamat : Jl. Air Dingin 4 Kel. Simpang Tiga Kec. Bukit Raya Pekanbaru

B. Gejala Masalah
 Kurang perhatian dari orang tua

C. Fokus Masalah
 Terapi kejiwaan

D. Tujuan Intervensi
 Memahami kebutuhan dan sistem sistem sumber yang dibutuhkan

E. Sasaran Intervensi
 - Perubahan perilaku - Mandiri - Pemahaman konsep diri dan lingkungan - Sistem sumber

Gambar 4.47 Tampilan Menu Cetak Data Rencana Intervensi

Adapun kesimpulan dari pengujian menu data rencana intervensi ini dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut.

Tabel 4.10 Kesimpulan Pengujian Menu Rencana Intervensi

No.	Komponen yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil
1	Menu data rencana intervensi	Meng-klik menu data rencana intervensi	Menampilkan data rencana intervensi	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
2	Tombol dan menu tambah data rencana intervensi	Meng-klik tombol tambah data rencana intervensi	Menampilkan menu tambah data rencana intervensi	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
3	Menu tambah data rencana intervensi	Mengosongkan <i>field id pm</i>	Data rencana intervensi gagal disimpan dan memunculkan pesan “ <i>The ID PM field is required</i> ”	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
4	Menu tambah data rencana intervensi	Mengisi seluruh <i>field data rencana intervensi</i>	Aplikasi menyimpan data rencana intervensi sesuai isian tiap <i>field data rencana intervensi</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
5	Tombol detail data rencana intervensi	Meng-klik tombol detail data rencana intervensi	Menampilkan seluruh rencana intervensi yang terdapat pada <i>database</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan

6	Tombol <i>edit</i> data rencana intervensi	Meng-klik tombol <i>edit</i> data rencana intervensi	Menampilkan menu <i>edit</i> data rencana intervensi	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
7	Menu <i>edit</i> data rencana intervensi	Mengubah data pada <i>form</i> data rencana intervensi	Aplikasi menyimpan perubahan data rencana intervensi sesuai isian tiap <i>field</i> data rencana intervensi yang di <i>edit</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
8	Menu hapus data rencana intervensi	Meng-klik <i>button</i> Delete data rencana intervensi	Aplikasi akan menghapus data rencana intervensi dan memunculkan pesan “Data Berhasil Dihapus”	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
9	Menu Cetak	Meng-klik <i>button</i> Cetak data rencana intervensi	Aplikasi akan menampilkan <i>output</i> data dalam format pdf	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan































4.1.11. Pengujian Menu Monitoring

Gambar 4.48 menunjukkan tampilan data monitoring yang telah diinputkan pada aplikasi. Menu ini dapat diakses dari navbar utama pada menu “Monitoring”.

Data monitoring dapat ditambah, diubah, dan dihapus oleh admin dan pegawai.

Data Monitoring + Tambah

Show entries Search:

No.	Nama PM	Hari	Tanggal	Aksi
1	Putra Agung	Senin	2021-01-18	  
2	Putra Agung	Rabu	2021-01-27	  
3	Putra Agung	Kamis	2021-01-07	  
4	Putra Agung	Kamis	2021-02-18	  
5	Putra Agung	Senin	2021-01-04	  
6	Putra Agung	Sabtu	2021-01-31	  
7	Putra Agung	Rabu	2021-02-10	  
8	Putra Agung	Senin	2021-02-15	  
9	Putra Agung	Sabtu	2021-01-23	  
10	Putra Agung	Sabtu	2021-02-13	  

Showing 1 to 10 of 69 entries Previous **1** 2 3 4 5 6 7 Next

Gambar 4.48 Tampilan Menu Data Monitoring

Gambar 4.49 menunjukkan tampilan menu *input* data monitoring. Admin dan pegawai dapat menambahkan data monitoring dengan men-klik *button* tambah, kemudian menambahkan data sesuai kebutuhan. Pada menu ini seluruh kolom wajib diisi agar dapat meyimpan data pada aplikasi.

Input Monitoring ← Kembali

ID PM The ID PM field is required.

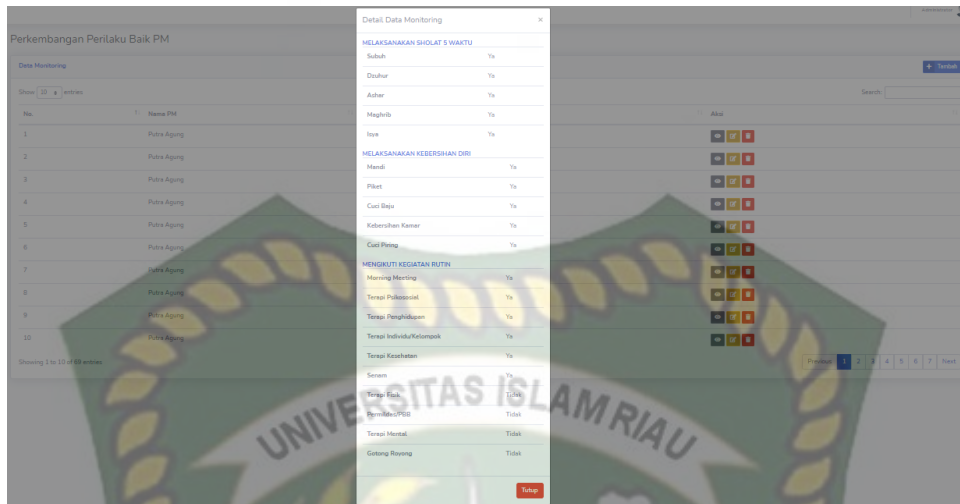
Hari The Hari Monitoring field is required.

Tanggal The Tanggal Monitoring field is required.

Kegiatan	Melaksanakan Sholat 5 Waktu	Kegiatan	Mengikuti Kegiatan Rutin
Subuh	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak <small>The Subuh field is required.</small>	Morning Meeting	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak <small>The Morning Meeting field is required.</small>
Dzuhur	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak <small>The Dzuhr field is required.</small>	Terapi Psikososial	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak <small>The Terapi Psikososial field is required.</small>
Ashar	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak <small>The Ashar field is required.</small>	Terapi Penghidupan	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak <small>The Terapi Penghidupan field is required.</small>
Maghrib	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak <small>The Maghrib field is required.</small>	Terapi Individu/Kelompok	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak <small>The Terapi Individu/Kelompok field is required.</small>
Isya	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak <small>The Isya field is required.</small>	Terapi Kesehatan	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak <small>The Terapi Kesehatan field is required.</small>
		Senam	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak <small>The Senam field is required.</small>
		Terapi Fisik	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak <small>The Terapi Fisik field is required.</small>
		Permidas / PBB	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak <small>The Permidas/PBB field is required.</small>
		Terapi Mental	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak <small>The Terapi Mental field is required.</small>
		Gotong Royong	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak <small>The Gotong Royong field is required.</small>

Gambar 4.49 Tampilan Menu *Input* Data Monitoring

Gambar 4.50 menunjukkan tampilan menu detail data monitoring. Admin dan pegawai dapat meng-klik *button* detail untuk melihat keseluruhan data monitoring yang ada pada *database*.



Gambar 4.50 Tampilan Menu Detail Data Monitoring

Gambar 4.51 menunjukkan tampilan menu *edit* data monitoring. Admin dan pegawai dapat mengubah data monitoring, kemudian meg-klik *button* simpan untuk menyimpan kembali data monitoring yang telah diubah pada aplikasi.

Edit Data Monitoring ← Kembali

ID PM: Putra Agung

Tanggal: 01/18/2021

Hari: Senin

Kegiatan	Melaksanakan Sholat 5 Waktu
Subuh	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
Dzuhur	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
Ashar	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
Maghrib	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
Isya	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak

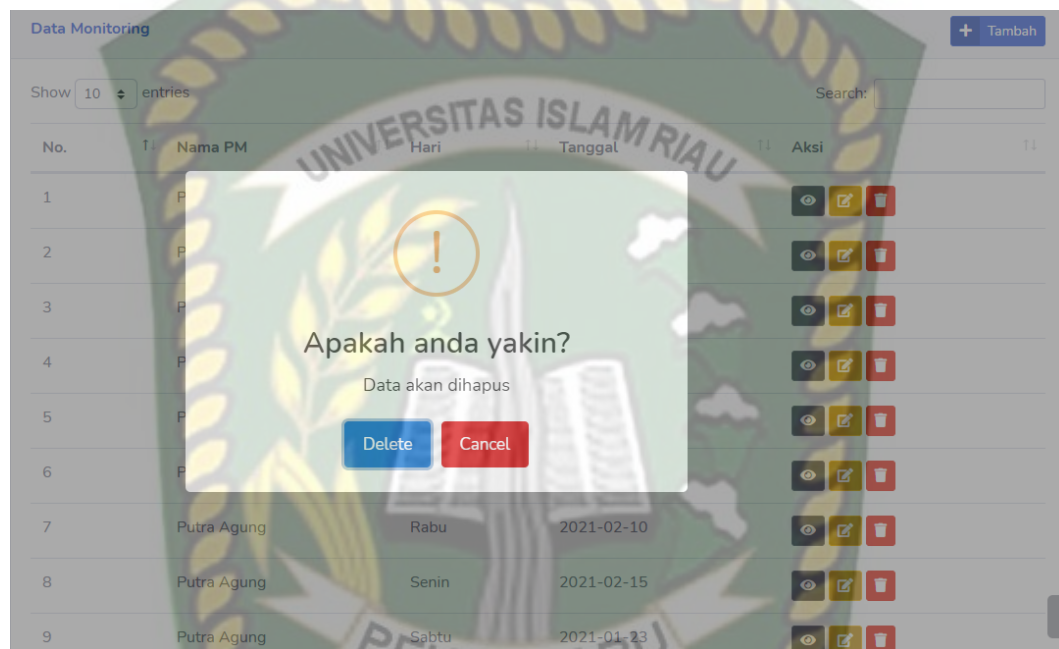
Kegiatan	Melaksanakan Kebersihan Diri
Mandi	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
Piket	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
Cuci Baju	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
Kebersihan Kamar	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
Cuci Piring	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak

Kegiatan	Mengikuti Kegiatan Rutin
Morning Meeting	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
Terapi Psikososial	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
Terapi Penghidupan	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
Terapi Individu/Kelompok	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
Terapi Kesehatan	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
Senam	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
Terapi Fisik	<input type="radio"/> Ya <input checked="" type="radio"/> Tidak
Permitdas / PBB	<input type="radio"/> Ya <input checked="" type="radio"/> Tidak
Terapi Mental	<input type="radio"/> Ya <input checked="" type="radio"/> Tidak
Gotong Royong	<input type="radio"/> Ya <input checked="" type="radio"/> Tidak

Batal Update

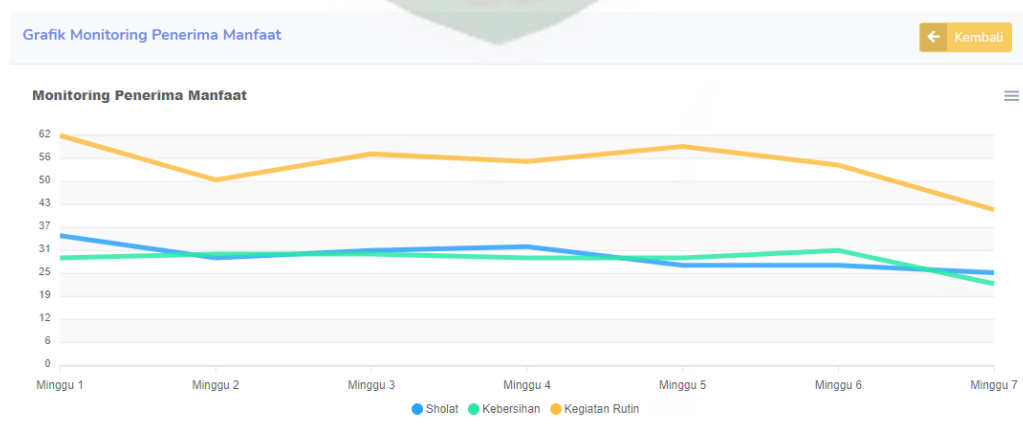
Gambar 4.51 Tampilan Menu *Edit* Data Monitoring

Gambar 4.52 menunjukkan tampilan menu hapus data monitoring dengan meg-klik *button* hapus, kemudian akan muncul pesan “Apakah anda yakin ? Data akan dihapus” lalu klik Delete maka data monitoring yang dipilih berhasil dihapus dari aplikasi.



Gambar 4.52 Tampilan Menu Hapus Data Monitoring

Gambar 4.53 menunjukkan tampilan *output* data monitoring. Admin dan pegawai dapat meng-klik *button* detail pada menu data pm untuk menampilkan *output* mingguan data monitoring penerima manfaat dalam bentuk grafik.



Gambar 4.53 Tampilan *Output* Grafik Data Monitoring

Adapun kesimpulan dari pengujian menu data monitoring ini dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut.

Tabel 4.11 Kesimpulan Pengujian Menu Monitoring

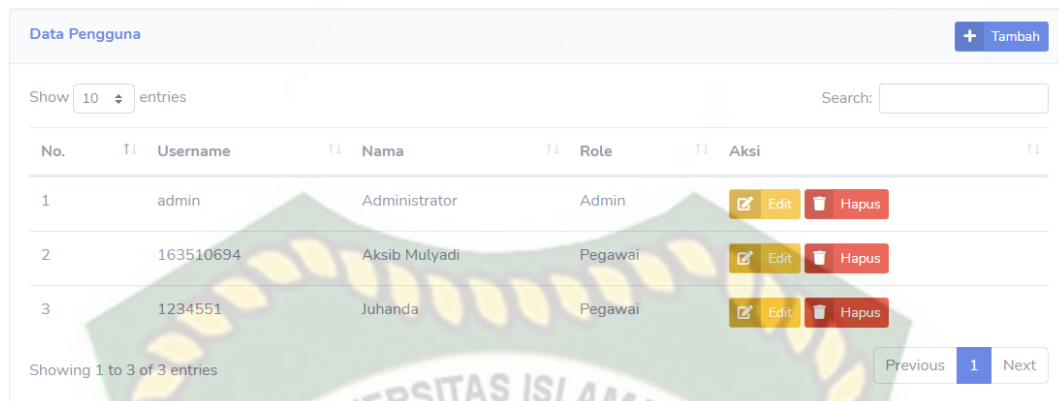
No.	Komponen yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil
1	Menu data monitoring	Meng-klik menu data monitoring	Menampilkan data monitoring	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
2	Tombol dan menu tambah data monitoring	Meng-klik tombol tambah data monitoring	Menampilkan menu tambah data monitoring	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
3	Menu tambah data monitoring	Mengosongkan seluruh <i>field</i> data monitoring	Data monitoring gagal disimpan dan memunculkan pesan “ <i>The ID PM field is required</i> ”	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
4	Menu tambah data monitoring	Mengisi seluruh <i>field</i> data monitoring	Aplikasi menyimpan data monitoring sesuai isian tiap <i>field</i> data monitoring	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
5	Tombol detail data monitoring	Meng-klik tombol detail monitoring	Menampilkan seluruh data monitoring yang terdapat pada <i>database</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
6	Tombol <i>edit</i> data monitoring	Meng-klik tombol <i>edit</i> data monitoring	Menampilkan menu <i>edit</i> data monitoring	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan

				<input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
7	Menu <i>edit</i> data monitoring	Mengubah data pada <i>form</i> data monitoring	Aplikasi menyimpan perubahan data monitoring sesuai isian tiap <i>field</i> data monitoring yang di <i>edit</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
8	Menu hapus data monitoring	Meng-klik <i>button</i> Delete data monitoring	Aplikasi akan menghapus data monitoring dan memunculkan pesan “Data Berhasil Dihapus”	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
9	Grafik data monitoring	Meng-klik <i>button</i> detail pada menu data pm	Aplikasi akan menampilkan <i>output</i> data dalam format grafik	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan

4.1.12. Pengujian Menu Pengguna

Gambar 4.54 menunjukkan tampilan data pengguna yang telah diinputkan pada aplikasi. Menu ini dapat diakses dari navbar utama pada menu “Pengguna”.

Data pengguna dapat ditambah, diubah, dan dihapus oleh admin.



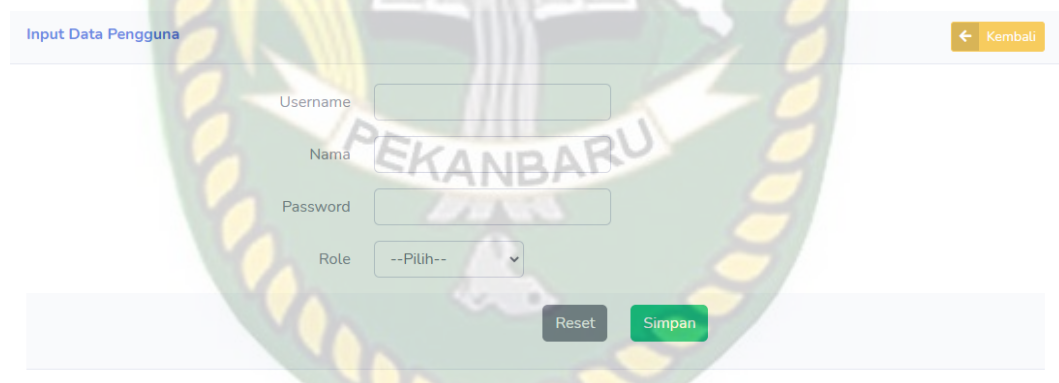
No.	Username	Nama	Role	Aksi
1	admin	Administrator	Admin	Edit Hapus
2	163510694	Aksib Mulyadi	Pegawai	Edit Hapus
3	1234551	Juhanda	Pegawai	Edit Hapus

Showing 1 to 3 of 3 entries

Previous 1 Next

Gambar 4.54 Tampilan Menu Data Pengguna

Gambar 4.55 menunjukkan tampilan menu *input* data pengguna. Admin dapat menambahkan data pengguna dengan men-klik *button* tambah, kemudian menambahkan data sesuai kebutuhan. Pada menu ini seluruh kolom wajib diisi agar dapat menyimpan data pada aplikasi.



Input Data Pengguna [← Kembali](#)

Username

Nama

Password

Role

Gambar 4.55 Tampilan Menu *Input* Data Pengguna

Gambar 4.56 menunjukkan tampilan menu *edit* data pengguna. Admin dapat mengubah data pengguna, kemudian meg-klik *button* simpan untuk menyimpan kembali data pengguna yang telah diubah pada aplikasi.

Username: admin

Nama: Administrator

Password:

Role: Admin

Batal Edit

Gambar 4.56 Tampilan Menu *Edit Data Pengguna*

Gambar 4.57 menunjukkan tampilan menu hapus data pengguna dengan meg-klik *button* hapus, kemudian akan muncul pesan “Yakin akan menghapus data ? Data yang akan dihapus tidak akan bisa dikembalikan” lalu klik OK maka data pengguna yang dipilih berhasil dihapus dari aplikasi.

Yakin akan menghapus data ?

Data yang telah dihapus tidak akan bisa dikembalikan.

Cancel OK

No.	Username	Nama	Role	Aksi
1	admin	Administrator	Admin	Edit Hapus
2	163510694	Aksib Mulyadi	Pegawai	Edit Hapus
3	1234551	Juhanda	Pegawai	Edit Hapus

Showing 1 to 3 of 3 entries

Previous 1 Next

Gambar 4.57 Tampilan Menu Hapus Data Pengguna

Adapun kesimpulan dari pengujian menu data pengguna ini dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut.

Tabel 4.12 Kesimpulan Pengujian Menu Pengguna

No.	Komponen yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil
1	Menu data pengguna	Meng-klik menu data pengguna	Menampilkan data pengguna	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
2	Tombol dan menu tambah data pengguna	Meng-klik tombol tambah data pengguna	Menampilkan menu tambah data pengguna	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
3	Menu tambah data pengguna	Mengosongkan seluruh <i>field</i>	Data pengguna gagal disimpan dan memunculkan pesan “ <i>The ID PM field is required</i> ”	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
4	Menu tambah data pengguna	Mengisi seluruh <i>field</i> data pengguna	Aplikasi menyimpan data pengguna sesuai isian tiap <i>field</i> data pengguna	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
5	Tombol <i>edit</i> data pengguna	Meng-klik tombol <i>edit</i> data pengguna	Menampilkan menu <i>edit</i> data pengguna	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
6	Menu <i>edit</i> data pengguna	Mengubah data pada <i>form</i> data pengguna	Aplikasi menyimpan perubahan data pengguna sesuai isian tiap <i>field</i> data pengguna yang di <i>edit</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan

7	Menu hapus data pengguna	Meng-klik <i>button</i> Delete data pengguna	Aplikasi menghapus data pengguna dan memunculkan pesan “Data Berhasil Dihapus”	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai Harapan <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Harapan
---	--------------------------	----------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------

4.2 Implementasi Sistem

Implementasi sistem adalah tahap untuk mengetahui tanggapan dari responden dalam mengoperasikan aplikasi yang dibuat. Untuk mengetahui dan mengukur tanggapan dari responden, skala yang digunakan adalah skala Likert.

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial (Sugiyono, 2018). Skala Likert terdapat 2 jenis pertanyaan yaitu : pertanyaan positif dan pertanyaan negative. Pertanyaan positif diberi skor 4,3,2, dan 1 sedangkan pertanyaan negative diberi skor 1,2,3, dan 4.

Pada aplikasi monitoring penerima manfaat diberikan 5 pertanyaan kepada 20 responden yang terdiri dari 9 pegawai BRSAMPK Rumbai dan 11 mahasiswa. Adapun kelima pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapat anda mengenai desain sistem dan tampilan aplikasi ?
2. Apakah informasi yang digunakan dalam aplikasi ini dapat dimegerti dengan baik ?
3. Apakah aplikasi ini dapat mempermudah pegawai dalam melakukan monitoring penerima manfaat ?
4. Apakah aplikasi memberikan informasi yang cepat, tepat, dan akurat ?
5. Apakah aplikasi ini bermafaat ?

Dari pertanyaan-pertanyaan diatas, respon atau jawaban dari responden memiliki skala pengukuran atau skor sebagai berikut.

- Sangat Baik = 4
- Baik = 3
- Kurang Baik = 2
- Tidak Baik = 1

Dari data diatas, jumlah responden adalah jumlah pilihan atas jawaban yang sama. Jawaban dari pertanyaan bisa dilihat pada rincian dan perhitungan dibawah ini.

1. Aplikasi memiliki tampilan yang baik memiliki nilai.
 - Sangat Baik : 11 responden
 - Baik : 9 responden
 - Kurang Baik : 0 responden
 - Tidak Baik : 0 responden
2. Aplikasi dapat dimengerti dengan baik memiliki nilai.
 - Sangat Baik : 13 responden
 - Baik : 7 responden
 - Kurang Baik : 0 responden
 - Tidak Baik : 0 responden
3. Aplikasi ini dapat mempermudah pegawai dalam melakukan monitoring penerima manfaat memiliki nilai.
 - Sangat Baik : 16 responden
 - Baik : 4 responden

- Kurang Baik : 0 responden
 - Tidak Baik : 0 responden
4. Aplikasi memberikan informasi yang cepat, tepat, dan akurat memiliki nilai.
- Sangat Baik : 10 responden
 - Baik : 10 responden
 - Kurang Baik : 0 responden
 - Tidak Baik : 0 responden
5. Aplikasi bermanfaat memiliki nilai.
- Sangat Baik : 13 responden
 - Baik : 6 responden
 - Kurang Baik : 1 responden
 - Tidak Baik : 0 responden

Hasil jumlah jawaban atau tanggapan dari responden terhadap aplikasi monitoring penerima manfaat berdasarkan pertanyaan yang diajukan dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut.

Tabel 4.13 Hasil Jawaban Responden

No	Jumlah Responden	Jawaban
1	63	Sangat Baik
2	36	Baik
3	1	Kurang Baik
4	0	Tidak Baik

Setelah mendapatkan hasil jumlah dari jawaban responden, maka selanjutnya adalah melakukan perhitungan seperti yang tertera dibawah ini.

Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Jawaban

No	Jawaban	Jumlah Responden (JR)	Skor Likert (S)	Hasil (JR x S)
1	Sangat Baik	63	4	252
2	Baik	36	3	108
3	Kurang Baik	1	2	2
4	Tidak Baik	0	1	0
Total Skor				362

Dari total skor yang telah diperoleh, maka proses selanjutnya adalah mencari skor maksimum, minimum dan index. Berikut ini adalah penjabaran dari proses pencarian nilai.

- Skor maksimumnya adalah $20 \times 4 \times 5 = 400$ (Total Responden x Skor Tertinggi Likert x Jumlah Pertanyaan)
- Skor minimum adalah $20 \times 1 \times 5 = 100$ (Total Responden x Skor Terendah Likert x Jumlah Pertanyaan)
- Indeks (%) adalah $(362 / 400) \times 100 = 90\%$ (Total Skor / Skor Maksimum) x 100. Berikut ini merupakan interval dari hasil perhitungan nilai.

Tabel 4.15 Interval Penilaian

No	Indeks	Hasil
1	0% - 24,99%	Tidak Baik
2	25% - 54,99%	Kurang Baik
3	50% - 74,99%	Baik
4	75% - 100%	Sangat Baik

4.3 Kesimpulan Implementasi Sistem

Berdasarkan hasil perhitungan nilai indeks diatas, dapat disimpulkan aplikasi monitoring penerima manfaat memperoleh nilai persentase 90% dan berdasarkan pada tabel 4.14 menunjukkan hasil “Sangat Baik”, maka aplikasi dapat diimplementasikan di Balai Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus (BRSAMPK) Rumbai.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.4 Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan perancangan sistem, implementasi, dan pengujian sistem monitoring penerima manfaat, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem dapat memberikan kemudahan bagi pekerja sosial dalam melakukan monitoring penerima manfaat dan melihat perkembangan penerima manfaat selama masa rehabilitasi dengan grafik yang menunjukkan perkembangan penerima manfaat.
2. Menggunakan *database* sebagai pusat penyimpanan data dan informasi akan memudahkan dalam proses pengaksesan, pencarian, pencetakan laporan dan mencegah terjadinya kehilangan data dan informasi.
3. Pada implementasi sistem, aplikasi monitoring penerima manfaat memperoleh nilai persentase 90% yang menunjukkan hasil “Sangat Baik” dari 20 responden terhadap 5 pertanyaan sehingga aplikasi ini dapat diimplementasikan pada Balai Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus (BRSAMPK) Rumbai.

4.5 Saran

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan aplikasi monitoring penerima manfaat ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Agar aplikasi monitoring penerima manfaat ini dapat lebih baik kedepannya, penulis sangat berterima kasih atas kritik dan saran yang membangun. Semoga kekurangan

dari aplikasi yang penulis buat ini dapat dikembangkan sehingga menghasilkan aplikasi yang lebih bermanfaat dan efisien.

Adapun saran untuk aplikasi ini agar dapat dikembangkan lagi adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi monitoring penerima manfaat saat ini hanya digunakan untuk penerima manfaat yang berada dalam lingkungan BRSAMPK Rumbai, sehingga dapat dikembangkan agar dapat digunakan diluar lingkungan BRSAMPK Rumbai.
2. Aplikasi monitoring penerima manfaat yang masih berbasis web dapat dikembangkan lagi menjadi berbasis mobile sehingga mempermudah user dalam mengakses aplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. (2017). Sistem Monitoring Siswa Pada SD Methodist-5 Kota Pagar Alam Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Betrik*, 8(03), 145–155. <https://doi.org/10.36050/betrik.v8i03.75>
- Bunga, M. S., Puspaningrum, A., Darmawan, M., & Indramayu, P. N. (2019). *Pengembangan Website Monitoring Anak Asuh*. 2(08), 94–100.
- Cahyani, A. D., & Nurmalasari. (2016). *Sistem Informasi Taman Pengasuhan Anak (SiTamPAn) Berbasis Web Pada Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat*. 1(1), 67–84.
- Fitri Wulandari, A. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Simpadi (Sistem Informasi Monitoring Pengasuhan Anak Disabilitas) Berbasis Web (Studi Kasus : Moslem Daycare ABK Bina Anak Surabaya). *Manajemen Informatika*, 9, 18–27.
- Informatika, P. M., Teknik, F., Surabaya, U. N., Teknik, F., & Surabaya, U. N. (2019). *Rancang Bangun Simdepad (Sistem Informasi Monitoring Dan Evaluasi Perkembangan Anak Disablitas) Berbasis Web Fahmi Rizky Maulidy Salamun Rohman Nudin Abstrak*. 9, 162–168.
- Kurniawan, T. A. (2018). Pemodelan Use Case (UML): Evaluasi Terhadap beberapa Kesalahan dalam Praktik. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(1), 77. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201851610>
- Putra, A. S., & Djauhari. (2017). Bimbingan Pasca Rehabilitasi Klien

Pemasyarakatan Tindak Pidana Narkotika. *Jurnal Hukum Khaira Ummah*, 12(2), 151–158.

Safei, M., & Dengen, N. (2017). *Sistem Monitoring Data Rehabilitasi Institusi Nasional Provinsi Kalimantan Timur*. 2(2).

Saputra, P. S., Sukarsa, I. M., & Bayupati, I. P. A. (2017). Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Anak di Sekolah Taman Kanak – kanak Berbasis Cloud. *Lontar Komputer : Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 8(2), 112. <https://doi.org/10.24843/lkjiti.2017.v08.i02.p05>

Tiara, D., & Syukron, A. (2019). Perancangan Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Anak Berbasis Website Pada Rumah Pintar Indonesia (Rpi) Yogyakarta. *Bianglala Informatika*, 7(2), 130–136. <https://doi.org/10.31294/bi.v7i2.6691>